



PT PERTAMINA ROSNEFT  
PENGOLAHAN & PETROKIMIA

# TOWARDS BETTER TOMORROW



LAPORAN TAHUNAN

**2019**

ANNUAL REPORT



## Tentang Laporan Tahunan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia

About Annual Report of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2019 PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia dengan tema **“Towards Better Tomorrow”**. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada tahun 2019 serta masa depan berkelanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara pekerja.

Laporan Tahunan 2019 PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan, kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan, informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep best practices dan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta

Welcome to the 2019 Annual Report of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia with the theme **“Towards Better Tomorrow”**. The theme was chosen based on in-depth analysis and study on the facts and development of the Company's business in 2019 where the Company's operations run effectively and the Company's future business sustainability.

The Annual Report was mainly drawn up to improve the transparency compliance of the Company and each instrument within to the competent authority as well as an annual book that builds pride and solidarity among employees.

2019 Annual Report of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia is a source of comprehensive documentation containing information on the Company's performance in a year. The information contains complete documentation which covers the profile of the Company; operational, marketing and financial performance; information about the duties, roles and structural functions of the Company's organization that complies with best practices and principles of good corporate governance.

In addition, this Annual Report also aims to build understanding and trust about the Company by providing appropriate, balanced, and relevant information. Shareholders and stakeholders can obtain adequate information related to policies that have been and will be carried out and the success of the Company's achievement in 2019.

## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

### Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” dan “PRPP” yang didefinisikan sebagai PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang pengolahan minyak bumi (*oil refining*) dan petrokimia (*petrochemicals*). Adakalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word “Company” hereinafter referred to PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia, as a company that runs business in oil refining and petrochemicals. The words “we” is at times used to simply refer to PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia in general.



# DAFTAR ISI

## Table of Content

### **Tentang Laporan Tahunan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia**

About Annual Report of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia

### **Sanggahan dan Lingkup Tanggung Jawab**

Disclaimer

## **2 Peristiwa Penting**

Significant Event

3

### **Kilas Kinerja**

Performance Flashback

7

### **Laporan Manajemen**

Management Report

19

### **Profil Perseroan**

Company Profile

37

### **Analisis dan Pembahasan Manajemen**

Management Discussion and Analysis

49

### **Tata Kelola Perusahaan**

Good Corporate Governance

63

### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Corporate Social Responsibility

# Peristiwa Penting

## Significant Event



**28 Oktober 2019 / October 28, 2019**

PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP) menandatangani perjanjian dengan Spanish Tecnicas Reunidas SA untuk melaksanakan *General Engineering Design* (GED), meliputi *Basic Engineering Design* (BED) dan *Front-End Engineering Design* (FEED) terkait proyek pembangunan kompleks kilang minyak dan petrokimia di Tuban, Jawa Timur.

PT Pertamina Rosneft Processing and Petrochemicals (PRPP) signed an agreement with Spanish Tecnicas Reunidas SA to carry out General Engineering Design (GED), covering Basic Engineering Design (BED) and Front-End Engineering Design (FEED) related to oil refinery and petrochemical complex construction projects in Tuban, East Java.



**3 Desember 2019 / December 3, 2019**

Penandatanganan kesepakatan atas *Project Management Consulting Services* (PMC Contractor) dengan Worley Europe Limited.

Signing of agreement on Project Management Consulting Services (PMC Contractor) with Worley Europe Limited.



**3 Desember 2019 / December 3, 2019**

Penandatanganan kesepakatan atas *process license* dan *engineering and technical services* untuk Resid Desulfurization (RDS) Unit dengan Chevron Lummus Global LLC.

Signing of agreement on license process and engineering and technical services for Resid Desulfurization (RDS) Unit with Chevron Lummus Global LLC.

# 01 Kilas Kinerja

Performance Flashback

---

- 4 **Ikhtisar Keuangan**  
Financial Highlights
- 5 **Grafik Laporan Posisi Keuangan**  
Chart of Statements of Financial Position
- 6 **Ikhtisar Saham**  
Share Highlights
- 6 **Ikhtisar Obligasi**  
Bond Highlights

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

### LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

dalam Dolar AS / in USD

Uraian / Description	2018	2019
Aset Lancar / Current Assets	2,707,171	100,714,438
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	-	10,079,366
<b>Jumlah Aset / Total Assets</b>	<b>2,707,171</b>	<b>110,793,804</b>
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	53,616	10,101,280
<b>Jumlah Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>53,616</b>	<b>10,101,280</b>
<b>Jumlah Ekuitas / Total Equity</b>	<b>2,653,555</b>	<b>100,692,524</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity</b>	<b>2,707,171</b>	<b>110,793,804</b>

### LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF / COMPREHENSIVE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

dalam Dolar AS / in USD

Uraian / Description	2018	2019
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(123,376)	(831,479)
Pendapatan Keuangan / Revenues	13,660	42,889
Keuntungan (Kerugian) kurs mata uang asing / Gain (Loss) on Foreign Exchange	(197,188)	505,762
Lain-lain (Bersih) / Others (Net)	(92)	(203)
<b>Rugi Sebelum Pajak / Loss Before Tax</b>	<b>(306,996)</b>	<b>(283,031)</b>
<b>Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year</b>	<b>(306,996)</b>	<b>(283,031)</b>
<b>Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Loss for the Year</b>	<b>(306,996)</b>	<b>(283,031)</b>

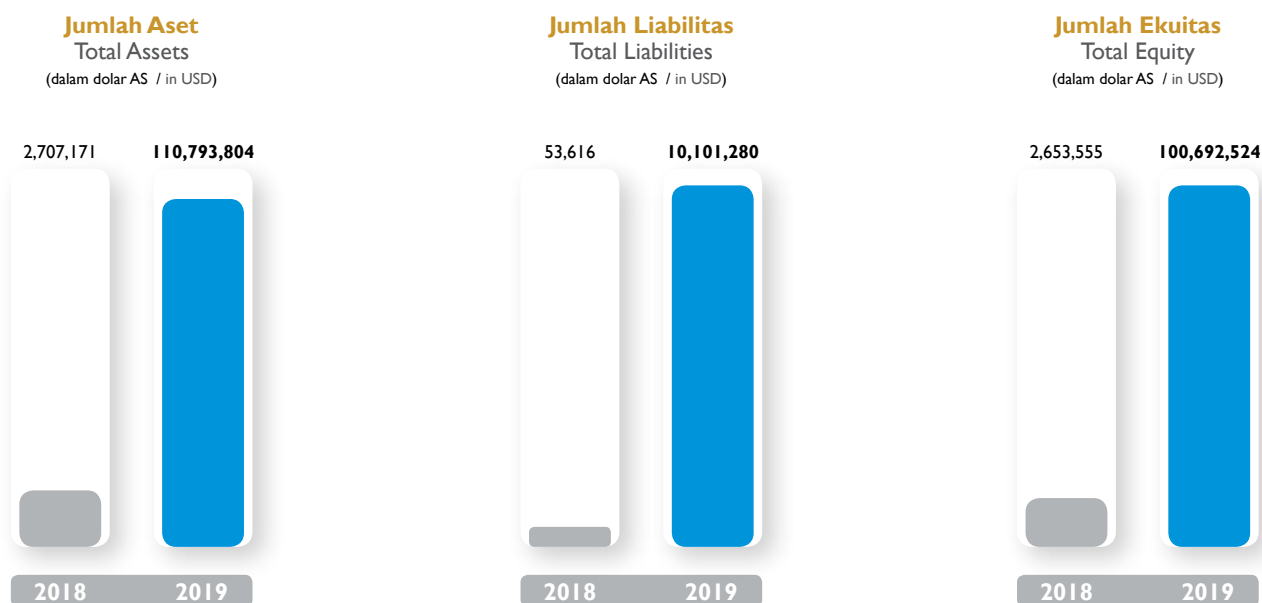
### RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO

Uraian / Description	2018	2019
<b>Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio</b>		
Rasio Kas (%) / Cash Ratio (%)	5049.24	997.05
Rasio Lancar (%) / Current Ratio (%)	5049.24	997.05



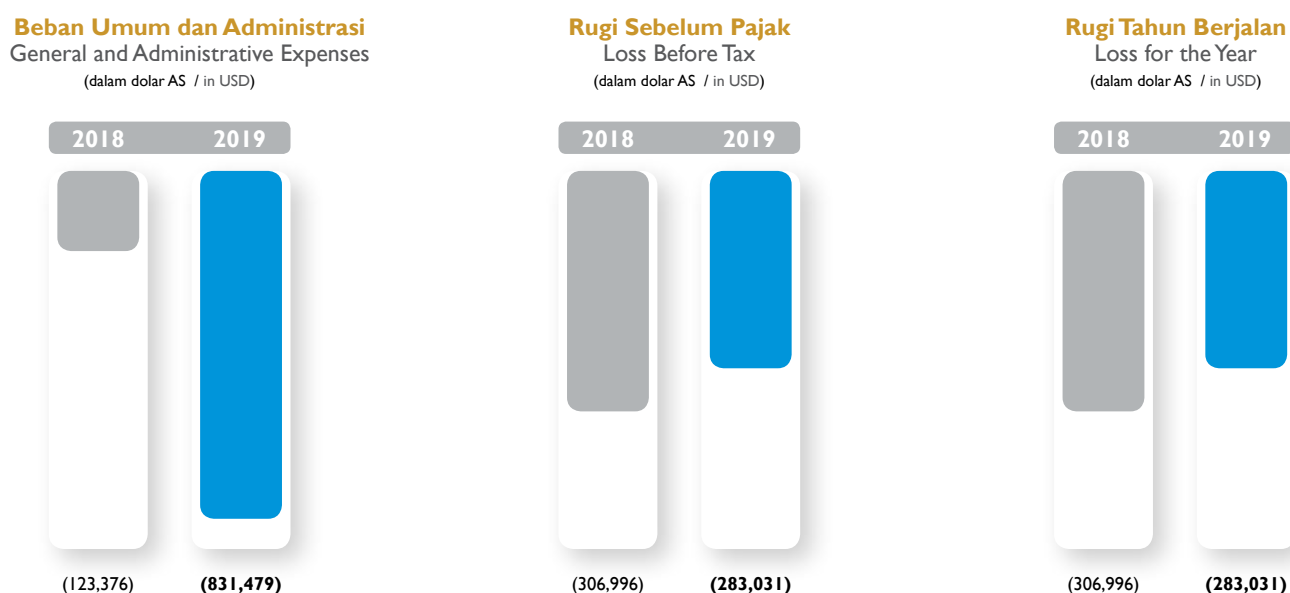
## Grafik Laporan Posisi Keuangan

Chart of Statements of Financial Position



## Grafik Laba Rugi Komprehensif

Chart of Comprehensive Profit or Loss





## Ikhtisar Saham

### Share Highlights

Sampai dengan akhir tahun 2019, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia belum melakukan pencatatan saham di bursa efek mana pun sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga saham penutupan, serta volume saham yang diperdagangkan.

As of the end of 2019, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia has not listed any shares on the stock exchange so there is no information related to the number of outstanding shares, market capitalization, highest share price, lowest share price, closing share price, and volume of traded shares.

## Ikhtisar Obligasi

### Bond Highlights

Sampai dengan akhir tahun 2019, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

As of the end of 2019, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia has not issued any bonds, sukuk and/or convertible bonds so there is no information related to the number of outstanding bonds/ sukuk/ convertible bonds, interest rates/ returns, due dates, and bonds/ sukuk ratings.



# 02 Laporan Manajemen

## Management Report

---

- 8 **Laporan Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners Report
- 13 **Laporan Direksi**  
Board of Directors Report

# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Report



### ALEXANDER ROMANOV

#### Presiden Komisaris

President Commissioner

### PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga kinerja PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia sepanjang tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mampu dijalankan dengan baik.

Pada kesempatan kali ini, izinkan kami selaku jajaran Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan terkait pelaksanaan fungsi dan peran Dewan Komisaris

### VALUED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

We would like to express our gratitude to Almighty God for His abundant grace and blessings to all of us, so that PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia performed well throughout the fiscal year ended on December 31, 2019.

On this occasion, the Board of Commissioners would like to submit reports regarding the implementation of the functions and roles of the Board of Commissioners

“Dewan Komisaris senantiasa menghimbau kepada seluruh anggota Direksi beserta jajarannya untuk menjalankan kinerja operasional sesuai dengan tujuan Perusahaan yang tercantum dalam Anggaran Dasar serta arahan dari para Pemegang Saham. Agar pelaksanaan kinerja dapat selalu berada dalam koridor yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris selalu melakukan pemantauan dan pengawasan atas implementasi strategi Perseroan.

The Board of Commissioners always appealed to all members of the Board of Directors and their staff to carry out operational performance in accordance with the Company's objectives stated in the Articles of Association and the directives of the Shareholders. To that end, the Board of Commissioners always monitored and supervised the implementation of the Company's strategy.

”



dalam mengawasi dan memonitor jalannya kegiatan operasional Perusahaan sepanjang tahun 2019.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sebagai dampak dari pertumbuhan industri dan pertambahan penduduk, konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) di Indonesia terus mengalami peningkatan. Permintaan BBM di level domestik yang menunjukkan tren positif dari tahun ke tahun belum diimbangi dengan produksi minyak dalam negeri yang cenderung menurun. Untuk memenuhi kebutuhan energi nasional, Indonesia masih memiliki ketergantungan impor terhadap beberapa negara. Hal tersebut tentu dapat menjadi beban bagi stabilitas keuangan negara, terlebih harga minyak global yang sering mengalami fluktuasi.

Dilatarbelakangi oleh kondisi tersebut, diperlukan adanya upaya nyata yang mampu mendukung ketahanan energi nasional sekaligus menunjang swasembada energi, khususnya bahan bakar minyak (BBM). Upaya tersebut diwujudkan melalui pengembangan proyek kilang minyak yang terintegrasi dengan petrokimia sebagai salah satu Proyek Prioritas Nasional. Proyek ini diharapkan mampu mendorong tercapainya target produksi minyak siap jual hingga mencapai 2 juta per barel per hari, sehingga akan mampu menekan angka volume impor minyak dalam beberapa tahun mendatang.

Selain untuk meningkatkan produksi minyak dalam negeri, proyek pengembangan kilang tersebut juga berfungsi untuk memanfaatkan peluang di sektor petrokimia yang menjadi salah satunya di sektor hilir. Hal tersebut juga diperkuat bahwa produk-produk petrokimia saat ini banyak digunakan sebagai bahan baku dari berbagai sektor industri, seperti industri elektronik, manufaktur, dan lain-lain. Dengan meningkatnya permintaan bahan baku industri yang sejalan dengan pertumbuhan industrialisasi nasional, maka tercipta inisiatif untuk mengoptimalkan peluang di sektor industri petrokimia nasional melalui proses pengolahan minyak mentah menjadi produk-produk olahan minyak atau petrokimia.

Salah satu proyek yang dikembangkan adalah *New Grass Root Refinery (NGRR)* yang berlokasi di daerah Tuban, Jawa Timur atau *Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals* yang dikelola PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia. Proyek ini diharapkan dapat memiliki kapasitas pengolahan utama hingga 300 KBPSD, yang sebagian diantaranya menghasilkan produk Petrokimia seperti *poly ethylene* sekitar 0,65 mmta, *poly propylene* sekitar 1,2 mmta, dan *Aromatic* sekitar 1,3 mmta.

Sejauh pengamatan kami, Direksi telah mampu menunjukkan progress kinerja dengan baik sepanjang tahun 2019. Dengan adanya penambahan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1.426.000 lembar saham yang dilakukan oleh Pemegang Saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.426.000.000.000,00, kami meyakini adanya progres realisasi kinerja dari target atau rencana kerja yang telah ditetapkan pada awal tahun.

in overseeing and monitoring the Company's operations throughout 2019.

## ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

As the industrial and population grew, the fuel oil (BBM) consumption in Indonesia increased as well. Positive trend of fuel demand at domestic level over the year was not followed by domestic oil production that tended to decline. To meet national energy needs, Indonesia still has to import oil from several countries. This can certainly be a threat for the stability of the country's finances, especially as global oil prices often experience fluctuations.

Given such situation, concrete efforts are required to support national energy security while supporting energy self-sufficiency, especially fuel oil (BBM). The effort was realized through the development of an oil refinery project with integrated petrochemicals as one of the National Priority Projects. The project is expected to drive ready-to-sell oil production target to reach 2 million per barrel per day, so that it will be able to reduce the oil imports in the coming years.

In addition to increasing domestic oil production, the refinery development project also serves to take advantage of opportunities in the petrochemical sector, one of which is the downstream sector. Petrochemical products are currently widely used as raw materials by various industrial sectors, such as electronics, manufacturing, and others. With the increasing demand for industrial raw materials in line with the growth of national industrialization, initiative was made to optimize opportunities in the national petrochemical industry sector through the processing of crude oil into refined petroleum or petrochemical products.

One of the developed projects is the *New Grass Root Refinery (NGRR)* located in Tuban, East Java or the *Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals* managed by PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia. The project is expected to have a main processing capacity of up to 300 KBPSD, some of which generate Petrochemical products such as *polyethylene* at around 0.65 mmta, *polypropylene* at around 1.2 mmta, and *Aromatic* at around 1.3 mmta.

As far as we have observed, the Board of Directors has been able to demonstrate performance throughout 2019. With the addition of 1,426,000 shares to issued and paid up capital by the Shareholders, with a total face value of Rp1,426,000,000,000, we believe there is progress in the realization of the targets or work plans that were set at the beginning of the year.



Status pengerjaan proyek pada tahun 2019 berada dalam tahap pemilihan *licensor* dan kontraktor untuk *General Engineering Design* (GED). Hingga berakhirnya tahun buku, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan 3 (tiga) vendor asing terkait pengerjaan desain dan *engineering* proyek, antara lain Tecnicas Reunidas SA, Chevron Lummus Global LLC, dan Worley Europe Limited.

## PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris senantiasa menghimbau kepada seluruh anggota Direksi beserta jajarannya untuk menjalankan kinerja operasional sesuai dengan tujuan Perusahaan yang tercantum dalam Anggaran Dasar serta arahan dari para Pemegang Saham. Agar pelaksanaan kinerja dapat selalu berada dalam koridor yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris selalu melakukan pemantauan dan pengawasan atas implementasi strategi Perseroan.

Salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris adalah dengan terlibat dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019. Menurut pandangan kami, RKAP tersebut telah disusun dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi, industri, serta aspek-aspek lain yang akan berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan di tahun 2019. Kami juga turut mengesahkan RKAP tersebut sebagai panduan dan arahan kerja bagi Direksi dan jajarannya dalam menjalankan aktivitas operasional sepanjang tahun buku.

## FREKUENSI DAN MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT

Dewan Komisaris juga aktif dalam memberikan nasihat dan arahan bagi Direksi terkait strategi untuk menjaga keberlangsungan bisnis. Pemberian nasihat tersebut dilakukan melalui penerbitan Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Pengganti Rapat Dewan Komisaris yang disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah menerbitkan beberapa Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Pengganti Rapat Dewan Komisaris.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Menurut pengamatan Kementerian ESDM, industri minyak bumi dan gas ke depannya masih memiliki prospek yang cerah. Ketergantungan masyarakat terhadap BBM masih akan terus menunjukkan tren peningkatan dalam beberapa tahun mendatang. Selain untuk memenuhi keperluan konsumsi rumah tangga, minyak bumi juga menjadi kebutuhan utama dalam industri, baik sebagai bahan baku hingga sumber energi untuk menunjang aktivitas operasional.

The status of the project in 2019 was in the stage of selecting licensors and contractors for General Engineering Design (GED). As of the end of the fiscal year, the Company has entered into agreements with 3 (three) foreign vendors relating to project design and engineering work, including Tecnicas Reunidas SA, Chevron Lummus Global LLC, and Worley Europe Limited.

## OVERSIGHT ON CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners always appealed to all members of the Board of Directors and their staff to carry out operational performance in accordance with the Company's objectives stated in the Articles of Association and the directives of the Shareholders. To that end, the Board of Commissioners always monitored and supervised the implementation of the Company's strategy.

As a form of supervision, the Board of Commissioners was involved in preparing the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) in 2019. In our view, the RKAP has been prepared by taking into account macroeconomic, industrial, and other aspects that will affect the Company's performance in 2019. We also validated the RKAP as a guide and work direction for the Board of Directors and staff in carrying out operational activities throughout the fiscal year.

## ADVISORY MECHANISM AND FREQUENCY

The Board of Commissioners also actively provided advice and direction to the Board of Directors regarding strategies to maintain business continuity. The advice was given through issuance of Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting approved by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners issued some Circular Resolutions in Lieu of Board of Commissioners Meeting throughout 2019.

## VIEW ON BUSINESS OUTLOOK

According to the Ministry of Energy and Mineral Resources, the oil and gas industry in the future still has bright prospects. Public dependence on fuel will continue to show an upward trend in the next few years. In addition to meeting household consumption needs, petroleum is also a major need in industry, both as a raw material and an energy source to support operational activities.



Adanya dorongan dari pemerintah untuk melakukan inovasi di industri migas, khususnya di sektor hilir (*downstream*) mampu membuka peluang baru bagi pelaku industri migas, tak terkecuali Pertamina Group. Salah satunya adalah dengan melakukan pengolahan minyak mentah menjadi produk-produk petrokimia yang biasanya digunakan sebagai bahan baku di berbagai sektor industri.

Dengan adanya pengembangan proyek Tuban *Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals* yang dikelola oleh Perseroan, Dewan Komisaris optimis bahwa posisi Perseroan tidak hanya kuat dari segi produksi minyak dalam negeri saja, tetapi juga mampu menjadi produsen produk olahan minyak dan petrokimia yang memiliki keunggulan dan daya saing secara nasional maupun internasional.

## PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAANYANG BAIK

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh lini bisnis diyakini mampu mendorong efektivitas dan akuntabilitas kinerja. Hal tersebut yang mendasari Manajemen PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia untuk senantiasa berupaya dalam menjalankan penerapan GCG sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Sebagai bagian dari Pertamina Group, penerapan GCG di Perseroan mengacu pada praktik GCG yang telah diimplementasikan di PT Pertamina (Persero). Kami berpendapat bahwa praktik GCG di lingkungan Perseroan juga telah mulai diterapkan secara bertahap, mulai dari pembentukan Organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi beserta tugas dan tanggung jawab dari masing-masing organ.

Dalam mendukung kualitas kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku serta mendorong budaya pelaporan yang tepat waktu, Dewan Komisaris telah melakukan telaah atas Laporan Tahunan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia Tahun Buku 2019 sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada prinsipnya, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hasil telaah Dewan Komisaris menjadi dasar bagi tindak lanjut Direksi untuk menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan *Audited* PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia Tahun Buku 2019 kepada Pemegang Saham.

The encouragement from the government to innovate in the oil and gas industry, especially in the downstream sector, is able to open new opportunities for oil and gas industry players, including Pertamina Group. One of the opportunities is by processing crude oil into petrochemical products which are usually used as raw materials in various industrial sectors.

With the development of the Tuban *Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals* project, the Board of Commissioners is optimistic that the Company's position is not only strong in terms of domestic oil production, but is also able to become a producer of refined petroleum and petrochemical products that are excellent and competitive in national and international market.

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in all business lines is believed to encourage effectiveness and accountability in performance. This serves as the basis for the Management of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia to always implement GCG in accordance with applicable laws and regulations.

As part of the Pertamina Group, GCG implementation in the Company refers to the GCG practices implemented at PT Pertamina (Persero). We are of the opinion that GCG practices in the Company have also begun to be implemented in stages, starting with the establishment of the Company's Organs that consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors along with the duties and responsibilities of each organ.

To support the compliance with applicable laws and regulations and foster timely reporting, the Board of Commissioners has reviewed PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia Annual Report for the 2019 Fiscal Year in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. In principle, the Board of Commissioners believes that the Company's Annual Report for the 2019 Fiscal Year has complied with applicable regulations. The results of the Board of Commissioners review serves as the basis for the Board of Directors follow-up to submit the Annual Report and Audited Financial Statements of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia for 2019 Fiscal Year to Shareholders.

## PERUBAHAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2019, komposisi Dewan Komisaris PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : Alexander Romanov
- Wakil Presiden Komisaris : Budi Santoso Syarif
- Komisaris : Amir Hamzah Siagian  
: Beni Syarif Hidayat  
: Alexander Zubchenko

## PENUTUP

Kami segenap jajaran Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota Direksi Perusahaan dan seluruh karyawan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan dalam mendorong optimalisasi kinerja sepanjang tahun 2019. Kami juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan, sehingga Perseroan mampu mencatatkan pencapaian kinerja yang baik.

Semoga hubungan baik antara Manajemen Perusahaan, Pemegang Saham, maupun para Pemangku Kepentingan dapat terus terjalin dengan baik dalam rangka menunjang kegiatan bisnis dan mempertahankan keberlangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Jakarta, Juni 2020 / Jakarta, June, 2020  
Atas Nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners



**Alexander Romanov**  
Presiden Komisaris PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia /  
President Commissioner of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia

## CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

There was a change in the composition of the Board of Commissioners of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia in 2019. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2019 is as follows:

- President Commissioner : Alexander Romanov
- Vice President Commissioner : Budi Santoso Syarif
- Commissioner : Amir Hamzah Siagian  
: Beni Syarif Hidayat  
: Alexander Zubchenko

## CLOSING

The Board of Commissioners would like to extend our appreciation to all members of the Board of Directors of the Company and all employees of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia for their hard work and dedication given in promoting performance optimization throughout 2019. We would also like to express our deepest gratitude to all shareholders and stakeholders for the supports, so that the Company was able to record good performance achievements.

Hopefully the good relations between the Company's Management, Shareholders, and Stakeholders can continue to support business activities and maintain the sustainability of the Company's business in the future.





# Laporan Direksi

## Board of Directors Report



### KADEK AMBARA JAYA

#### Presiden Direktur

President Director

### PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Mengawali laporan ini, izinkan kami memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia mampu melalui tahun buku 2019 dengan pencapaian kinerja yang baik. Pada kesempatan yang berbahagia ini, kami selaku jajaran Direksi akan menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

### RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

To start this report, let us express our gratitude to the Almighty God for all His grace and blessings, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia was able to go through the 2019 fiscal year with excellent performance. On this occasion, the Board of Directors would like submit reports on the implementation of the Company's management throughout the fiscal year ended on December 31, 2019.

“Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2019 tercatat sebesar US\$110,79 juta, tumbuh 3.620,28% dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$2,71 juta. Peningkatan tersebut berasal dari penambahan jumlah Kas dan Setara Kas, baik dalam mata uang Dolar AS dan Euro pada tahun 2019 serta aset dalam pengembangan yang merupakan kapitalisasi biaya pengembangan yang dapat diatribusikan langsung pada proyek Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals.

The total assets of the Company as of December 31, 2019 were recorded at US\$110.79 million, grew by 3,620.28% compared to that of 2018 at US\$2.71 million. The increase came from the addition of the amount of Cash and Cash Equivalents, both in US Dollars and Euros in 2019 as well as assets under development which are capitalization of development costs that can be directly attributed to the Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals project.



## TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Kondisi makroekonomi global sepanjang tahun 2019 yang belum sepenuhnya kondusif masih menjadi tantangan tersendiri bagi sebagian besar pelaku ekonomi. Fenomena ketegangan dagang antara dua kekuatan ekonomi terbesar di dunia, yaitu Amerika Serikat dan Tiongkok dalam dua tahun terakhir berdampak pada penurunan kinerja manufaktur dan volume perdagangan dunia. Selain itu, ketidakstabilan perekonomian global juga turut mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi di beberapa negara, termasuk Indonesia.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pertumbuhan ekonomi nasional berada di angka 5,02%, lebih rendah dari nilai pertumbuhan di tahun 2018 yaitu sebesar 5,17%. Perlu dicermati bahwa perlambatan ekonomi tersebut masih tergolong stabil jika dibandingkan dengan tren pertumbuhan ekonomi di beberapa negara yang menurun secara signifikan. Terjaganya pertumbuhan ekonomi nasional tersebut ditopang dari tingkat konsumsi rumah tangga yang relatif terkendali dan peningkatan kinerja investasi yang terjadi di beberapa daerah. Di sisi lain, nilai tukar mata uang Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat juga tercatat menguat dari tahun 2018, dengan rata-rata senilai Rp14.146 per dolar AS.

Geliat makroekonomi yang belum sepenuhnya stabil turut mempengaruhi kinerja industri energi, termasuk sektor minyak bumi. Adanya upaya pembatasan produksi minyak oleh negara-negara Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC) sebesar 500.000 barel per hari menjadi 1,7 juta barel per hari, mendorong peningkatan harga minyak mentah utama di pasar internasional selama bulan Desember 2019. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), harga minyak mentah Indonesia atau *Indonesia Crude Price* (ICP) pada bulan Desember 2019 mencapai US\$67,18 per barel, naik US\$3,92 per barel dari harga di November 2019 sebesar US\$63,26 per barel.

Sementara itu, realisasi *lifting* minyak dan gas (migas) nasional sepanjang 2019 sebesar 1,8 juta barel setara minyak per hari (BOPD), atau hanya mampu mencapai 90,5% dari target dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) 2019 sebesar 2,025 juta BOPD. Selain karena adanya permasalahan teknis yang menyebabkan penurunan volume produksi minyak pada tahun 2019, kondisi ladang minyak di beberapa wilayah Indonesia yang semakin menua juga turut menekan laju produksi migas dan membatasi peningkatan produksi minyak dalam beberapa tahun terakhir.

Mengacu pada data BPH Migas tahun 2019, konsumsi bahan bakar minyak (BBM) sampai dengan semester I 2019 telah melebihi separuh kuota tahun ini. Hal tersebut terlihat dari realisasi konsumsi Premium yang tercatat 5,87 juta kiloliter (KL) atau 53,36% dari total kuota sebanyak 11 juta KL. Selain itu, konsumsi solar juga mencapai 7,56 juta KL atau 52% dari kuota yang ditetapkan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal, di antaranya kenaikan permintaan BBM pada masa menjelang Idul Fitri, di mana pada periode H-7 hingga H+7 Idul Fitri 2019 naik 11% menjadi 103.585 KL. Pada hari normal, konsumsi *gasoline* mencapai 93.884 KL per hari.

## MACROECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

Global macroeconomic conditions throughout 2019 that were not fully favorable remained a challenge for most economic actors. The phenomenon of trade war between the two largest economic powers in the world, namely the United States and China in the last two years has an impact on the decline in manufacturing performance and the volume of world trade. Moreover, the instability of the global economy also affected the rate of economic growth in several countries, including Indonesia.

Statistics Indonesia (BPS) recorded national economic growth at 5.02%, lower than that of 2018 which was 5.17%. It should be noted that the economic slowdown was still relatively stable compared to the trend of economic growth in several countries which declined significantly. The maintained national economic growth was supported by the relatively controlled level of household consumption and improved investment performance in several regions. On the other hand, the exchange rate of the Rupiah against the US dollar also strengthened from that of 2018, with an average of Rp14,146 per US dollar.

The unstable macroeconomic condition also affected the performance of the energy industry, including the petroleum sector. Efforts to limit oil production by the Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC) from 500,000 barrels per day to 1.7 million barrels per day have pushed up the price of major crude oil on the international market during December 2019. Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the price of Indonesian Crude Price (ICP) in December 2019 reached US\$67.18 per barrel, up US\$3.92 per barrel from the price in November 2019 at US\$63.26 per barrel.

Meanwhile, the realization of national oil and gas *lifting* in 2019 amounted to 1.8 million barrels of oil equivalent per day (BOPD), or was only able to reach 90.5% of the target in the 2019 state budget (APBN) of 2,025 million BOPD. Aside from technical problems that have caused a decrease in oil production volume in 2019, the condition of oil fields in several regions of Indonesia which is also aging has also helped to reduce the rate of oil and gas production and limit the increase in oil production in recent years.

Referring to the data of BPH Migas in 2019, the consumption of fuel oil (BBM) up to semester I of 2019 has exceeded half the quota this year. This can be seen from the realization of Premium consumption which was recorded at 5.87 million kiloliters (KL) or 53.36% of the total quota of 11 million KL. In addition, diesel consumption reached 7.56 million KL or 52% of the specified quota. This condition was influenced by a number of external factors, including an increase in fuel demand following Eid al-Fitr, where in the period of D-7 to D+7 of Eid Al-Fitr 2019 it rose by 11% to 103,585 KL. On normal days, gasoline consumption reaches 93,884 KL per day.





Sejalan dengan peningkatan permintaan bahan bakar minyak (BBM) setiap tahun, volume impor minyak dan gas Indonesia turut mengalami tren kenaikan. Pertumbuhan jumlah penduduk serta peningkatan jumlah penduduk serta peningkatan jumlah kendaraan mendorong kenaikan kebutuhan migas domestik. Sepanjang periode 2009 – 2019, volume impor migas nasional telah meningkat 36,4% menjadi 49,1 juta ton atau rata-rata 3,6% per tahun. Di tahun 2019, Pertamina memproyeksi impor *gasoline* mencapai 351 ribu BOPD, lebih tinggi dari tahun lalu sebesar 324 ribu BOPD. Kondisi serupa terjadi pada industri petrokimia, di mana kapasitas produksi dalam negeri untuk bahan baku petrokimia baru mencapai 2,45 juta ton. Sementara kebutuhan bahan baku petrokimia dalam negeri mencapai 5,6 juta ton per tahun, sehingga pemenuhan kebutuhan suplai masih harus disokong melalui impor bahan baku.

Secara keseluruhan, Pertamina menargetkan penjualan BBM tahun 2019 sebanyak 48,86 juta kilo liter. Dengan proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan *Grass Root Refinery* (GRR) yang terus berjalan, diharapkan tingkat impor BBM dapat ditekan dan mendukung swasembada BBM nasional.

## ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Sektor migas memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional. Oleh sebab itu, pemerintah berinisiatif untuk mengoptimalkan pemanfaatan minyak bumi untuk memenuhi kebutuhan energi dalam negeri dan meningkatkan ketahanan energi nasional, sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis 2015 – 2019 Kementerian ESDM. Salah satu fokus dari rencana strategis tersebut adalah pembukaan wilayah kerja dan eksplorasi migas secara masif dan juga meningkatkan kapasitas pengolahan minyak mentah dengan membangun *New Grass Root Refinery* dan memperbaiki kilang minyak yang sudah ada. Hingga akhir tahun 2019, kapasitas kilang minyak dalam negeri didukung oleh 10 kilang, di mana 7 diantaranya merupakan kilang milik PT Pertamina (Persero).

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diberi amanah oleh pemerintah dalam mengelola dan mengolah minyak bumi, Pertamina berupaya untuk mendukung pencapaian target pemerintah terkait peningkatan kapasitas kilang minyak dan mengurangi impor produk bahan bakar minyak. Upaya tersebut diwujudkan salah satunya melalui akselerasi pengembangan kilang proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan pembangunan kilang baru proyek *Grass Root Refinery* (GRR). Melalui kebijakan tersebut, Pertamina optimis mampu meningkatkan kapasitas pengolahan minyak mentah (*refinery*) hingga 2 juta barel per hari dari kilang sendiri, sehingga di masa depan Indonesia tidak perlu bergantung pada impor minyak.

Di samping meningkatkan volume produksi, Pertamina juga memiliki target untuk menjadi pemain utama bisnis petrokimia di kawasan Asia Pasifik. Oleh sebab itu, proyek RDMP dan GRR diintegrasikan dengan pembangunan industri petrokimia yang memiliki potensi bisnis Rp 40 – 50 triliun per tahun. Dengan demikian, kedua proyek kilang Pertamina tersebut akan dilengkapi dengan teknologi tinggi yang bisa mengolah jenis minyak mentah dari mana saja dan memiliki fleksibilitas tinggi untuk mengubah mode kilang menjadi petrokimia.

In line with the increase in fuel demand every year, the volume of oil and gas imports in Indonesia also experiences an upward trend. Growth in population and the number of vehicles encourage an increase in domestic oil and gas needs. During the 2009 - 2019 period, the volume of national oil and gas imports had increased by 36.4% to 49.1 million tons or an average of 3.6% per year. In 2019, Pertamina projected gasoline imports to reach 351 thousand BOPD, higher than last year's 324 thousand BOPD. Similar conditions occurred in the petrochemical industry, in which domestic production capacity for petrochemical raw materials has only reached 2.45 million tons. Meanwhile, domestic petrochemical raw material needs reach 5.6 million tons per year, therefore the fulfillment of supply needs must still be supported through imports of raw materials.

Overall, Pertamina targets fuel sales in 2019 to be 48.86 million kiloliters. The ongoing Refinery Development Master Plan (RDMP) and Grass Root Refinery (GRR) projects is expected to reduce the level of fuel imports and support national fuel self-sufficiency.

## ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE

The oil and gas sector has a strategic role in national development. Therefore, the government took the initiative to optimize the utilization of petroleum to meet domestic energy needs and increase national energy security, as stated in the 2015-2019 Strategic Plan of the Ministry of Energy and Mineral Resources. The strategic plan focuses on the opening of work areas and massive exploration of oil and gas and increase crude oil processing capacity by establishing New Grass Root Refinery as well as improve the existing oil refinery. As of the end of 2019, the capacity of domestic oil refineries was supported by 10 refineries, 7 of which are owned by PT Pertamina (Persero).

As a State-Owned Enterprise (SOE) that is mandated by the government to manage and process petroleum, Pertamina seeks to support the achievement of the government targets to increase oil refinery capacity and reduce oil fuel imports. Such efforts were realized through acceleration of the Refinery Development Master Plan (RDMP) and the construction of Grass Root Refinery (GRR) project. Through this policy, Pertamina is optimistic that it can increase crude oil processing capacity up to 2 million barrels per day from its own refineries, so that in the future Indonesia does not need to rely on oil imports.

In addition to increasing production volume, Pertamina also has a target to become a major player in the petrochemical business in the Asia Pacific region. Therefore, the RDMP and GRR projects are integrated with the development of the petrochemical industry which has a business potential of Rp40-50 trillion per year. Thus, the two Pertamina refinery projects will be equipped with high technology that can process crude oil from anywhere and has high flexibility change the refinery mode to petrochemical.



Salah satu proyek integrasi kilang minyak dan petrokimia yang sedang dikembangkan oleh Pertamina adalah *New Grass Root Refinery* (NGRR) yang berlokasi di daerah Tuban, Jawa Timur atau dikenal dengan nama *Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals*. Proyek kilang tersebut dikelola oleh Perseroan yang merupakan perusahaan *joint venture* antara PT Kilang Pertamina Internasional dan perusahaan minyak asal Rusia yang berkedudukan di Singapura, yaitu Rosneft Singapore Pte Ltd. Didukung oleh teknologi tercanggih di dunia (dengan indeks kompleksitas Nelson mencapai 13.1), proyek ini dirancang untuk memiliki kapasitas pengolahan utama hingga 300 KBPSD, yang sebagian diantaranya menghasilkan produk Petrokimia, seperti *poly ethylene* sekitar 0,65 mmta, *poly propylene* sekitar 1,2 mmta, dan *Aromatic* sekitar 1,3 mmta.

Hingga akhir tahun 2019, status perkembangan proyek kilang NGRR Tuban telah memasuki tahap pemilihan *licensor* dan kontraktor untuk *General Engineering Design* (GED). Terkait pengerjaan desain dan *engineering* proyek *Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals*, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan beberapa vendor. Vendor dengan nilai perjanjian yang signifikan adalah Tecnicas Reunidas SA, Chevron Lummus Global LLC, dan Worley Europe Limited.

Untuk kinerja keuangan, Perseroan belum melakukan kegiatan operasional yang rutin, masih dalam fase pengembangan kilang (tahap penyusunan *General Engineering Design/BEED* dan *FEED*), sehingga belum menerima Pendapatan Usaha. Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2019 tercatat sebesar US\$110,79 juta, tumbuh 3.620,28% dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$2,71 juta. Peningkatan tersebut berasal dari penambahan jumlah Kas dan Setara Kas, baik dalam mata uang Dolar AS dan Euro pada tahun 2019 serta aset dalam pengembangan yang merupakan kapitalisasi biaya pengembangan yang dapat diatribusikan langsung pada proyek *Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals*.

Dari sisi permodalan, para pemegang saham Perseroan menyetujui (i) peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp1.466.000.000.000 yang terbagi atas 1.466.000 saham, masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp1.000.000 dan (ii) penerbitan 1.426.000 (satu juta empat ratus dua puluh enam ribu) lembar saham baru, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.426.000.000.000,00.

## ANALISIS PROSPEK USAHA

Perkembangan harga minyak dunia pada tahun 2020 mendatang diperkirakan masih memiliki volatilitas yang cukup tinggi. Asumsi tersebut merupakan dampak dari kebijakan pemotongan produksi negara-negara OPEC yang masih berlangsung hingga beberapa tahun mendatang. Pemotongan produksi tersebut akan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu 9,7 juta barel per hari pada Mei hingga Juni 2020, kemudian 7,7 juta barel per hari pada Juli hingga Desember 2020, dan 5,8 juta barel per hari pada Januari 2021 hingga April 2022.

One of the oil refinery and petrochemical integration projects currently being developed by Pertamina is the *New Grass Root Refinery* (NGRR) located in Tuban, East Java, also known as *Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals*. The refinery project is a joint venture company between PT Kilang Pertamina Internasional and an oil company from Russia located in Singapore, Rosneft Singapore Pte Ltd. Supported by the world's most advanced technology (with the Nelson complexity index reaching 13.1), this project is designed to have a main processing capacity of up to 300 KBPSD, some of which generate Petrochemicals products such as *polyethylene* at around 0.65 mmta, *polypropylene* at around 1.2 mmta, and *Aromatic* at around 1.3 mmta.

As of the end of 2019, the status of the Tuban NGRR refinery project has entered the stage of selecting licensors and contractors for *General Engineering Design* (GED). Regarding the design and engineering work of the *Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals* project, the Company has entered into agreements with several vendors. Vendors with significant value agreements are Tecnicas Reunidas SA, Chevron Lummus Global LLC, and Worley Europe Limited.

For financial performance, the Company is yet to carry out regular operational activities since the project is currently in refinery development phase (*General Engineering Design/BEED* and *FEED* phase), thus there is no revenue. The total assets of the Company as of December 31, 2019 were recorded at US\$110.79 million, grew by 3,620.28% compared to that of 2018 at US\$2.71 million. The increase came from the addition of the amount of Cash and Cash Equivalents, both in US Dollars and Euros in 2019 as well as assets under development which are capitalization of development costs that can be directly attributed to the *Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals* project.

In terms of capital, the Company's shareholders agreed (i) to increase authorized capital of the Company to Rp1,466,000,000,000 divided into 1,466,000 shares, each having nominal value of Rp1,000,000 and (ii) the issuance of 1,426,000 (one million four hundred and twenty six thousand) new shares, with a total nominal value of Rp1,426,000,000,000.

## BUSINESS OUTLOOK

The development of world oil prices in 2020 is estimated to remain volatile. This assumption is the impact of OPEC countries' production cuts policies that will continue for years to come. The production cuts will be carried out in three stages, namely 9.7 million barrels per day from May to June 2020, then 7.7 million barrels per day from July to December 2020, and 5.8 million barrels per day from January 2021 to April 2022.



Selain adanya kebijakan *cut off* produksi oleh negara OPEC, pada awal tahun 2020 muncul fenomena penyebaran virus corona (COVID-19) di berbagai belahan wilayah di dunia. Untuk menekan persebaran COVID-19 ini, pemerintah di beberapa negara memberlakukan kebijakan *lockdown* atau pembatasan aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas di bidang ekonomi dan industri. Pandemi tersebut telah memberi dampak signifikan pada tingkat permintaan global atas berbagai barang dan jasa serta rantai suplai. Dalam mengantisipasi kondisi tersebut, pelaku usaha dituntut untuk menyesuaikan kembali strategi dan target usaha agar kelangsungan usaha dapat berjalan dengan baik dan tetap relevan dengan dinamika yang dihadapi.

Kendati lingkungan makro global dan nasional masih berada pada fase perbaikan ke arah yang lebih kondusif, Perseroan optimis bahwa prospek usaha Perseroan ke depan akan terjaga dengan baik. Hal tersebut didukung oleh beberapa faktor pendukung, salah satunya upaya swasembada energi nasional untuk mengurangi jumlah impor BBM dan petrokimia yang digencarkan Pemerintah serta adanya *gap* antara permintaan dan pemenuhan BBM dan bahan baku petrokimia di Indonesia. Sebagai salah satu Proyek Prioritas nasional, Perseroan meyakini bahwa kehadiran NGRR Tuban sebagai Kilang Pengolahan Minyak Terintegrasi dengan Kilang Petrokimia menjadi sebuah langkah konkret untuk memenuhi kebutuhan tersebut dan menambah pasokan BBM nasional hingga 300 ribu barel per hari. Dengan membangun pusat industri kilang nasional dan industri petrokimia yang terintegrasi, Perseroan mampu menjamin keberlanjutan bisnis Perseroan sesuai dengan tren bisnis masa depan.

Ke depannya, Perseroan juga akan memiliki fasilitas produksi petrokimia dengan produk *polypropylene* sebesar 1.200 ktpa, *paraxylene* 1.300 ktpa, dan *polyethylene* mencapai 650 ktpa. Diharapkan pembangunan industri petrokimia nasional akan turut memperkuat neraca perdagangan, menghemat devisa, serta mengurangi impor bahan baku dan produk petrokimia.

Menyikapi dinamika dan kondisi ketidakpastian ekonomi di tahun depan, Perseroan terus berupaya untuk mempertahankan kelangsungan usaha dengan cara mempersiapkan berbagai perencanaan yang tepat dan melakukan komunikasi secara berkelanjutan dengan para Pemegang Saham terkait pelaksanaan pembangunan proyek Tuban *Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals*. Perseroan juga secara terus menerus melakukan pemantauan terhadap situasi global dan nasional serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian di masa depan.

## PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Agar pelaksanaan kegiatan usaha dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan target Perusahaan maupun para Pemegang Saham, Perseroan berupaya untuk menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Implementasi GCG di lingkungan Perseroan juga diyakini dapat menciptakan nilai tambah dan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan Perusahaan.

In addition to the production cut-off policy by the OPEC countries, in early 2020 the phenomenon of the spread of the corona virus (COVID-19) appeared in various parts of the world. To suppress the spread of COVID-19, governments in several countries impose lockdown policies or restrictions on community activities, including activities in the economic and industrial fields. The pandemic has had a significant impact on the level of global demand for various goods and services and supply chains. In anticipating these conditions, business players are required to readjust business strategies and targets so that business continuity can run well and remain relevant to the encountered dynamics.

Although the global and national macro environment is still in improvement phase towards a more favorable direction, the Company is optimistic that the Company's business prospects in the future will be well preserved. This is supported by several supporting factors, one of which is an effort to achieve self-sufficiency in national energy to reduce the amount of fuel and petrochemical imports by the Government and reduce the gap between demand and fulfillment of fuel and petrochemical raw materials in Indonesia. As one of the national Priority Projects, the Company believes that the presence of NGRR Tuban as an Integrated Oil Refinery with Petrochemical Refineries is a concrete step to meet these needs and increase the national fuel supply to 300 thousand barrels per day. By building an integrated national refinery industry center and petrochemical industry, the Company is able to ensure the sustainability of the Company's business in accordance with future business trends.

Going forward, the Company will also have a petrochemical production facility with 1,200 ktpa of polypropylene products, 1,300 ktpa of paraxylene, and 650 ktpa of polyethylene. It is hoped that the development of the national petrochemical industry will help strengthen the trade balance, save foreign exchange, and reduce imports of raw materials and petrochemical products.

Responding to the dynamics and uncertainties of economic conditions in the following year, the Company continues to strive to maintain business continuity by preparing appropriate plans and communicating on an ongoing basis with Shareholders regarding the construction of the Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals project. The Company also continuously monitors the global and national situation and takes action as needed to overcome risks and uncertainties in the future.

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To carry out business activities in accordance with the objectives and targets of the Company and the Shareholders, the Company strives to implement Good Corporate Governance (GCG) practices in accordance with applicable laws and regulations. GCG implementation in the Company is also believed to create added value and positive benefits for the Company's stakeholders.

Untuk menunjang penerapan praktik GCG, Perseroan telah memiliki Organ Tata Kelola yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham selaku pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan, Dewan Komisaris yang bertugas sebagai pengawas jalannya pengelolaan Perseroan, dan jajaran Direksi yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan sesuai dengan tujuan, visi, dan misi Perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Organ Perseroan tersebut berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan.

Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan sistem manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar yang dihadapi sepanjang proses pelaksanaan bisnis Perseroan dalam rangka menjaga kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan telah memetakan 5 (lima) risiko yang dianggap dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan dan telah menyusun upaya untuk memitigasi setiap risiko tersebut.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2019, komposisi Direksi PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia mengalami perubahan. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur : Kadek Ambara Jaya
- Direktur Keuangan dan Umum : Pavel Vagero
- Direktur Pengembangan : Eriyadi

## PENUTUP

Akhir kata, kami segenap jajaran Direksi hendak menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan seluruh pihak yang terlibat dalam aktivitas operasional Perseroan atas dukungan, kritik, dan saran yang diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2019.

Ke depannya, kami berharap agar proyek pembangunan Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals ini dapat mendorong terpenuhinya kebutuhan energi domestik dan berkontribusi dalam menghasilkan produk petrokimia yang bernilai tinggi bagi seluruh masyarakat Indonesia di masa depan.

To support the implementation of GCG practices, the Company has a Governance Organ that consists of a General Meeting of Shareholders as the highest authority in the Company's organizational structure, the Board of Commissioners whose duty to oversee the management of the Company, and the Board of Directors responsible for carrying out the management of the Company in accordance with Company goals, vision, and mission. In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Organs refer to the Company's Articles of Association.

In addition, the Company has also implemented a risk management system that aims to identify, measure, monitor, and manage the basic risks encountered throughout the Company's business process in order to maintain business continuity in the long term and minimize the unexpected impacts on the Company's financial performance. As of the end of 2019, the Company has mapped 5 (five) risks that are considered to affect the Company's performance and has prepared efforts to mitigate each of these risks.

## CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There were changes in composition of the Directors of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia throughout 2019. Accordingly, the composition of the Company's Directors is as follows:

- President Director : Kadek Ambara Jaya
- Director of Finance and General Support : Pavel Vagero
- Director of Development : Eriyadi

## CLOSING

Finally, the Board of Directors would like to extend our gratitude to the shareholders, members of the Board of Commissioners, and all parties involved in the Company's operational activities for the support, criticism, and advice given to the Company throughout 2019.

Going forward, we hope that the Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals development project can encourage the fulfillment of domestic energy needs and contribute in producing high-value petrochemical products for all Indonesian people in the future.

Jakarta, Juni 2020 / Jakarta, June, 2020  
Atas Nama Direksi / On Behalf of the Board of Directors

**Kadek Ambara Jaya**  
Presiden Direktur PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia /  
President Director of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia

# 03

## Profil Perusahaan Company Profile

- 
- |    |  |    |   |
|----|--|----|---|
| 20 | <b>Identitas Perusahaan</b><br>Company Identity  | 26 | <b>Kronologi Pencatatan Efek Lainnya</b><br>Other Securities Listing Chronology   |
| 21 | <b>Riwayat Singkat Perusahaan</b><br>Brief History of the Company  | 26 | <b>Struktur Grup</b><br>Group Structure   |
| 23 | <b>Bidang Usaha</b><br>Line of Business  | 27 | <b>Struktur Organisasi</b><br>Organizational Structure  |
| 24 | <b>Visi dan Misi</b><br>Vision and Mission   | 28 | <b>Profil Dewan Komisaris</b><br>Board of Commissioners Profile   |
| 25 | <b>Komposisi Pemegang Saham</b><br>Shareholder Composition   | 33 | <b>Profil Direksi</b><br>Board of Directors Profile   |
| 25 | <b>Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi</b><br>Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors | 36 | <b>Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Perusahaan</b><br>Information on Institutions/Professions Supporting the Company |
| 25 | <b>Kepemilikan Saham Masyarakat yang Kurang dari 5%</b><br>Public Share Ownership of Less than 5%                        | 36 | <b>Informasi Wilayah Operasional</b><br>Operational Area  |
| 25 | <b>Kronologi Pencatatan Saham</b><br>Share Listing Chronology  |    |   |

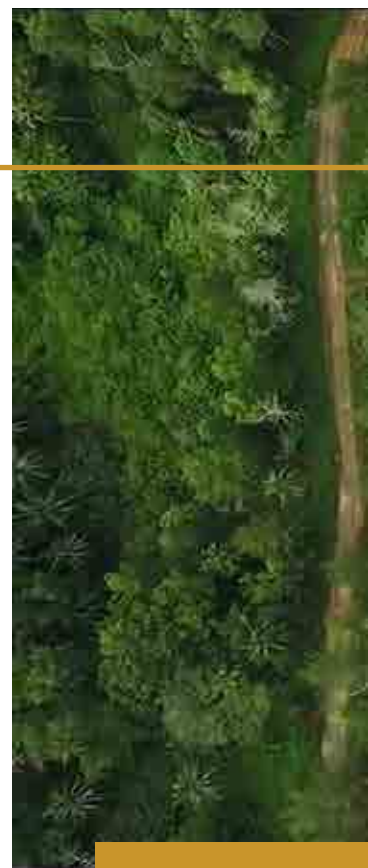




# Identitas Perusahaan

## Company Identity

<b>Nama Perusahaan / Company Name</b>	<b>PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia</b>
<b>Bidang Usaha / Line of Business</b>	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan bakar minyak (BBM) dan bahan baku industri petrokimia / Basic chemical industry that produces fuel (BBM) and raw materials for petrochemical industry
<b>Status Perusahaan / Company Status</b>	Beroperasi / Operating
<b>Kepemilikan Saham / Share Ownership</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Kilang Pertamina Internasional (55%)</li> <li>Rosneft Singapore Pte. Ltd. (45%)</li> </ul>
<b>Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment</b>	Akta Pendirian Perseroan Terbatas oleh Notaris Mina Ng, SH., MKn. No. 13 tanggal 28 November 2017, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No.AHU-0053838.AH.01.01 Tahun 2017 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia. / Deed of Establishment of a Limited Liability Company by Notary Mina Ng, SH., MKn. No. 13 dated November 28, 2017, which was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree of The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0053838.AH.01.01 of 2017 concerning Validation of the Establishment of a Limited Liability Company Legal Entity PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia.
<b>Tanggal Pendirian / Date of Establishment</b>	28 November 2017 / November 28, 2017
<b>Modal Dasar / Authorized Capital</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan Anggaran Dasar pada akta pendirian Perseroan, modal dasar Perseroan sebesar Rp40.000.000.000 (empat puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 40.000 (empat puluh ribu) saham, masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah). / Pursuant to the Articles of Association on the Company's deed of establishment, the authorized capital of the Company amounted to Rp40,000,000,000 (forty billion Rupiah) divided into 40,000 (forty thousand) shares, each having a nominal value of Rp1,000,000 (one million Rupiah).</li> <li>Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 17 Januari 2020, telah disetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp1.466.000.000.000 (satu triliun empat ratus enam puluh enam miliar Rupiah). / Shareholders Resolution dated January 17, 2020 approved an increase in authorized capital to Rp1,466,000,000,000 (one trillion four hundred and sixty six billion Rupiah).</li> </ul>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan Anggaran Dasar, 25% dari modal dasar Perseroan atau setara dengan Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah) telah diterbitkan dan disetor penuh secara tunai. / Pursuant to the Articles of Association, 25% of the authorized capital of the Company or equivalent to Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah) has been issued and fully paid in cash.</li> <li>Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 17 Januari 2020 yang menyatakan peningkatan modal dasar Perseroan, maka 100% dari modal dasar Perseroan yang setara dengan Rp1.466.000.000.000 (satu triliun empat ratus enam puluh enam miliar Rupiah) telah diterbitkan dan disetorkan penuh secara tunai. / Pursuant to the Shareholders Resolution dated January 17, 2020 which states an increase in the authorized capital of the Company, then 100% of the authorized capital of the Company which is equivalent to Rp1,466,000,000,000 (one trillion four hundred and sixty six billion Rupiah) has been issued and fully paid in cash.</li> </ul>
<b>Wilayah Kerja / Operational Area</b>	Tuban, Jawa Timur
<b>Total Pekerja / Total Employees</b>	Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan belum memiliki pegawai tetap. / As of December 31, 2019, the Company did not have permanent employees
<b>Kantor Pusat / Head Office</b>	Patra Jasa Office Tower Floor 3A Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34 Jakarta 12960
<b>E-mail</b>	kadek@pertamina.com
<b>Kontak / Contact</b>	Kadek Ambara Jaya





## Riwayat Singkat Perusahaan

### Brief History of the Company

PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PT PRPP) dibentuk untuk mengelola proyek *New Grass Refinery Root* (NGRR) di wilayah Tuban, Jawa Timur yang merupakan proyek kerja sama antara PT Pertamina (Persero) dan Rosneft Oil Company. Pemegang saham Perseroan yaitu PT Kilang Pertamina Internasional sebagai perwakilan kepentingan PT Pertamina (Persero) dan Rosneft Singapore Pte. Ltd sebagai perwakilan kepentingan Rosneft Oil Company.

PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang dibuat oleh Notaris Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 28 November 2017, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-0053838.AH.01.01 Tahun 2017 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia.

PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PT PRPP) was established to manage *New Grass Refinery Root* (NGRR) project in Tuban, East Java, which is a joint project between PT Pertamina (Persero) and Rosneft Oil Company. The shareholders of the Company are PT Kilang Pertamina Internasional as representative of the interests of PT Pertamina (Persero) and Rosneft Singapore Pte. Ltd as a representative of the interests of Rosneft Oil Company.

PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia was established based on Deed of Establishment of Limited Liability Company made by Notary Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 13 dated November 28, 2017, which was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree of The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0053838.AH.01.01 of 2017 concerning Validation of the Establishment of a Limited Liability Company PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia.



Dalam kepemilikannya, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia merupakan salah satu anak perusahaan PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI") (anak perusahaan PT Pertamina (Persero)) dengan persentase kepemilikan sebesar 55%. Sementara, 45% milik Rosneft Singapore Pte. Ltd.

Usaha patungan dua perusahaan migas ini dibentuk dengan melihat kondisi pasar dan prospek pertumbuhan Indonesia yang menjanjikan. Hal inilah yang kemudian mendorong Pertamina dan Rosneft bersepakat untuk mengembangkan konsep kompleks kilang minyak dan petrokimia yang terintegrasi memiliki daya saing yang tinggi. Bahkan pabrik tersebut nantinya diprediksi akan menjadi salah satu kilang dengan teknologi tercanggih di dunia, dengan indeks kompleksitas Nelson mencapai 13,1.

Pada Oktober 2019, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan Spanish Tecnicas Reunidas SA untuk melaksanakan *Basic Engineering Design* (BED) dan *Front-End Engineering Design* (FEED) terkait proyek pembangunan kompleks kilang minyak dan petrokimia di Tuban, Jawa Timur. Penandatanganan dilakukan di Moskow, Rusia.

Sebagai bagian dari *New Grass Root Refinery* (NGRR) yang dibangun Pertamina, Kilang Tuban akan menjadi penopang bisnis Pertamina ke depannya, baik untuk memenuhi kebutuhan energi di dalam negeri maupun untuk menghasilkan produk petrokimia yang bernilai tinggi dalam mendukung industri petrokimia hilir.

In its ownership, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia is a subsidiary of PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI") (a subsidiary of PT Pertamina (Persero)) with a ownership percentage of 55%. Meanwhile, 45% is owned by Rosneft Singapore Pte. Ltd.

The joint venture of the two oil and gas companies was established by observing Indonesia's promising growth prospects and market conditions. This later prompted Pertamina and Rosneft to agree to develop the concept of an integrated oil refinery and petrochemical complex that is highly competitive. The factory is predicted to become one of the most sophisticated technology refineries in the world, with Nelson complexity index reaching 13.1.

In October 2019, the Company signed an agreement with Spanish Tecnicas Reunidas SA to carry out Basic Engineering Design (BED) and Front-End Engineering Design (FEED) related to oil refinery and petrochemical complex construction project in Tuban, East Java. The signing took place in Moscow, Russia.

As part of the New Grass Root Refinery (NGRR) built by Pertamina, the Tuban refinery will support Pertamina's business in the future, both to meet domestic energy needs and to produce high-value petrochemical products to support downstream petrochemical industry.





# Bidang Usaha

## Line of Business

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan:

1. Usaha pemurnian dan pengilangan minyak bumi yang menghasilkan bahan bakar seperti Avigas, Avtur, Gasoline, minyak tanah atau kerosin, minyak gas, minyak diesel, minyak bakar atau bensin, solvent/pelarut, termasuk LPG yang dihasilkan dari kilang minyak, produk lainnya yang dimurnikan; dan
2. Usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia (menggunakan bahan baku dari minyak dan gas bumi) seperti ethylene, propylene, benzene, toluena dan produk petrokimia.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) Mengembangkan, mengoperasikan dan mengelola kilang minyak;
- b) Mengembangkan dan memanfaatkan infrastruktur untuk operasi yang efisien atas usaha-usaha yang dijelaskan dalam Pasal 3.1 di atas;
- c) Membeli atau memperoleh bahan baku untuk kilang minyak;
- d) Memproduksi produk-produk bahan bakar, minyak bumi dan petrokimia dari kilang minyak tersebut;
- e) Mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk yang dihasilkan oleh kilang minyak tersebut; dan
- f) Melaksanakan semua kegiatan yang diperlukan atau insidental untuk melakukan setiap kegiatan yang dijelaskan dalam Anggaran Dasar.

As stated in the Articles of Association, the Company's purposes and objectives are as follows:

1. Petroleum purification and refinery business that produce fuels such as Avigas, Avtur, Gasoline, kerosene, gas oil, diesel oil, fuel oil or gasoline, solvents, including LPG produced from oil refineries, other purified products; and
2. Organic basic chemical industry business that produces chemicals (using raw materials from oil and gas) such as ethylene, propylene, benzene, toluene, and petrochemical products.

To achieve the purposes and objectives above, the Company can carry out business activities as follows:

- a) Develop, operate, and manage oil refineries;
- b) Develop and utilize infrastructure for efficient operation of businesses described in Article 3.1 above;
- c) Purchase or obtain raw materials for oil refinery;
- d) Produce fuel, petroleum, and petrochemical products from the oil refinery;
- e) Distribute, market, and sell products produced by the oil refinery; and
- f) Carry out all necessary or incidental activities to carry out each of the activities described in the Articles of Association.



## Visi dan Misi

Vision and Mission



Menjadi perusahaan pengolahan minyak bumi dan petrokimia terintegrasi yang berkelas dunia.

To be a world-class integrated petroleum and petrochemical processing company.



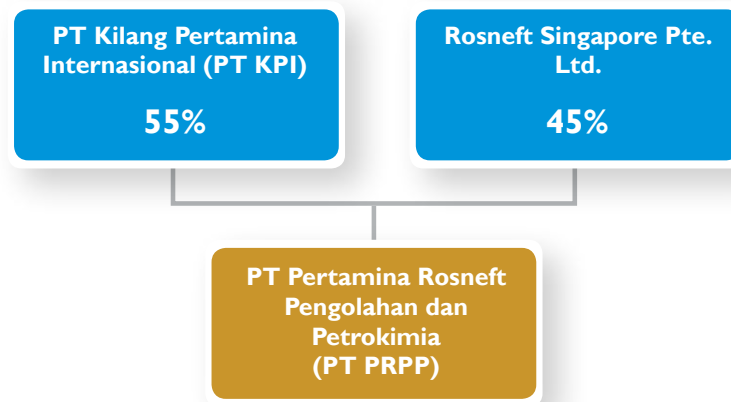
Mengembangkan dan mengoperasikan Tuban Grass Root Refinery yang mengintegrasikan kilang minyak bumi dengan petrokimia, dengan menggunakan teknologi terbaru, andal, aman, efisien, dan ramah lingkungan untuk memberikan nilai tambah bisnis yang menguntungkan bagi kedua belah pihak dalam kerangka kerja sama bisnis patungan dan membawa manfaat bagi masyarakat.

To develop and operate Tuban Grass Root Refinery which integrates oil refinery with petrochemicals, using the latest, environmentally friendly, reliable, safe, efficient, and eco-friendly technology to provide profitable business value to both parties in joint venture business corporation and bring benefits to the communities.



## Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition



## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

Sampai dengan 31 Desember 2019, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia.

As of December 31, 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors did not hold shares at PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia.

## Kepemilikan Saham Masyarakat yang Kurang dari 5%

Public Share Ownership of Less than 5%

Sampai dengan 31 Desember 2019, saham PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia belum diperdagangkan di bursa efek sehingga belum terdapat informasi terkait hal tersebut.

As of December 31, 2019, shares of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia have not been traded on any stock exchange, thus there is no information regarding such matter.

## Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Sampai dengan 31 Desember 2019, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia belum mencatatkan saham dan/atau obligasi di bursa mana pun sehingga tidak ada informasi terkait kronologi pencatatan saham, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa tersebut. Kepemilikan saham 55% milik PT Kilang Pertamina Internasional dan 45% milik Rosneft Singapore Pte. Ltd.

As of December 31, 2019, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia has not listed its shares and/or bonds on any stock exchange, thus there is no information regarding share listing chronology, corporate action, changes in total shares, and name of stock exchange. Share ownership is held by PT Kilang Pertamina Internasional (55%) and Rosneft Singapore Pte. Ltd. (45%).



# Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

## Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan 31 Desember 2019, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia belum mencatatkan obligasi, sukuk, dan/atau efek lainnya di bursa efek mana pun, sehingga tidak ada informasi terkait kronologi penerbitan efek, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

As of December 31, 2019, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia has not listed its shares on any stock exchange, therefore there is no information on securities listing chronology, corporate action, changes in total securities, name of stock exchange, and securities rating.

# Struktur Grup

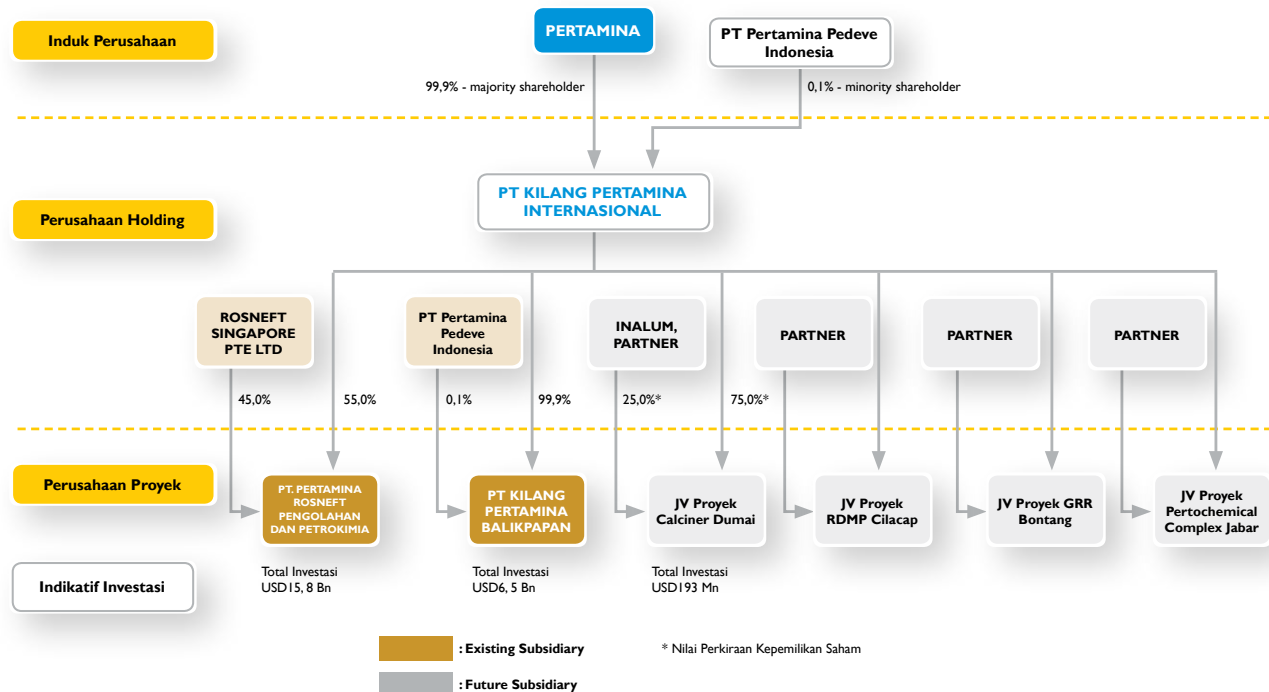
## Group Structure

Dalam Grup Pertamina, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia merupakan salah satu anak perusahaan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), di mana PT KPI juga merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero).

In Pertamina Group, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia is one of subsidiary of PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), in which PT KPI is also a subsidiary of PT Pertamina (Persero).

Berikut adalah struktur grup Perseroan, sebagaimana tergambar dalam bagan di bawah ini:

The following is group structure of the Company:



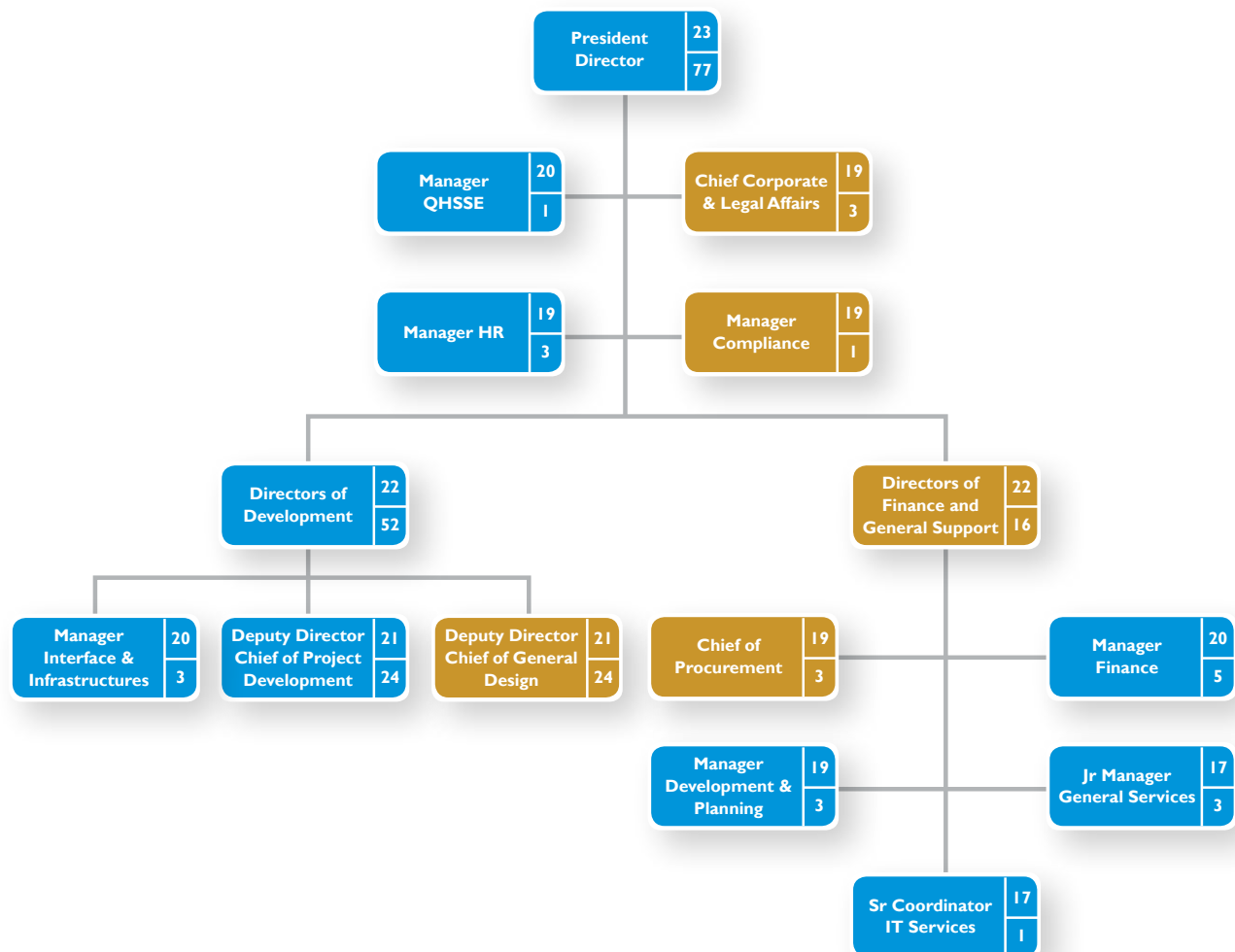


# Struktur Organisasi

## Organizational Structure

Struktur organisasi Perseroan telah disetujui oleh Pertamina melalui Surat Keputusan No. Kpts-003/PRPP-100/2019-S3 tanggal 25 November 2019.

Organization structure of the Company has been approved by virtue of Decree No. Kpts-003/PRPP-100/2019-S3 dated November 25, 2019.





# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Profile



### ALEXANDER ROMANOV

#### Presiden Komisaris

President Commissioner

Warga Negara Rusia, usia 48 tahun. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 23 Oktober 2019. Beliau juga menjabat sebagai *Vice President for Refining Rosneft Oil Company*.

#### Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan di bidang *Chemical Engineering* dari Jaroslavl Technical University dan *Economics* dari Moscow Finance and Economic University.

#### Riwayat Karier

Beliau telah memiliki 23 tahun pengalaman di perusahaan minyak dan gas, terutama *refinery* dan petrokimia. Sebelum bergabung dengan Rosneft, beliau menjabat sebagai *General Director* Saratov Oil Refinery dan *Vice President of Production Alliance Oil Company*.

Russian citizen, 48 years old. Serving as President Commissioner based on Shareholder Decree No. 25 dated October 23, 2019. He also serves as Vice President for Refining Rosneft Oil Company.

#### Education

Graduated from Jaroslavl Technical University majoring in Chemical Engineering and from Moscow Finance and Economic University majoring in Economics.

#### Career History

He has 23 years of experience in oil and gas companies, mainly refineries and petrochemicals. Prior to joining Rosneft, he served as General Director of Saratov Oil Refinery and Vice President of Production Alliance Oil Company.



## BUDI SANTOSO SYARIF

### Wakil Presiden Komisaris

Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler No. 25 tanggal 23 Oktober 2019.

#### Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1989 dan gelar *Master Technique of Industry Engineering and Graduate Certificate Industrial Engineering Management* dari Queensland University of Technology, Australia pada tahun 1999.

#### Riwayat Karier

Sebelum menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris, beliau pernah menduduki beberapa jabatan, antara lain *Refinery Director* (April 2018 – sekarang), *SPV Refining Operation* (2017 – 2018), *SPV Business Development & Performance Excellence* (2017), *VP of Refining Technology* (2014 – 2017), *General Manager Refinery Unit VI Balongan* (2013 – 2014), *Sr. Manager Operation & Manufacturing (SMOM) RU VI* (2012 – 2013), *Project Coordinator RFCC – Business Development* (2011 – 2012), *Process Technology Manager, Head Office Jakarta* (2010 – 2011), *Engineering & Development Manager RU VI Balongan* (2007 – 2010), *Process Engineering Section Head RU VI Balongan* (2005 – 2007), *Head of Process Engineering – Balongan Blue Sky Project* (2002 – 2005), *Sr. Process Engineer for System & Process RU VI Balongan* (2002), *Sr. Process Engineer for Treating & Catalyst Development RU VI* (1999 – 2001), *Sr. Process Engineer for Atm. Residue Hydro Demetalization RU VI* (1998 – 1999), *Sr. Process Engineer for RCC Complex Plant RU VI Balongan* (1996 – 1998), *Supervisor of Process Engineering for RCC Complex Plant RU VI* (1994 – 1996), *Supervisor of Process Engineering for Start Up RCC Complex* (1993 – 1994), *Srv. of Process Engineering for Terephthalic Acid & Purified Terephthalic Acid (TA/PTA) RU III Plaju* (1991 – 1993), *Srv. of Process Eng. for Asphalt & Sulphuric Acid Plant, RU III Plaju* (1990 – 1991).

Indonesian citizen, 55 years old. Appointed as Vice President Commissioner based on Circular Decree of Shareholders No. 25 dated October 23, 2019.

#### Education

He obtained a Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Gadjah Mada University in 1989 and Master Technique of Industry Engineering and Graduate Certificate Industrial Engineering Management from Queensland University of Technology, Australia, in 1999.

#### Career History

Prior to serving as Vice President Commissioner, he held several positions, including the *Refinery Director* (April 2018 - present), *SPV Refining Operation* (2017 - 2018), *SPV Business Development & Performance Excellence* (2017), *VP of Refining Technology* (2014 - 2017), *General Manager of Refinery Unit VI Balongan* (2013 - 2014), *Sr. Operation & Manufacturing Manager (SMOM) RU VI* (2012 - 2013), *Project Coordinator RFCC - Business Development* (2011 - 2012), *Process Technology Manager, Jakarta Head Office* (2010 - 2011), *Engineering & Development Manager RU VI Balongan* (2007 - 2010), *Process Engineering Section Head of RU VI Balongan* (2005 - 2007), *Head of Process Engineering - Balongan Blue Sky Project* (2002 - 2005), *Sr. Process Engineer for System & Process RU VI Balongan* (2002), *Sr. Process Engineer for Treating & Catalyst Development RU VI* (1999 - 2001), *Sr. Process Engineer for Atm. Residue Hydro Demetalization RU VI* (1998 - 1999), *Sr. Process Engineer for RCC Complex Plant RU VI Balongan* (1996 - 1998), *Supervisor of Process Engineering for RCC Complex Plant RU VI* (1994 - 1996), *Supervisor of Process Engineering for Start Up RCC Complex* (1993 - 1994), *Srv. of Process Engineering for Terephthalic Acid & Purified Terephthalic Acid (TA/PTA) RU III Plaju* (1991 - 1993), *Srv. of Process Eng. for Asphalt & Sulfuric Acid Plant, RU III Plaju* (1990 - 1991).



# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Profile



### AMIR HAMZAH SIAGIAN

#### Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun. Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler No. 25 tanggal 23 Oktober 2019.

#### Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana (SI) Teknik Energi dari Universitas Sriwijaya, Sarjana (SI) Teknik Kimia dari Universitas Sriwijaya, dan Sarjana (SI) Teknik Mesin dari Universitas Trisakti.

#### Riwayat Karier

Sebelum menjabat sebagai Komisaris, beliau pernah menduduki beberapa jabatan, antara lain Presiden Komisaris PT Trans-Pacific Petrochemical Indonesia (2019 – sekarang), SVP Project Execution Dit. Megaproyek Pengolahan & Petrokimia (2018 – sekarang), Presiden Direktur PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (2017 – 2019), Proyek Kilang Pertamina (RFCC & GRR Tuban) (2013 – 2017), Pemasaran BBM Industri & Marine Dit. Pemasaran (2002 – 2013), Proyek PIPANISASI Jawa Dit. Pemasaran (2001 – 2002), Refinery Unit III Dit. Pemasaran (1989 – 2001).

Indonesia citizen, 55 years old. Appointed as Commissioner based on Circular Decree of Shareholders No. 25 dated October 23, 2019

#### Education

He obtained Bachelor's Degree in Energy Engineering from Universitas Sriwijaya, Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Universitas Sriwijaya, and Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Universitas Trisakti.

#### Career History

Prior to serving as Commissioner, he held several positions, such as President Commissioner of PT Trans-Pacific Petrochemical Indonesia (2019 - present), SVP Project Execution Dit. Processing & Petrochemical Megaprojects (2018 - present), President Director of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (2017 - 2019), Pertamina Refinery Projects (RFCC & GRR Tuban) (2013 - 2017), Marketing of Industrial & Marine Fuel Dit. Marketing (2002 - 2013), Java Piping Project Dit. Marketing (2001 - 2002), Refinery Unit III Dit. Marketing (1989 - 2001).





## **BENI SYARIF HIDAYAT**

### **Komisaris**

Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun. Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler No. 25 tanggal 23 Oktober 2019.

#### **Riwayat Pendidikan**

Memperoleh gelar Sarjana Sosial Politik dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1988.

#### **Riwayat Karier**

Sebelum menjabat sebagai Komisaris, beliau pernah menduduki beberapa jabatan, antara lain VP *Human Resources Operation* PT Pertamina (Persero) (2017 – sekarang), VP *Human Resources* PT Pertamina EP (2012 – 2016), Manager HR *Upstream* PT Pertamina – Direktorat HR (2010 – 2012), Manager HR Region Jawa PT Pertamina EP – Region Jawa-Cirebon (2008 – 2010), dan Staf Perbantuan PT Pertamina EP – BOB PT Bumi Siak Pusako (2004 – 2008).

Indonesian citizen, 55 years old. Appointed as Commissioner based on Circular Decree of Shareholders No. 25 dated October 23, 2019.

#### **Education**

He obtained a Bachelor's Degree in Social and Politics from Padjadjaran University in 1988.

#### **Career History**

Prior to serving as Commissioner, he held several positions, including VP *Human Resources Operation* at PT Pertamina (Persero) (2017 - present), VP *Human Resources* at PT Pertamina EP (2012-2016), *Upstream HR Manager* at PT Pertamina - HR Directorate (2010 - 2012), *HR Manager Java Region* at PT Pertamina EP - Java-Cirebon Region (2008 - 2010), and PT Pertamina EP - BOB Assistant Staff at PT Bumi Siak Pusako (2004 - 2008).



# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Profile



### ALEXANDER ZUBCHENKO

#### Komisaris

Commissioner

Warga Negara Rusia, usia 59 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 23 Oktober 2019. Beliau juga menjabat sebagai *Head of the Division for Joint Venture Projects in Refining Rosneft Oil Company*.

#### Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan di Tomsk University for Control Systems and Radioelectronics (TUSUR), Tomsk, Rusia dari jurusan *Engineering and Technology* pada tahun 1983 dan menyelesaikan *Executive Education Programs* di IMD Business School, Lausanne pada tahun 2003 – 2006.

#### Riwayat Karier

Sebelum bergabung dengan Rosneft Oil Company pada tahun 2006 sebagai *Head of Strategic Planning for Refining and Marketing*, beliau menjabat sebagai *Head of Strategic Planning at Mineral and Chemical Company EuroChem* di Moscow, Rusia.

Russian citizen, 59 years old. Serving as Commissioner based on Shareholder Decree No. 25 dated October 23, 2019. He also serves as Head of the Division for Joint Venture Projects in Refining Rosneft Oil Company.

#### Education

Graduated from Tomsk University for Control Systems and Radioelectronics (TUSUR), Tomsk, Russia majoring in Engineering and Technology in 1983 and completed Executive Education Programs at IMD Business School, Lausanne (2003 – 2006).

#### Career History

Prior to joining Rosneft Oil Company in 2006 as Head of Strategic Planning for Refining and Marketing, he served as Head of Strategic Planning at EuroChem Mineral and Chemical Company in Moscow, Russia.



# Profil Direksi

## Board of Directors Profile



### KADEK AMBARA JAYA

#### Presiden Direktur

President Director

Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler No.25 tanggal 23 Oktober 2019.

#### Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1990.

#### Riwayat Karier

Sebelum menjabat sebagai Presiden Direktur, beliau pernah menduduki beberapa jabatan, antara lain *Senior Manager Engineering* (2018 – 2019), *Site VP Engineering* (2017 – 2018), *Manager Business & Commercial* (2017), *Preparation* (2016 – 2017), *Manager Opt. & Maintenance* (2014 – 2016), *Sr. Engineering Group Leader Process* (2014), *Sr. Engineering Process* (2011 – 2014), *Asst. Manager Refinery Development* (2011), *Manager Engineering & Development* (2010 – 2011), *RCC & FCCU Specialist* (2009 – 2010), *Head of Engineering Process Division* (2007 – 2009), *Head of Development Process* (2004 – 2007), *Expert Controller Process System* (2003 – 2004), *Main Controller Ops. Catalytic Unit* (2002 – 2003), *Konveri/PE Expert* (1999 – 2002), *RCC II Expert/PE Expert* (1998 – 1999), *Engineering RCC I/PE/ENG* (1996 – 1998), *PWS. Renbang Process* (1993 – 1996), *Process Expert of BBM/R.Bang* (1992 – 1993), *Training/PE-Eng-UP IV* (1991 – 1992), dan *BPST IV* (1991).

Indonesian citizen, 53 years old. Appointed as President Director based on Circular Decree of Shareholders No. 25 dated October 23, 2019.

#### Education

He obtained a Bachelor's Degree in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1990.

#### Career History

Prior to serving as President Director, he held several positions, including *Senior Manager Engineering* (2018 - 2019), *Site VP Engineering* (2017 - 2018), *Business & Commercial Manager* (2017), *Preparation* (2016 - 2017), *Opt. & Maintenance Manager* (2014 - 2016), *Sr. Engineering Group Leader Process* (2014), *Sr. Engineering Process* (2011 - 2014), *Asst. Refinery Development Manager* (2011), *Engineering & Development Manager* (2010 - 2011), *RCC & FCCU Specialist* (2009-2010), *Head of Engineering Process Division* (2007-2009), *Head of Development Process* (2004-2007), *Expert Controller Process System* (2003 - 2004), *Main Controller Ops. Catalytic Unit* (2002 - 2003), *Convertible/PE Expert* (1999 - 2002), *RCC II Expert/PE Expert* (1998 - 1999), *RCC Engineering I/PE/ENG* (1996 - 1998), *PWS. Renbang Process* (1993 - 1996), *Process Expert of BBM/R.Bang* (1992 - 1993), *Training/PE-Eng-UP IV* (1991-1992), and *BPST IV* (1991).



# Profil Direksi

## Board of Directors Profile



### PAVEL VAGERO

#### Direktur Keuangan dan Umum

Director of Finance and General Support

Warga Negara Rusia, usia 40 tahun. Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 23 Oktober 2019.

#### Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan di Belarus State Economic University, Minsk jurusan *Finance and Credit* pada tahun 2001 dan memperoleh gelar Executive MBA dari IMD Business School, Lausanne pada tahun 2019.

#### Riwayat Karier

Sebelum menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum dan bergabung dengan Rosneft Oil Company pada Oktober 2018, beliau pernah menjabat sebagai CFO di anak perusahaan petrokimia SIBUR yang bergerak di bidang proyek konstruksi *green-field* sejak 2009. Beliau juga pernah menduduki posisi auditor di PricewaterhouseCoopers, Moskow, Rusia pada 2006 – 2009.

Russian citizen, 40 years old. Appointed as Director of Finance and General Support based on Shareholder Decree No. 25 dated October 23, 2019.

#### Education

He completed his education at Belarus State Economic University, Minsk majoring in Finance and Credit in 2001 and obtained an Executive MBA degree from IMD Business School, Lausanne, in 2019.

#### Career History

Prior to serving as Director of Finance and General Support and joining Rosneft Oil Company in October 2018, he had served as CFO in the SIBUR petrochemical subsidiary engaged in green-field construction projects since 2009. He also held auditor positions at PricewaterhouseCoopers, Moscow, Russia (2006 – 2009).



## ERİYADI

### Direktur Pengembangan

Director of Development

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun. Menjabat sebagai Direktur Pengembangan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler No. 25 tanggal 23 Oktober 2019.

#### Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1988 dan gelar Magister Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1995.

#### Riwayat Karier

Sebelum menjabat sebagai Direktur Pengembangan, beliau pernah menduduki beberapa jabatan di Pertamina, antara lain *Technical Expert & Strategic Advisor* (2017 – 2019), *Site VP Start Up & Commissioning* (2017), *Technical Expert & Strategic Advisor* (2015 – 2017), *Process Technology Manager* (2013 – 2015), *Manager Engineering & Development* (2012 – 2013), *Production Dumai Manager* (2009 – 2012), *Head of Hydro Cracker Complex* (2008), *Head of Heavy Oil Complex* (2006 – 2008), *Head of Hydroskimming Complex* (2003 – 2006), *Main Expert of Energy & Optimization* (2002 – 2003), *Lead of Process of Opt. Eff & System* (2002), *Main Expert of Treating* (1999 – 2002), *Energy Conservation of Refinery Expert* (1995 – 1999), *Learning Assignment in ITB* (1992 – 1995), *Special Capital Expert Dumai* (1991 – 1992), *Dumai Operation Staff* (1990 – 1991), dan BPST XIII (1990).

Sebelum bergabung dengan Pertamina, beliau pernah bekerja di PT Asahimas Anyer Cilegon pada tahun 1989 di Bagian *Utilities*.

Indonesian citizen, 55 years old. Appointed as Director of Development based on Circular Decree of Shareholders No. 25 dated October 23, 2019.

#### Education

He obtained a Bachelor's Degree in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1988 and a Master's Degree in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1995.

#### Career History

Prior to serving as Director of Development, he held several positions, including *Technical Expert & Strategic Advisor* (2017 - present), *Site VP Start Up & Commissioning* (2017), *Technical Expert & Strategic Advisor* (2015 - 2017), *Process Technology Manager* (2013 - 2015), *Engineering & Development Manager* (2012 - 2013), *Production Dumai Manager* (2009 - 2012), *Production Unit Manager* (2009), *Head of Hydro Cracker Complex* (2008), *Head of Heavy Oil Complex* (2006 - 2008), *Head of Hydroskimming Complex* (2003-2006), *AUT Energy & Optimization* (2002-2003), *OPT & EF Process System KA* (2002), *The Main Expert Treating* (1999-2002), *AH The Energy of the Concert Kill* (1995-1999), *Learning Assignment in ITB* (1992-1995), *Special Capital Expert Dumai* (1991-1992), *Dumai Operation Staff* (1990-1991), and BPST XIII (1990).

Before joining Pertamina, he worked at PT Asahimas Anyer Cilegon in 1989 in the *Utilities* Department.



## Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Perusahaan

Information on Institutions/Professions Supporting the Company

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	
Nama Lembaga / Name of Institution	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PWC)
Alamat / Address	Gedung WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 Telp: +62 21 50992901 Fax: +62 21 52905555 Website: www.pwc.com/id
Periode Penunjukan / Assignment Period	Tahun Buku 2019 / 2019 Fiscal year
Notaris / Notary	
Nama Lembaga / Name of Institution	Marianne Vincentia Hamdani, SH
Alamat / Address	Jl. Boulevard Raya Blok K 4 No. 3 Kelapa Gading, Jakarta Utara
Periode Penunjukan / Assignment Period	Tahun 2019 / Year 2019

## Informasi Wilayah Operasional

Operational Area

### Kantor Pusat / Head Office

Patra Jasa Office Tower Floor 3A  
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34  
Jakarta 12960

# 04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis

---

38	<b>Tinjauan Ekonomi</b> Economic Review	45	<b>Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal</b> Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	47	<b>Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan</b> Material Facts and Information Subsequent to Reporting Date
39	<b>Tinjauan Industri</b> Industry Review	45	<b>Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal</b> Material Commitment for Capital Goods Investment	48	<b>Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan</b> Changes in Regulations that Significantly Affected the Company
40	<b>Tinjauan Kinerja 2019</b> 2019 Performance Review	45	<b>Proyeksi 2020</b> Projection for 2020	48	<b>Perubahan Kebijakan Akuntansi</b> Changes in Accounting Policies
41	<b>Tinjauan Keuangan</b> Financial Review	45	<b>Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2019</b> Company Health Index in 2019		
41	<b>Laporan Posisi Keuangan</b> Statements of Financial Position	46	<b>Prospek Usaha</b> Business Outlook		
42	<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b> Statements of Profit or Loss and other Comprehensive Income	46	<b>Permasalahan Penting yang Dihadapi Perusahaan</b> Legal Cases		
43	<b>Laporan Arus Kas</b> Cash Flow Statement	46	<b>Informasi Material Mengenai Transaksi dengan Pihak Berelasi</b> Material Information on Transaction with Related Parties		
44	<b>Kemampuan Membayar Utang</b> Solvency				



# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis

### TINJAUAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 menunjukkan pergerakan yang moderat dengan estimasi pada level 2,4%, sebagaimana dilaporkan Bank Dunia dalam laporannya yang bertajuk “*Global Economic Prospects: Slow Growth, Policy Challenges*”. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 sebesar 3,0% dan merupakan angka pertumbuhan terendah sejak resesi tahun 2009 silam.

Geliat pertumbuhan yang belum sepenuhnya memuaskan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor di lingkungan makroekonomi, antara lain polemik perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok yang masih berlangsung sejak dua tahun terakhir sehingga berakibat pada penurunan aktivitas manufaktur dan volume perdagangan dunia dari sebelumnya tercatat sebesar 4,0% pada 2018 menjadi sebesar 1,4% pada 2019. Fenomena perang dagang yang menggunakan taktik peningkatan bea masuk namun tidak disertai kebijakan perdagangan yang stabil berimbas pada pertumbuhan negara-negara maju dan berkembang lainnya.

Di tengah situasi yang terjadi, Indonesia mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik di level 5,1%, meski belum memenuhi pertumbuhan ekonomi yang dimuat dalam APBN 2019 sebesar 5,3%. Perlu dicermati bahwa perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak terlalu signifikan bila dibandingkan negara-negara lain yang menunjukkan penurunan yang lebih tajam. Hal ini didukung oleh tren konsumsi rumah tangga yang terjaga serta kinerja investasi yang tercatat mulai meningkat di beberapa daerah.

Meninjau kinerja inflasi, tingkat inflasi nasional tahun 2019 tercatat sebesar 2,72%, lebih rendah dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar 3,13%, namun masih berada dalam batas target BI yaitu  $3,5 \pm 1\%$  yang didukung oleh tetap rendahnya inflasi kelompok inti, seiring ekspektasi inflasi yang baik dan konsistensi kebijakan moneter yang akomodatif dalam mendukung stabilitas harga,

### ECONOMIC REVIEW

Global economic growth in 2019 showed a moderate movement with an estimation of 2.4%, as reported by the World Bank in its report entitled “*Global Economic Prospects: Slow Growth, Policy Challenges*”. This figure is lower than the realization in 2018 at 3.0% and is the lowest growth rate since the 2009 recession.

Such unsatisfactory growth was influenced by various factors in the macroeconomic environment, including trade war between the US and China that has continued for the past two years, resulting in a decline in manufacturing activity and world trade volumes from 4.0% in 2018 to 1.4% in 2019. Tactic used in the trade war was to increase import duty however it was not accompanied by stable trade policy that impacted on the growth of other developed and developing countries.

Amid such situation, Indonesia was able to record a fairly good economic growth at the level of 5.1%, although it did not meet the economic growth contained in the 2019 APBN at 5.3%. It should be noted that the slowdown in Indonesia's economic growth was not too significant compared to other countries which showed a sharper decline. This was supported by maintained household consumption trends and investment performance that has begun to increase in several regions.

On inflation aspect, the national inflation rate in 2019 was recorded at 2.72%, lower than in 2018 which was recorded at 3.13%, however still within the BI target limit of  $3.5 \pm 1\%$  supported by the continued low inflation of the group core, along with good inflation expectations and the consistency of accommodative monetary policies in supporting price stability, secured supply, stable







terjaganya pasokan, nilai tukar yang stabil, serta pengaruh harga global yang minimal. Selain itu, nilai tukar mata uang Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat juga tercatat menguat pada tahun 2019 dengan rata-rata pada level Rp14.146 per dolar AS (USD). Kebijakan *The Fed* dalam menerapkan pelonggaran kebijakan moneter dalam bentuk penurunan suku bunga menjadi salah satu faktor yang mendukung penguatan nilai tukar mata uang tersebut.

## TINJAUAN INDUSTRI

Industri minyak dan gas di Indonesia pada tahun 2019 masih dihadapkan pada tantangan akan pemenuhan produksi dan ketersediaan sumber dengan permintaan kebutuhan yang belum sepenuhnya seimbang. Defisit produksi dari tahun ke tahun tersebut terutama masih disebabkan oleh kurangnya eksplorasi dan investasi di sektor ini. Kebutuhan minyak mentah nasional saat ini mencapai 1,8 juta barel per harinya, sedangkan berdasarkan data *Trading Economic* per Agustus 2019, produksi minyak bumi Indonesia berada pada angka 659 ribu bph (barel per hari). Selain itu, ladang-ladang minyak yang sudah menua turut menekan laju produksi migas dan membatasi perkembangan produksi minyak yang menyebabkan pemenuhan kebutuhan dilakukan melalui impor minyak demi memenuhi permintaan domestik.

exchange rates, and minimal influence of global prices. In addition, the exchange rate of the Rupiah against the US dollar was also recorded to strengthen in 2019 with an average level of Rp14,146 per US dollar (USD). The Fed's policy in implementing monetary policy easing by lowering interest rates was one of the factors that supported the strengthening of the exchange rate.

## INDUSTRY REVIEW

The oil and gas industry in Indonesia in 2019 was faced with the challenge of meeting production and unbalanced between resources and demand. The production deficit over the year was mainly due to the lack of exploration and investment in this sector. The need for national crude oil currently reaches 1.8 million barrels per day, whereas based on *Trading Economic* data as of August 2019, Indonesia's petroleum production was at 659 thousand bpd (barrels per day). Moreover, aging oil fields also reduce the rate of oil and gas production and limit the development of oil production which causes the fulfillment of needs to be made through oil imports to meet domestic demand.

Menyikapi tren perlambatan tersebut, Pemerintah Indonesia berupaya mengungkap inisiatif untuk menopang defisit produksi dengan disematkannya proyek eksplorasi dan pembangunan infrastruktur kilang migas sebagai Proyek Prioritas dan Rencana Strategis 2015 – 2019 Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi. Realisasi rencana strategis salah satunya akan berfokus pada pembukaan wilayah kerja dan eksplorasi migas secara masif. Sampai dengan tahun 2019, kapasitas kilang minyak dalam negeri didukung oleh 10 kilang, yang terdiri dari 7 kilang Pertamina dan 3 kilang non Pertamina.

Sementara itu meninjau kapasitas PT Pertamina (Persero) sebagai *holding company*, produksi minyak dan gas bumi (migas) PT Pertamina (Persero) diestimasikan berada pada kisaran 910.000 barel setara minyak per hari (MBOEPD) pada 2019. Pada 2020, produksi diproyeksikan akan meningkat pada kisaran 923.000 BOEPD dan terus meningkat secara berkesinambungan dari tahun ke tahun.

Pertamina sedang merencanakan sejumlah mega proyek *revamping* dan *upgrading* kilang minyak *existing* dan pembangunan kilang pengolahan minyak mentah baru untuk mendukung pemrosesan minyak mentah dengan kapasitas lebih dari 1 juta bph. Adapun pembangunan kilang minyak mentah baru diusung melalui proyek *New Grass Root Refinery* (NGRR), yaitu NGRR East di Bontang dan NGRR West di Tuban. Berdasarkan *roadmap* peningkatan kapasitas kilang yang disusun oleh Pertamina, target produksi BBM setelah seluruh proyek RDMP dan NGRR selesai akan mencapai 2,3 juta bph di tahun 2025. Terealisasinya proyek ini diharapkan akan membuat Indonesia lepas dari ketergantungan impor BBM dan meningkatkan nilai tambah ekonomi dengan mengintegrasikan kilang minyak dan petrokimia.

## TINJAUAN KINERJA 2019

### Kegiatan Operasional Tahun 2019

Pada tahun 2019, status perkembangan proyek kilang NGRR Tuban telah memasuki tahap pemilihan *licensor* dan kontraktor untuk *General Engineering Design* (GED). PT Pertamina (Persero) telah menandatangani perjanjian dengan perusahaan konstruksi asal Spanyol, Spanish Tecnicas Reunidas Sa pada 28 Oktober 2019 untuk pelaksanaan *Basic Engineering Design* (BED) dan *Front End Engineering Design* (FEED).

### Kegiatan Permodalan Tahun 2019

Berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Desember 2019, telah disetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp1.466.000.000.000 (satu triliun empat ratus enam puluh enam miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.466.000 (satu juta empat ratus enam puluh enam ribu) saham, masing-masing memiliki nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah);
2. Persetujuan atas penerbitan 1.426.000 (satu juta empat ratus dua puluh enam ribu) saham baru dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.426.000.000.000 (satu triliun empat ratus dua puluh enam miliar Rupiah), yang akan disetor penuh

Responding to the slowing trend, the Government of Indonesia seeks to carry out initiatives to sustain the production deficit by pinning exploration and development projects for oil and gas refinery infrastructure as a Priority Project and Strategic Plan for 2015 – 2019 of the Ministry of Energy and Mineral Resources Directorate General of Oil and Gas. One of the strategic plans will focus on opening the work area and massive oil and gas exploration. As of 2019, the capacity of domestic oil refineries was supported by 10 refineries, consisting of 7 Pertamina refineries and 3 non-Pertamina refineries.

Meanwhile, reviewing the capacity of PT Pertamina (Persero) as a holding company, oil and gas production of PT Pertamina (Persero) was estimated to be around 910,000 barrels of oil equivalent per day (MBOEPD) in 2019. By 2020, production is projected to increase by around 923,000 BOEPD and continues to increase continuously over the year.

Pertamina is planning a number of mega projects of revamping and upgrading the existing oil refineries and construction of new crude oil refineries to support crude oil processing with a capacity of more than 1 million bpd. The construction of new crude oil refineries is carried out through the New Grass Root Refinery (NGRR) project, namely NGRR East in Bontang and NGRR West in Tuban. Based on the refinery capacity building roadmap prepared by Pertamina, the fuel production target after all RDMP and NGRR projects are completed will reach 2.3 million bpd in 2025. The realization of this project is expected to make Indonesia free from dependence on imported BBM and increase economic added value by integrating oil refineries and petrochemicals.

## 2019 PERFORMANCE REVIEW

### Operational Activities in 2019

The status of the Tuban NGRR refinery project in 2019 has entered the stage of selecting licensors and contractors for General Engineering Design (GED). PT Pertamina (Persero) has signed an agreement with a Spanish construction company, Spanish Tecnicas Reunidas Sa on October 28, 2019 for the implementation of Basic Engineering Design (BED) and Front End Engineering Design (FEED).

### Capital Activity in 2019

Circular Decree in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 18, 2019, agreed the following matters:

1. Increase in the authorized capital of the Company to Rp1,466,000,000,000 (one trillion four hundred and sixty six billion Rupiah) which are divided into 1,466,000 (one million four hundred and sixty six thousand) shares, each having a nominal value of Rp1,000,000 (one million Rupiah) ;
2. Approval of the issuance of 1,426,000 (one million four hundred and twenty six thousand) new shares with a total nominal value of Rp1,426,000,000,000 (one trillion four hundred and twenty six billion Rupiah) , which will be fully paid by depositing cash

dengan melakukan penyetoran uang tunai ke dalam Perseroan dan akan diambil bagian oleh Pemegang Saham sesuai persentase kepemilikan saham;

3. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan setelah memperoleh persetujuan dari dan pemberitahuan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
4. Persetujuan perubahan jumlah saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Perseroan untuk mencerminkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor.

into the Company and will be taken part by the Shareholders in accordance with the percentage of share ownership;

3. Approval of amendments to the Company's Articles of Association after obtaining approval from and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia;
4. Approval of changes in the number of shares owned by the Company's Shareholders to reflect the increase in issued and paid up capital.

## TINJAUAN KEUANGAN

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of PWC Indonesia*) dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## FINANCIAL REVIEW

The description of financial performance was prepared based on the Company's Consolidated Financial Statements which have been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of PWC Indonesia*) with a fair opinion in all material respects, the financial position of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia dated December 31, 2019 as well as financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam dolar AS / in USD)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan 2018 – 2019 / Growth in 2018 – 2019	
			Nominal	%
<b>Aset / Assets</b>	<b>110.793.804</b>	<b>2.707.171</b>	<b>108.086.633</b>	<b>3992,60</b>
Aset Lancar / Current Assets	100.714.438	2.707.171	98.007.267	3620,28
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	10.079.366	-	10.079.366	100,00
<b>Liabilitas / Liabilities</b>	<b>10.101.280</b>	<b>53.616</b>	<b>10.047.664</b>	<b>18740,05</b>
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	10.101.280	53.616	10.047.664	18740,05
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	-	-	-	-
<b>Ekuitas / Equity</b>	<b>100.692.524</b>	<b>2.653.555</b>	<b>98.038.969</b>	<b>3694,63</b>

### ASET

Pada tahun 2019, jumlah Aset Perseroan tercatat sebesar US\$110.793.804 yang terdiri dari 90,90% Aset Lancar dan 9,10% Aset Tidak Lancar. Nilai Jumlah Aset ini meningkat US\$108.086.633 atau 3992,60% dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$2.707.171. Peningkatan Aset tersebut terutama berasal dari penambahan komponen aset dalam pengembangan sebagai aset tidak lancar. Penambahan aset dalam penyelesaian terutama merupakan kapitalisasi biaya pengembangan yang dapat diatribusikan langsung pada proyek Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals.

### Aset Lancar

Pada tahun 2019, Aset Lancar Perusahaan tercatat sebesar US\$100.714.438, meningkat 3620,28% atau setara dengan US\$98.007.267 bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar US\$2.707.171. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya jumlah Kas dan Setara Kas dalam mata uang asing, yaitu Dolar AS dan Euro.

### ASSETS

The Company's Assets in 2019 amounted to US\$110,793,804 which consisted of 90.90% of Current Assets and 9.10% of Non-Current Assets. Total assets increased by US\$108,086,633 or 3992.60% compared to that of 2018 at US\$2,707,171. Such increase was mainly derived from the addition of asset components in development as non-current assets. Addition of assets under construction is mainly a capitalization of development costs that can be directly attributed to the Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals project.

### Current Assets

The Company's Current Assets in 2019 amounted to US\$100,714,438, increased by 3,620.28% or equivalent to US\$98,007,267 compared to that of 2018 at US\$2,707,171. Such increase was mainly due to an increase in the amount of Cash and Cash Equivalents in foreign currencies, namely the US Dollar and the Euro.

### Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2019, Aset Tidak Lancar tercatat sebesar US\$10.079.366, meningkat dibandingkan tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama berasal dari penambahan komponen aset dalam pengembangan. Penambahan aset dalam penyelesaian terutama merupakan kapitalisasi biaya pengembangan yang dapat diatribusikan langsung pada proyek Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals.

### LIABILITAS

Pada tahun 2019, jumlah Liabilitas Perusahaan tercatat sebesar US\$10.101.280 yang terdiri dari 100% Liabilitas Jangka Pendek dan 0% Liabilitas Jangka Panjang. Nilai Jumlah Liabilitas ini meningkat US\$10.047.664 atau 18740,05% bila dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$53.616. Peningkatan tersebut terutama berasal dari komponen utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar untuk jasa konsultan, jasa hukum, dan jasa profesional lainnya.

### Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2019, Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan sebesar US\$10.101.280, meningkat US\$10.047.664 atau 18740,05% bila dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$53.616. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan komponen utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar untuk jasa konsultan, jasa hukum, dan jasa profesional lainnya.

### EKUITAS

Pada tahun 2019, jumlah Ekuitas sebesar US\$100.692.524, meningkat 3694,63% atau setara dengan US\$98.038.969 bila dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$2.653.555. Penurunan tersebut terutama berasal dari penambahan uang muka untuk modal saham di tahun 2019.

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam dolar AS / in USD)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan 2018 – 2019 / Growth in 2018 – 2019	
			Nominal	%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	831.479	123.376	708.103	573,94
Pendapatan Keuangan / Revenues	42.889	13.660	29.229	213,98
Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing / Gain (Loss) on Foreign Exchange	505.762	(197.188)	702.950	-356,49
Lain-lain Bersih / Other – Net	(203)	(92)	-111	120,65
<b>Rugi Sebelum Pajak / Loss Before Tax</b>	<b>(283.031)</b>	<b>(306.996)</b>	<b>23.965</b>	<b>-7,81</b>
<b>Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year</b>	<b>(283.031)</b>	<b>(306.996)</b>	<b>23.965</b>	<b>-7,81</b>
<b>Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Loss for the Year</b>	<b>(283.031)</b>	<b>(306.996)</b>	<b>23.965</b>	<b>-7,81</b>

### Beban Umum dan Administrasi

Pada tahun 2019, Beban Umum dan Administrasi tercatat sebesar US\$831.479, meningkat US\$708.103 atau 573,94% bila dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$123.376. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan beban pajak dan jasa audit.

### Non-current Assets

Non-current Assets in 2019 amounted to US\$10,079,366, increased compared to that of 2018. The increase was mainly derived from the addition of asset components under construction. The addition of assets under construction is primarily a capitalization of development costs that can be directly attributed to the Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals project.

### LIABILITIES

The Company's liabilities in 2019 amounted to US\$10,101,280 which consisted of 100% Current Liabilities and 0% Non-current Liabilities. Liabilities increased by US\$10,047,664 or 18740.05% compared to that of 2018 at US\$53,616. Such increase mainly came from other payables and accrued expenses for consulting services, legal services, and other professional services.

### Current Liabilities

The Company's Current Liabilities in 2019 amounted to US\$10,101,280, increased by US\$10,047,664 or 18740.05% compared to that of 2018 at US\$53,616. Such increase was due to an increase in other payables and accrued expenses for consulting services, legal services, and other professional services.

### EQUITY

The Company's Equity in 2019 amounted to US\$100,692,524, increased by 3694.63% or equivalent to US\$98,038,969 compared to that of 2018 at US\$2,653,555. The decline was mainly derived from the addition of advances for share capital in 2019.

## STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

### General and Administrative Expenses

General and Administrative Expenses in 2019 were recorded at US\$831,479, increased by US\$708,103 or 573.94% compared to that of 2018 at US\$123,376. Such increase was mainly derived from an increase in tax expenses and audit services.



**Pendapatan Keuangan**

Pada tahun 2019, Pendapatan Keuangan tercatat sebesar US\$42.889, meningkat US\$29.229 atau 213,98% bila dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$13.660. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan pendapatan keuangan dari bank.

**Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing**

Pada tahun 2019, Keuntungan Kurs Mata Uang Asing tercatat sebesar US\$505.762, meningkat US\$702.950 atau 356,49% bila dibandingkan tahun 2018 yang mencatatkan kerugian sebesar US\$197.188. Perbaikan kinerja dari kerugian menjadi keuntungan ini terutama disebabkan oleh penguatan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS pada tahun 2019.

**Rugi Sebelum Pajak**

Pada tahun 2019, Rugi Sebelum Pajak tercatat sebesar US\$283.031, membaik US\$23.965 atau 7,81% bila dibandingkan Rugi Sebelum Pajak tahun 2018 sebesar US\$306.996. Perbaikan kinerja ini terutama berasal dari adanya pencatatan keuntungan dari kurs mata uang asing di tahun 2019.

**Rugi Tahun Berjalan**

Pada tahun 2019, Rugi Tahun Berjalan tercatat sebesar US\$283.031, membaik US\$23.965 atau 7,81% bila dibandingkan Rugi Tahun Berjalan tahun 2018 sebesar US\$306.996.

**Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan**

Pada tahun 2019, Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan tercatat sebesar US\$283.031, membaik US\$23.965 atau 7,81% bila dibandingkan Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2018 sebesar US\$306.996.

**LAPORAN ARUS KAS**

(dalam dolar AS / in USD)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan 2018 – 2019 / Growth in 2018 – 2019	
			Nominal	%
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi / Net Cash Flows Used in Operating Activities	(215.048)	(253.380)	38.332	-15,13
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows Used in Investing Activities	(731.000)	-	(731.000)	-100,00
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows from Financing Activities	98.322.000	2.960.551	95.361.449	3221,07
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash and Cash Equivalent	97.375.952	2.707.171	94.668.781	3496,96
Kas dan Setara Kas – Saldo Awal / Cash and Cash Equivalents – Initial Balance Sheet	2.707.171	-	2.707.171	100,00
Kas dan Setara Kas – Saldo Akhir / Cash and Cash Equivalents – Final Balance Sheet	100.714.438	2.707.171	98.007.267	3620,28

Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh arus kas bersih untuk aktivitas operasional sebesar US\$215.048, menurun US\$38.332 atau 15,13% bila dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$253.380. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya komponen pendapatan keuangan dan menurunnya kewajiban pembayaran kas kepada pemasok.

**Revenue**

Revenue in 2019 was recorded at US\$42,889, increased by US\$29,229 or 213.98% compared to that of 2018 at US\$13,660. Such increase was mainly derived from an increase in finance income from banks.

**Gain (Loss) on Foreign Exchange**

Gain on Foreign Exchange in 2019 was recorded at US\$505,762, increased by US\$702,950 or 356.49% compared to that of 2018 which recorded a loss of US\$197,188. This improved performance from loss to profit was mainly due to the strengthening of the Rupiah against the US Dollar in 2019.

**Loss before Tax**

Loss before tax in 2019 was recorded at US\$283,031, improved by US\$23,965 or 7.81% compared to that of 2018 at US\$306,996. This improvement mainly came from gain from foreign exchange rates in 2019.

**Loss for the Year**

Loss for the year in 2019 was recorded at US\$283,031, improved by US\$23,965 or 7.81% compared to that of 2018 at US\$306,996.

**Total Comprehensive Loss for the Year**

Total Comprehensive Loss for the Year was recorded at US\$283,031, improved by US\$23,965 or 7.81% compared to that of 2018 at US\$306,996.

**CASH FLOW STATEMENT**

The Company's net cash flows used in operating activities in 2019 were recorded at US\$215,048, decreased by US\$38,332 or 15.13% compared to that of 2018 at US\$253,380. Such increase was caused by increase in the finance income and a decrease in cash payment obligations to suppliers.

Arus kas bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2019 tercatat sebesar US\$731.000, meningkat dari tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan aset dalam pengembangan, terutama merupakan kapitalisasi biaya pengembangan yang dapat diatribusikan langsung pada proyek Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemical.

Sementara Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan sebesar US\$98.322.000, meningkat US\$95.361.449 atau 3221,07% bila dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$2.960.551. Peningkatan ini disebabkan oleh perolehan uang muka untuk modal saham.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan untuk jangka pendek tercermin dalam rasio-rasio keuangan yang dimiliki. Likuiditas adalah rasio yang mencerminkan tentang kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Tingkat likuiditas tercermin dalam Rasio Kas dan Rasio Lancar.

### Rasio Likuiditas

**Tabel Rasio Likuiditas Tahun 2018 – 2019**

(dalam % / in %)

Uraian / Description	2019	2018
Rasio Kas ( <i>Cash Ratio</i> )	5049,18	997,05
Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> )	5049,18	997,05

### Rasio Kas

Rasio Kas merupakan rasio yang menunjukkan posisi kas yang dapat menutupi utang lancar, dengan kata lain rasio kas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan kas yang dimiliki dalam manajemen kewajiban lancar pada tahun buku yang bersangkutan. Rasio Kas tahun 2019 sebesar 5049,18%, meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar 997,05%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan Kas dan Setara Kas meningkat di tahun 2019.

### Rasio Lancar

Rasio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio Lancar tahun 2019 sebesar 5049,18%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar 997,05%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan Aset Lancar yang tersedia meningkat di tahun 2019.

Net cash flows used in investing activities in 2019 were recorded at US\$731,000, increased from that of 2018. This was due to the addition of assets under construction, mainly a capitalization of development costs that could be directly attributed to the Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemical project.

Meanwhile, Net Cash Flows from Financing Activities were recorded at US\$98,322,000, increased by US\$95,361,449 or 3221.07% compared to that of 2018 at US\$2,960,551. Such increase was due to the acquisition of a down payment for share capital.

## SOLVENCY

The Company's capability to pay debt for the short term is reflected in its financial ratios. Liquidity is a ratio that reflects the Company's ability to meet current liabilities with current assets owned. The level of liquidity is reflected in the Cash Ratio and Current Ratio.

### Liquidity Ratio

**Table of Liquidity Ratio in 2018 – 2019**

### Cash Ratio

Cash Ratio is a ratio that shows the cash position that can cover current debt, in other words the cash ratio is a ratio that describes the ability of cash held in the management of current liabilities in the concerned fiscal year. Cash Ratio in 2019 was 5049.18%, increased compared to that of 2018 which was 997.05%. This shows that the Company's ability to settle its short-term obligations using Cash and Cash Equivalents has increased in 2019.

### Current Ratio

Current ratio is the ratio between current assets and current liabilities and is the most commonly used measure to determine the ability of a company to meet its short-term obligations. The Current Ratio in 2019 was 5049.18%, higher than that of 2018 which was 997.05%. This shows that the Company's ability to settle its short-term obligations using Current Assets has increased in 2019.



## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan struktur modal ditetapkan Perseroan melalui pengelolaan optimal serta pengembalian hasil atau imbalan yang sesuai kepada pemegang saham. Struktur modal turut mempertimbangkan kebutuhan serta efisiensi modal di masa depan, profitabilitas, proyeksi arus kas, serta rencana belanja modal di masa mendatang guna mempertahankan struktur permodalan yang sehat dan wajar.

Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman bank dan komponen ekuitas yang meliputi modal saham, tambahan modal disetor, komponen ekuitas lainnya, dan saldo laba. Pemilihan tersebut didasarkan oleh tujuan Perseroan untuk mencapai target permodalan, yaitu mempertahankan rasio modal yang sehat, memaksimalkan nilai pemegang saham dan kelangsungan usaha Perseroan, mendukung perkembangan usaha Perseroan jangka panjang, dan meningkatkan valuasi Perseroan ke depan.

(dalam Dolar AS / in US Dollar)

Uraian / Description	2019	2018
Penyertaan Modal Saham / Share Capital Participation	2.960.551	740.138
Uang Muka untuk Modal Saham / Advances for Share Capital	98.322.000	2.220.413
Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year	(283,031)	(306.996)

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Transaksi material untuk investasi barang modal diklasifikasikan sebagai transaksi yang bernilai di atas 20% ekuitas. Selama tahun 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal dengan pihak mana pun.

### Investasi Barang Modal Tahun 2019

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan belum memiliki atau merealisasikan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap. Ke depannya, Perseroan bertujuan untuk memiliki atau merealisasikan investasi barang modal untuk mendukung kegiatan operasional yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

### PROYEKSI 2020

Bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung pola pengembangan usaha dan pencapaian target diwujudkan melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada setiap awal tahun. Manajemen telah menyusun RKAP 2020 sebagai acuan pokok Perseroan dalam menjalankan aktivitas usahanya.

## TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN TAHUN 2019

Pada tahun 2019, Perseroan belum memiliki pendapatan (*revenue*) dikarenakan bentuk kegiatan usaha Perseroan saat ini masih bersifat investasi terhadap proyek-proyek pembangunan kilang, sehingga hal tersebut menyebabkan tingkat kesehatan Perseroan pada tahun 2019 belum dapat ditentukan.

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The capital structure policy is determined by the Company through optimal management and return that is in accordance with shareholders. The capital structure also takes into account the needs and efficiency of capital in the future, profitability, cash flow projections, and future capital expenditure plans to maintain a healthy and reasonable capital structure.

The Company's capital structure consists of bank loans and equity components which include share capital, additional paid-in capital, other equity components, and retained earnings. The selection is based on the Company's goals to achieve capital targets, namely maintaining a healthy capital ratio, maximizing shareholder value and the Company's business continuity, supporting the Company's long-term business development, and increasing the Company's valuation in the future.

## MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Material transactions for capital investment are classified as transactions with a value of more than 20% of equity. Throughout 2019, the Company did not have a material commitment for capital goods investment with any party.

### Capital Goods Investment in 2019

As of December 31, 2019, the Company did not own or realize any investment in capital goods in the form of fixed assets. Going forward, the Company aims to own or realize investment in capital goods to support operational activities that are tailored to the needs of the Company.

### PROJECTION FOR 2020

The Company's commitment to supporting business development and achieving targets is realized through the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) at the beginning of each year. Management has prepared the 2020 RKAP as the Company's main reference in carrying out its business activities.

## COMPANY HEALTH INDEX IN 2019

The Company did not record any revenue in 2019 since the Company's current form of business activities are still investment in refinery development projects, as such the Company's health in 2019 cannot be determined.

## PROSPEK USAHA

Kehadiran Perseroan sebagai bagian dari Proyek Prioritas memperkuat optimisme manajemen akan prospek usaha yang baik dan berpeluang ke depan. Proyek kilang minyak Tuban diproyeksikan mampu mengolah minyak mentah (*crude oil*) dengan kapasitas hingga 300 ribu barel per hari akan mendukung peningkatan penyediaan minyak mentah dan bahan bakar di Indonesia dan menurunkan ketergantungan terhadap impor dalam rangka pencapaian ketahanan energi dalam negeri.

Proyek RDMP dan GRR yang akan diintegrasikan dengan pembangunan industri petrokimia memiliki potensi bisnis hingga Rp40 triliun – Rp50 triliun. Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pemain utama di sektor petrokimia mengingat Indonesia masih memiliki cadangan total minyak bumi sekitar 3,3 miliar barel, cadangan total gas bumi 135,55 *trillion standard cubic feet* (TSCF), dan cadangan total batu bara 39,89 miliar ton. Memanfaatkan potensi yang dimiliki, Pertamina menargetkan Indonesia untuk menjadi pemain utama bisnis petrokimia di kawasan Asia Pasifik.

Dalam mempercepat pembangunan kilang sekaligus mengoptimalkan keterlibatan industri dalam negeri dalam proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan *New Grass Root Refinery* (NGRR), telah dibentuk Tim Percepatan Pembangunan Kilang PT Pertamina (Persero) (TP2KP) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri BUMN No. 284 tanggal 22 November 2019. Bersama dengan dibentuknya TP2KP, pada 2019 juga telah dilakukan seleksi *licensor* dan kontraktor *General Engineering Design* (GED) sehingga diharapkan penyelesaian proyek kilang dapat diselesaikan dengan baik sesuai *roadmap* yang telah ditetapkan dengan pemantauan dan *monitoring* yang memadai dari pemangku kepentingan.

## PERMASALAHAN PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Selama tahun 2019, Perseroan menghadapi gugatan PTUN atas SK Gubernur Jawa Timur perihal Penetapan Lokasi (PENLOK) Proyek NGRR Tuban di tingkat Kasasi Mahkamah Agung yang dimenangkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Perkara tersebut tidak berdampak signifikan bagi kondisi operasional maupun keuangan Perseroan.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Informasi mengenai pihak dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

## BUSINESS OUTLOOK

The presence of the Company as part of the Priority Project strengthens the management's optimism about good business prospects and opportunities for the future. The Tuban oil refinery that is projected to process crude oil with capacity of up to 300 thousand barrels per day will increase crude oil and fuel supplies in Indonesia and minimize dependence on imports to achieve domestic energy security.

The RDMP and GRR projects that will be integrated with the development of the petrochemical industry have a business potential of up to Rp40 trillion - Rp50 trillion. Indonesia has great potential to become a major player in the petrochemical sector considering that Indonesia still has total oil reserves of around 3.3 billion barrels, total natural gas reserves of 135.55 *trillion standard cubic feet* (TSCF), and total coal reserves of 39.89 billion tons. Utilizing its potential, Pertamina targets Indonesia to become a major player in the petrochemical business in the Asia Pacific region.

In accelerating the construction of refineries while optimizing the involvement of the domestic industry in the *Refinery Development Master Plan* (RDMP) and *New Grass Root Refinery* (NGRR) projects, a PT Pertamina (Persero) *Refinery Development Acceleration Team* (TP2KP) has been established which was determined through a Decree of the Minister of SOEs No. 284 dated November 22, 2019. Along with the establishment of TP2KP, there was also a selection of licensing and *General Engineering Design* (GED) contractors in 2019 so that the completion of the refinery project is expected to be completed properly according to the roadmap that has been established with adequate monitoring from stakeholders.

## LEGAL CASES

In 2019 the Company faced a PTUN lawsuit against the East Java Governor's Decree regarding the Location Determination (PENLOK) of the Tuban NGRR Project at the Supreme Court's Cassation level won by the Government of East Java Province. The case has no significant impact on the Company's operational or financial conditions.

## MATERIAL INFORMATION ON TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The Company entered into transactions with related parties throughout 2019 as defined in PSAK No. 7 on “Disclosure of Related Parties”. Information on parties and the nature of relation is as follows:

**Sifat Hubungan Berelasi****Nature of Relations**

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relation	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
KPI	Pemegang saham mayoritas / Majority Shareholder	Modal saham / Share capital
Rosneft Singapore	Pemegang saham minoritas / Minority Shareholder	Modal saham / Share capital
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah / Entity relating with the Government	Penempatan kas di bank / Placement of cash in bank

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi****Kas dan Setara Kas**

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada bank yang dimiliki Pemerintah Indonesia sebesar 2% dari total aset.

**Pendapatan Keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2019, pendapatan keuangan dari bank yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia sebesar 89% dari total pendapatan keuangan.

**Kompensasi Manajemen Kunci**

Tidak ada kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci yang ditanggung oleh Perusahaan selama tahun berjalan.

**INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN****Virus Corona dan Penurunan Harga Minyak Dunia**

Di awal tahun 2020, virus Corona (COVID-19) mulai menyebar ke berbagai wilayah di dunia. Munculnya pandemi virus Corona diikuti dengan respons masyarakat terhadap kesehatan dan pembatasan mobilitas untuk menahan laju penyebaran wabah. Tidak ada dampak terhadap laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Pandemi dapat berdampak signifikan, antara lain terhadap permintaan global atas berbagai barang dan jasa serta rantai suplai. Pandemi memengaruhi permintaan atas bahan bakar hidrokarbon, yang jika berkepanjangan, dapat berdampak ekonomis pada Proyek Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals.

Manajemen berpendapat bahwa proses pembangunan Proyek diperkirakan membutuhkan waktu hingga 4 hingga 5 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa wabah akan terkendali dan permintaan atas bahan bakar hidrokarbon dan petrokimia akan kembali normal. Manajemen juga berkeyakinan bahwa konfigurasi terintegrasi dari kilang dan petrochemicals, skala ekonomis dari proses produksi, serta pertumbuhan ekonomi Indonesia akan memberikan keuntungan kompetitif terhadap Proyek. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan secara terus menerus mempersiapkan rancangan dan engineering Proyek. Selain itu, Perusahaan memiliki kas yang memadai untuk memenuhi kewajiban jatuh temponya dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal laporan.

**Balance and Transaction with Related Parties****Cash and Cash Equivalents**

As of December 31, 2019, cash and cash equivalents placed in bank owned by the Government of Indonesia amounted to 2% of total assets.

**Revenue**

As of December 31, 2019, revenue from banks owned by the Government of Indonesia amounted to 89% of total revenue.

**Key Management Compensation**

No compensation has been paid or owed to key management personnel borne by the Company during the year.

**MATERIAL FACTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO REPORTING DATE****Corona Virus and Dropped Global Oil Price**

In early 2020, the Corona virus (COVID-19) began to spread to various regions of the world. The emergence of the Corona virus pandemic was followed by public response to health and mobility restrictions to curb the spread of the epidemic. There was no impact on the financial statements as of December 31, 2019. Pandemics can have a significant impact, including on global demand for various goods and services and supply chains. The pandemic affected the demand for hydrocarbon fuels, which if prolonged, could have an economic impact on the Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals Project.

Management is of the opinion that the project development process is estimated to take up to 4 to 5 years. Management believes that the outbreak will be controlled and demand for petrochemical and hydrocarbon fuels will return to normal. Management also believes that the integrated configuration of refineries and petrochemicals, the economies of scale of the production process, as well as Indonesia's economic growth will provide competitive advantages to the Project. On the completion date of the financial statements, the Company continuously prepares the project design and engineering. In addition, the Company has sufficient cash to meet its maturity obligations within 12 months from the report date.

Perusahaan melakukan komunikasi berkelanjutan dengan para pemegang saham terkait status Proyek dan menerima dukungan melalui kontribusi modal setiap 6 bulan. Laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Asumsi kelangsungan usaha berkaitan dengan risiko dan ketidakpastian seperti dijelaskan di atas. Dengan demikian, terdapat kemungkinan perubahan kondisi yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan. Laporan keuangan ini tidak memperhitungkan penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari ketidakpastian tersebut. Perusahaan secara terus menerus memantau dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian di masa depan.

## PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sampai dengan 31 Desember 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- ISAK 33, "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka";
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan";
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan";

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2019 terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"

PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dan PSAK 73 "Sewa" berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, di mana penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

The Company communicates continuously with shareholders regarding the status of the Project and receives support through capital contributions every 6 months. The financial statements are prepared with the assumption that the Company will be able to maintain business continuity. The assumption of business continuity is related to risks and uncertainties as explained above. Accordingly, there is a possibility of changing conditions that can affect the Company's business continuity. These financial statements do not take into account any adjustments that might arise as a result of these uncertainties. The Company continuously monitors and takes action as needed to overcome risks and uncertainties in the future.

## CHANGES IN REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY AFFECTED THE COMPANY

There were no changes in the laws and regulations that significantly impacted the Company as of December 31, 2019.

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The implementation of the standard, the new interpretation/revision of the following standards which will take effect on January 1, 2019, does not cause a substantial change in the Company's accounting policies and material effect on the amount reported in the current or previous year.

- ISAK 33, "Foreign exchange transactions and advances";
- ISAK 34 "Uncertainty in the treatment of income tax";
- Amendments to PSAK 24 "Employee Benefits";
- Amendments to PSAK 46 "Income Taxes";

At the date of issuance of these financial statements, management is studying the impacts that may arise from the implementation of new standards and the following revisions that have been published, but have not been effective for the fiscal year beginning January 1, 2019 on the Company's financial statements:

- PSAK 71 "Financial instruments";
- PSAK 72 "Revenues from contracts with customers";
- PSAK 73 "Lease";
- Amendments to PSAK 1 "Presentation of financial statements" and PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimations and errors"

PSAK 71 "Financial Instruments", PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers", and PSAK 73 "Lease" take effect on January 1, 2020. Early implementation of these standards is permitted, except for PSAK 73, where early implementation is only permitted for entities that have implemented PSAK 72.

# 05

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

50	<b>Landasan, Prinsip, dan Struktur PRPP</b> Foundation, Principles, and Structure of PRPP	58	<b>Kebijakan Mengenai Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi</b> Policy on Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors	60	<b>Perkara Penting</b> Legal Case
52	<b>Tujuan Penerapan GCG</b> Objective of GCG Implementation	58	<b>Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi</b> The Board of Commissioners and the Board of Directors Remuneration Policy	60	<b>Sanksi Administratif</b> Administrative Sanctions
52	<b>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b> General Meeting of Shareholders (GMS)	58	<b>Komite Audit</b> Audit Committee	60	<b>Kode Etik</b> Code Of Conduct
54	<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	58	<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary	61	<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran</b> Whistleblowing System
55	<b>Direksi</b> Board of Directors	59	<b>Unit Audit Internal</b> Internal Audit Unit		
57	<b>Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi</b> Information on Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors	59	<b>Sistem Pengendalian Internal</b> Internal Control System		
		59	<b>Manajemen Risiko</b> Risk Management		



# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan sebuah pedoman praktis bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha agar dapat terkendali dengan baik dan berjalan secara berkesinambungan. Dengan mengikuti sistem yang telah diatur dalam prinsip-prinsip GCG, Perusahaan akan terhindar dari praktik yang dapat mendatangkan kerugian baik bagi Perseroan maupun bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

### LANDASAN, PRINSIP, DAN STRUKTUR PRPP

Sebagai bagian dari grup PT Pertamina (Persero), dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, PRPP mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 jo. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, meliputi beberapa prinsip sebagai berikut:

Good Corporate Governance (GCG) is a practical guideline for the Company in carrying out business activities so that it can be controlled properly and run sustainably. By following the system set out in the principles of GCG, the Company will avoid practices that can bring harm to both the Company and its stakeholders.

### FOUNDATION, PRINCIPLES, AND STRUCTURE OF PRPP

In implementing Good Corporate Governance as a part of the PT Pertamina (Persero) group, PRPP refers to Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 jo. Regulation of the Minister of SOE No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises which includes the following principles:

Prinsip / Principle	Deskripsi / Description
Keterbukaan ( <i>Transparency</i> )	Memastikan adanya keterbukaan dalam hal informasi yang berkaitan dengan Perseroan, seperti kinerja, kondisi keuangan, dan informasi lainnya. Seluruh informasi tersebut disampaikan dengan jelas, memadai, akurat, tepat waktu, dan mudah diakses oleh pihak yang berhak, seperti para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham; / Ensuring transparency in terms of information relating to the Company, such as performance, financial condition, and other information. All information is delivered clearly, adequately, accurately, on time, and is easily accessed by authorized parties, such as Stakeholders and Shareholders;
Akuntabilitas ( <i>Accountability</i> )	Memastikan adanya kejelasan dalam hal fungsi, pelaksanaan, dan pertanggung jawaban seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga mampu mengoptimalkan pengelolaan Perseroan secara efektif dan efisien. Dengan adanya akuntabilitas ini, kewajiban, pelaksanaan wewenang serta tanggung jawab dapat dilakukan oleh para insan Perseroan dengan baik dan tepat sasaran; / Ensuring clarity in terms of function, implementation, and accountability of all people of the Company in carrying out their duties and responsibilities, so as to optimize the management of the Company effectively and efficiently. With this accountability, obligations, implementation of authority and responsibilities can be carried out by the people of the Company properly and on target;
Kemandirian ( <i>Independency</i> )	Memastikan bahwa pengelolaan telah dilakukan secara independen tanpa adanya benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang sifatnya tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG yang dapat menimbulkan hambatan dan kerugian pada proses operasional kegiatan usaha; / Ensuring that management has been carried out independently without any conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations and GCG principles that may cause obstacles and losses in the operational process of business activities;
Bertanggung Jawab ( <i>Responsibility</i> )	Memastikan adanya pertanggungjawaban dari Perseroan dalam menyelenggarakan pengelolaan dan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; / Ensuring the responsibility of the Company in carrying out management and conducting business activities in accordance with sound corporate principles and applicable laws and regulations;
Kewajaran ( <i>Fairness</i> )	Memastikan adanya perlakuan yang adil dan setara dalam lingkungan kerja dengan tetap berada di batas kewajaran dalam hal memenuhi hak-hak <i>stakeholders</i> /Pemangku Kepentingan. Perseroan wajib memberi perlakuan yang sama kepada setiap pemangku kepentingan tanpa adanya perbedaan sehingga praktik-praktik yang dapat menyebabkan kerugian baik bagi Perseroan maupun para Pemangku Kepentingan dapat ditekan. / Ensuring fair and equal treatment in the work environment while staying within reasonable limits in terms of fulfilling the rights of stakeholders/ stakeholders. The Company shall equally treat all stakeholders without any difference so that practices that may cause harm to both the Company and the Stakeholders can be suppressed.

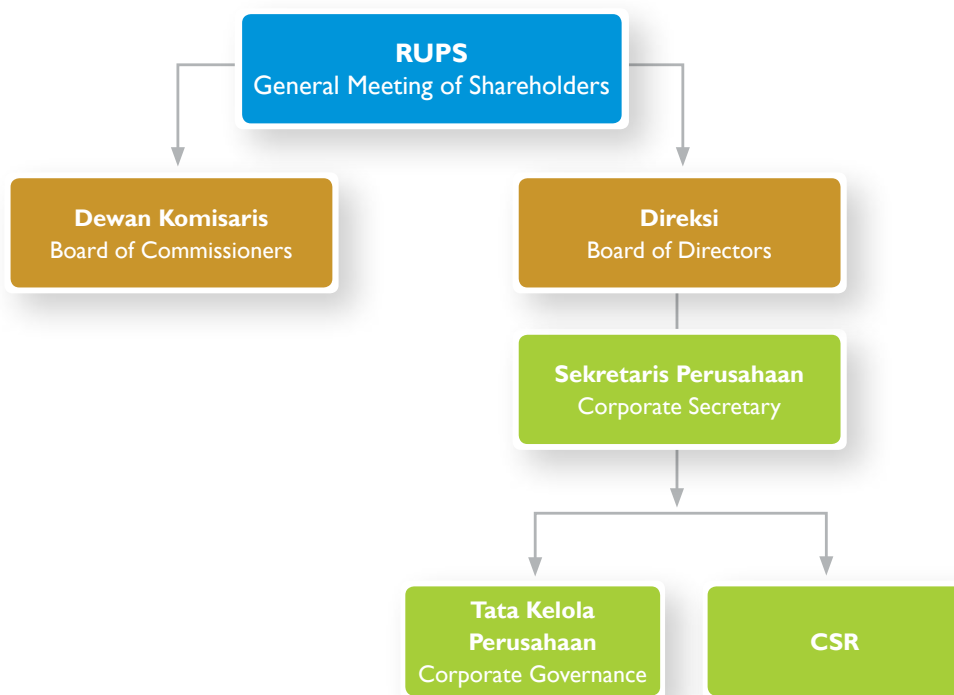






PRPP memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

PRPP has a Good Corporate Governance structure which consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors.



RUPS / GMS	Organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi / Company organ that has authority that is not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors
Direksi / Board of Directors	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai amanah yang diberikan / Responsible for managing the Company in accordance with the mandate
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Bertanggung jawab atas pengawasan terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta melakukan penasihat / Responsible for oversight of the management carried out by the Board of Directors and provide advices

## TUJUAN PENERAPAN GCG

PRPP meyakini bahwa dengan melakukan penerapan GCG secara disiplin, Perseroan akan dapat menjaga keberlangsungan usaha di bidang industri kilang. Penerapan GCG di PRPP memiliki tujuan sebagai berikut:

- Menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).
- Memastikan bahwa sasaran yang ditetapkan telah dicapai.
- Memastikan bahwa aktiva perusahaan dijaga dengan baik.
- Memastikan perusahaan menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat.
- Memastikan kegiatan-kegiatan perusahaan bersifat transparan.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan. RUPS merupakan sarana bagi para Pemegang Saham untuk mendapatkan informasi yang disampaikan oleh Perseroan berkaitan dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

### Penyelenggaraan RUPS PRPP 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah menerbitkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam RUPS. Adapun rincian Keputusan Sirkuler Pemegang Saham dimuat dalam tabel sebagai berikut:

Tanggal / Date	Nomor Akta / Deed No.	Risalah/Keputusan / Minutes/Resolution
7 Mei 2019 / May 7, 2019	Akta No. 52 tanggal 22 Mei 2019 / Deed No. 52 dated May 22, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui penegasan kembali keputusan-keputusan Para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia yang ditandatangani tanggal 18 Juli 2018 dan telah dinyatakan dalam Akta Nomor 17 tanggal 16 Agustus 2018, yang dibuat di hadapan Marianne Vincentia, S.H., Notaris di Jakarta; / Approved the reaffirmation of the decisions of the Shareholders contained in the Circular Decree in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia signed on July 18, 2018 and stated in Deed No. 17 dated August 16, 2018, made in the presence of Marianne Vincentia, SH, Notary in Jakarta;</li> <li>2. Menyetujui penerbitan 30.000 saham baru dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.000.000.000 (tiga puluh miliar Rupiah) yang telah disetor penuh dengan melakukan penyetoran uang tunai ke dalam Perseroan dan akan diambil bagian oleh Para Pemegang Saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham awal menurut Pasal 6.4. / Approved the issuance of 30,000 new shares with a total face value of Rp30,000,000,000 (thirty billion Rupiah) which had been fully paid by making a cash deposit into the Company and the Shareholders will take portion in accordance with the percentage of initial share ownership according to Article 6.4 of the Agreement</li> <li>3. Menyetujui perubahan AD Perseroan, sehingga setelah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Pasal 4 (2) AD / Approved changes to the Company's Articles of Association, so that after receiving notification from the Minister of Law and Human Rights, Article 4 (2) of the Articles of Association.</li> </ol>

## OBJECTIVE OF GCG IMPLEMENTATION

PRPP believes that by implementing GCG in disciplined manner, the Company will be able to maintain business continuity in the refinery industry. The objectives of GCG implementation in PRPP are as follows:

- To create added value for all stakeholders.
- To ensure that the set goals have been achieved.
- To ensure that the Company's assets are well maintained.
- To ensure that the Company operates sound business practices.
- To ensure that the Company's activities are transparent.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ in the Company's organizational structure. The GMS is a means for Shareholders to obtain information submitted by the Company relating to the Company's business and operational activities.

### Implementation of 2019 PRPP GMS

The Company has issued a Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders. Decisions made have the same strength as decisions taken legally at the GMS. The details of the Circular Resolution of Shareholders are contained in the following table:



Tanggal / Date	Nomor Akta / Deed No.	Risalah/Keputusan / Minutes/Resolution
23 Oktober 2019 / October 23, 2019	Akta No. 24 tanggal 23 Oktober 2019 / Deed No. 24 dated October 23, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui pemberhentian dengan hormat Tuan ALEXANDER DMITRIEV selaku Direktur, terhitung sejak Keputusan Sirkuler tersebut berlaku efektif, dengan memberikan pembebasan dan pelepasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan-tindakannya sebagai Direktur Perseroan selama masa jabatannya, sepanjang tindakan-tindakan tersebut telah diberitahukan dan dilaporkan kepada Para Pemegang Saham secara tertulis; / Approved the dismissal of Mr.ALEXANDER DMITRIEV as Director, effective as of the Circular Resolution is in force, by granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for his actions as Director of the Company during his tenure, as long as his actions have been notified and reported to the Shareholders in writing;</li> <li>Menyetujui penunjukan dan pengangkatan Tuan PAVEL VAGERO selaku Direktur Perseroan terhitung sejak Keputusan Sirkuler tersebut berlaku efektif; / Approved the appointment of Mr.PAVEL VAGERO as Director of the Company, effective as of the Circular Resolution is in force;</li> <li>Menyetujui persetujuan untuk menginstruksikan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala hal yang diperlukan untuk melaksanakan keputusan-keputusan dalam Keputusan Sirkuler termasuk namun tidak terbatas untuk mengajukan pemberitahuan kepada instansi-instansi pemerintah terkait; / Approved the agreement to instruct the Board of Directors of the Company to carry out necessary actions to implement the decisions in the Circular Resolution including but not limited to submitting notification to relevant government agencies.</li> </ol>
23 Oktober 2019 / October 23, 2019	Akta No. 25 tanggal 23 Oktober 2019 / Deed No. 25 dated October 23, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui perubahan nomenklatur Direksi, menjadi sebagai berikut: / Approved the changes in Board of Directors nomenclature as follows: <ol style="list-style-type: none"> <li>Direktur Umum menjadi Direktur Pengembangan; / Director of General Affairs to Director of Development;</li> <li>Kepala Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Umum; / Head of Finance to Director of Finance and General Support;</li> </ol> </li> <li>Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Gigih Prakoso, selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan terhitung sejak Keputusan Sirkuler tersebut berlaku efektif, dengan memberikan pembebasan dan pelepasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan-tindakannya sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan selama masa jabatannya, sepanjang tindakan-tindakan tersebut telah diberitahukan dan dilaporkan kepada Para Pemegang Saham secara tertulis; / Approved the dismissal of Mr. Gigih Prakoso, as the Vice President Commissioner of the Company, effective as of the Circular Resolution is in force, by granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for his actions as Vice President Commissioner of the Company during his tenure, as long as his actions have been notified and reported to the Shareholders in writing;</li> <li>Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Budi Santoso Syarif sebagai Komisaris Perseroan, terhitung sejak Keputusan Sirkuler tersebut berlaku efektif, dengan memberikan pembebasan dan pelepasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan-tindakannya sebagai Komisaris Perseroan selama masa jabatannya, sepanjang tindakan-tindakan tersebut telah diberitahukan dan dilaporkan kepada Para Pemegang Saham secara tertulis; / Approved the dismissal of Mr. Budi Santoso Syarif as Commissioner of the Company, effective as of the Circular Decree is in force, by granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for his actions as Commissioner of the Company during his tenure, as long as his actions have been notified and reported to the Shareholders in writing;</li> <li>Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Gigih Wahyu Hari Irianto, selaku Komisaris Perseroan, terhitung sejak Keputusan Sirkuler tersebut berlaku efektif, dengan memberikan pembebasan dan pelepasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan-tindakannya sebagai Komisaris Perseroan selama masa jabatannya, sepanjang tindakan-tindakan tersebut telah diberitahukan dan dilaporkan kepada Para Pemegang Saham secara tertulis; / Approved the dismissal of Mr. Gigih Wahyu Hari Irianto as Commissioner of the Company, effective as of the Circular Decree is in force, by granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for his actions as a Commissioner of the Company during his tenure, as long as his actions have been notified and reported to the Shareholders in writing;</li> <li>Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Amir Hamzah Siagian sebagai Presiden Direktur Perseroan, terhitung sejak Keputusan Sirkuler tersebut berlaku efektif, dengan memberikan pembebasan dan pelepasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan-tindakannya sebagai Presiden Direktur Perseroan selama masa jabatannya, sepanjang tindakan-tindakan tersebut telah diberitahukan dan dilaporkan kepada Para Pemegang Saham secara tertulis; / Approved the dismissal of Mr. Amir Hamzah Siagian as President Director of the Company, effective as of the Circular Decree is in force, by granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for his actions as President Director of the Company during his tenure, as long as his actions have been notified and reported to the Shareholders in writing;</li> <li>Menyetujui penunjukan dan pengangkatan Bapak Budi Santoso Syarif sebagai Wakil Presiden Komisaris baru Perseroan, terhitung sejak Keputusan Sirkuler tersebut berlaku efektif; / Approved the appointment of Mr. Budi Santoso Syarif as the new Vice President Commissioner of the Company, effective as of the Circular Resolution is in force;</li> <li>Menyetujui penunjukan dan pengangkatan Bapak Amir Hamzah Siagian, sebagai Komisaris baru Perseroan, terhitung sejak Keputusan Sirkuler tersebut berlaku efektif; / Approved the appointment of Mr. Amir Hamzah Siagian, as the new Commissioner of the Company, effective as of the Circular Resolution is in force;</li> <li>Menyetujui penunjukan dan pengangkatan Bapak Beni Syarif Hidayat, selaku Komisaris baru Perseroan, terhitung sejak Keputusan Sirkuler tersebut berlaku efektif; / Approved the appointment of Mr. Beni Syarif Hidayat, as the new Commissioner of the Company, effective as of the Circular Resolution is in force;</li> <li>Menyetujui penunjukan dan pengangkatan Bapak Kadek Ambara Jaya, sebagai Presiden Direktur Perseroan, terhitung sejak Keputusan Sirkuler tersebut berlaku efektif; / Approved the appointment of Mr. Kadek Ambara Jaya, as President Director of the Company, effective as of the Circular Resolution is in force;</li> <li>Menyetujui penunjukan dan pengangkatan Bapak Eriyadi, sebagai Direktur Pengembangan Perseroan, terhitung sejak Keputusan Sirkuler tersebut berlaku efektif; / Approved the appointment of Mr. Eriyadi, as Director of Development of the Company, effective as of the Circular Decree is in force;</li> <li>Menyetujui untuk menginstruksikan Direksi Perseroan untuk melakukan seluruh tindakan-tindakan untuk melaksanakan keputusan-keputusan dalam Keputusan Sirkuler tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada memberikan pemberitahuan kepada instansi-instansi pemerintah yang relevan. / Approved to instruct the Board of Directors of the Company to take all actions to implement the decisions in the Circular Resolutions, including but not limited to giving notice to relevant government agencies.</li> </ol>
17 Desember 2019 / December 17, 2019	Akta No. 7 tanggal 17 Januari 2020/ Deed No. 7 dated January 17, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp1.466.000.000.000 (satu triliun empat ratus enam puluh enam miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.466.000 (satu juta empat ratus enam puluh ribu) saham, masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) ; / Approved the increase in the authorized capital of the Company to Rp1,466,000,000,000 (one trillion four hundred and sixty six billion Rupiah) which is divided into 1,466,000 (one million four hundred and sixty six) shares, each having a nominal value of Rp1,000,000 (one million Rupiah) ;</li> <li>Menyetujui penerbitan 1.426.000 (satu juta empat ratus dua puluh enam ribu) saham baru dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.426.000.000.000 (satu triliun empat ratus dua puluh enam miliar Rupiah) / Approved the issuance of 1,426,000 (one million four hundred and twenty six thousand) new shares with a total nominal value of Rp1,426,000,000,000 (one trillion four hundred and twenty six billion Rupiah).</li> <li>Menyetujui perubahan Pasal 4 (1) dan (2) AD Perseroan, sehingga setelah dikeluarkannya persetujuan dari dan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Pasal 4 (1) dan (2) AD Perseroan yang sebelumnya berbunyi. / Approved changes to Article 4 (1) and (2) of the Company's Articles of Association, so that after the issuance of approval from and receipt of notification from the Minister of Law and Human Rights, Article 4 (1) and (2) of the Company's Articles of Association which previously reads.</li> </ol>

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris terdiri dari 5 (lima) orang anggota yang terdiri dari 3 (tiga) Komisaris yang ditunjuk atas dasar pencalonan dari pemegang saham mayoritas dan 2 (dua) Komisaris ditunjuk atas dasar pencalonan dari pemegang saham minoritas. Salah satu Komisaris akan menjadi Presiden Komisaris dan salah seorang lagi akan menjadi Wakil Presiden Komisaris.

Proses penunjukan dan pemberhentian Dewan Komisaris merupakan hak dari Pemegang Saham yang diatur oleh hukum Indonesia. Pemegang Saham yang lain harus memberikan suara untuk menyetujui pemberhentian atau penggantian sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan hukum Indonesia.

### Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penetapan / Basis of Appointment
Alexander Romanov	Presiden Komisaris / President Commissioner	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 23 Oktober 2019 / Deed of Shareholder Resolution No. 25 dated October 23, 2019
Budi Santoso Syarif	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 23 Oktober 2019 / Deed of Shareholder Resolution No. 25 dated October 23, 2019
Amir Hamzah Siagian	Komisaris / Commissioner	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 23 Oktober 2019 / Deed of Shareholder Resolution No. 25 dated October 23, 2019
Beni Syarif Hidayat	Komisaris / Commissioner	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 23 Oktober 2019 / Deed of Shareholder Resolution No. 25 dated October 23, 2019
Alexander Zubchenko	Komisaris / Commissioner	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 23 Oktober 2019 / Deed of Shareholder Resolution No. 25 dated October 23, 2019

### Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dalam akta pendirian Perusahaan, diatur mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris dengan rincian sebagai berikut:

- Dewan Komisaris bertugas dan berwenang melakukan pengawasan terhadap Direksi sesuai dengan hukum yang berlaku dan menurut ketentuan terkait dengan pengaturan Perseroan yang dapat diperjanjikan oleh Pemegang Saham dari waktu ke waktu;
- Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan tugas pengawasan menyeluruh terhadap kebijakan manajemen dan aktivitas umum manajemen Perseroan, serta memiliki wewenang pengawasan sebagaimana diberikan oleh hukum yang berlaku pada saat pendirian Perseroan termasuk
  - mengawasi pengelolaan Perseroan sehari-hari oleh Direksi dan bisnis Perseroan serta memberikan arahan kepada Direksi;
  - memberhentikan sementara anggota Direksi apabila anggota tersebut melakukan perbuatan yang bertentangan dengan kepentingan terbaik Perseroan atau sebaliknya melakukan perbuatan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar atau hukum yang berlaku, hingga penyelenggaraan RUPS dalam waktu tiga puluh (30) hari setelah tanggal pemberhentian sementara untuk memutuskan status dari anggota yang untuk sementara diberhentikan itu;

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners consists of 5 (five) members consisting of 3 (three) Commissioners who are appointed on the basis of nominations from majority shareholders and 2 (two) Commissioners appointed on the basis of nominations from minority shareholders. One of the Commissioners will serve as President Commissioner and one of the Commissioners will serve as Vice President Commissioner.

The process of appointing and dismissing the Board of Commissioners is the right of the Shareholders governed by Indonesian law. Other Shareholders shall vote to approve the termination or replacement in accordance with the Company's Articles of Association or Indonesian legal regulations.

### Composition and Tenure of Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2019 is as follows:

### Duties and Authorities of Board of Commissioners

In the deed of establishment of the Company, the duties and authorities of the Board of Commissioners are regulated as follows:

- Duties and authorities of the Board of Commissioners are to supervise the Board of Directors in accordance with the applicable laws and according to the the Company's regulations that can be agreed by the Shareholders from time to time;
- Responsibility of the Board of Commissioners is to carry out comprehensive oversight of management policies and general management activities of the Company, and has supervisory authority as provided by applicable laws at the time of the Company's establishment including
  - supervise the daily management of the Company by the Board of Directors and the Company's business and provide direction to the Board of Directors;
  - temporarily dismiss a member of the Board of Directors in the event that the member committed an action contrary to the best interests of the Company or vice versa committed an action contrary to the Articles of Association or applicable laws, until the holding of a GMS within thirty (30) days after the date of temporary dismissal to decide on the status of the member who was temporarily dismissed;



- mengambil alih sementara pengurusan Perseroan dalam situasi dimana wewenang seluruh anggota Direksi telah dicabut sementara atau sebaliknya mengalami kekosongan, sampai RUPS berikutnya, dan dalam situasi apapun juga, untuk jangka waktu maksimum tiga puluh (30) hari; dan
- mengunjungi kantor Perseroan dan mendapatkan akses terhadap pencatatan Perseroan

- temporarily take over the management of the Company in a situation where the authority of all members of the Board of Directors has been temporarily revoked or otherwise experienced vacancies, until the next RUPS, and under any circumstances, for a maximum period of thirty (30) days; and
- visit the Company's office and get access to the Company's registry

Semuanya harus berdasarkan hukum yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan setiap perjanjian antara Para Pemegang Saham mengenai pengaturan jalannya Perseroan.

all of them must be based on the applicable laws, the Company's Articles of Association, and any agreement between the Shareholders regarding the management of the Company.

### Rapat Dewan Komisaris

Rapat internal diselenggarakan oleh Dewan Komisaris sebagai sarana bagi Dewan Komisaris untuk memantau serta mendukung tugas dan tanggung jawab serta memperoleh keputusan-keputusan yang berkaitan dengan Perseroan.

### Board of Commissioners Meeting

Internal meetings are held by the Board of Commissioners as a means for the Board of Commissioners to monitor and support their duties and responsibilities and obtain decisions relating to the Company.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris menerbitkan Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Pengganti Rapat Dewan Komisaris yang disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Throughout 2019, the Board of Commissioners issued Circular Resolution in Lieu of the Board of Commissioners Meeting which was approved by all members of the Board of Commissioners.

Rincian mengenai tanggal penerbitan dan keputusan yang tertuang dalam Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Pengganti Rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Details regarding the issuance date and the resolutions contained in the Circular Resolution in Lieu of the Board of Commissioners Meeting throughout 2019 are as follows:

Tanggal Penerbitan Keputusan Sirkuler / Date of Issuance of Circular Resolutions	Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
28 Oktober 2019 / October 28, 2019	Menyetujui keputusan Direksi Perseroan untuk menandatangani kontrak untuk pekerjaan <i>Project Management Consultant (PMC)</i> . / Approved the decision of the Company's Board of Directors to sign a contract for Project Management Consultant (PMC).
28 Oktober 2019 / October 28, 2019	Menyetujui atas keputusan Direksi Perseroan untuk menandatangani kontrak untuk paket pekerjaan <i>General Design Services</i> yang terdiri dari <i>Basis Engineering Design (BED)</i> dan <i>Front-End Engineering Design (FEED)</i> paker kerja dengan <i>TECNICAS REUNIDAS SA</i> . / Approved the decision of the Company's Board of Directors to sign a contract for the General Design Services work package consisting of Basis Engineering Design (BED) and Front-End Engineering Design (FEED) work package with TECNICAS REUNIDAS SA.
28 Oktober 2019 / October 28, 2019	Menyetujui rencana kerja dan anggaran pada Tahap Pengembangan untuk pelaksanaan kegiatan <i>Engineering</i> . / Approved the work plan and budget on Development Phase for Engineering activities.

## DIREKSI

Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi dengan jumlah yang telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan berdasarkan pertimbangan berbagai aspek, yang mencakup kriteria yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

## BOARD OF DIRECTORS

The Company is managed and led by the Board of Directors with composition that has been adjusted to the needs of the Company. The appointment of members of the Board of Directors is based on consideration of various aspects that include criteria in accordance with the prevailing laws and regulations.

### Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

### Composition and Tenure of Board of Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2019 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penetapan / Basis of Appointment
Kadek Ambara Jaya	Presiden Direktur / President Director	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 23 Oktober 2019 / Deed of Shareholder Resolution No. 25 dated October 23, 2019
Pavel Vagero	Direktur Keuangan dan Umum / Director of Finance and General Support	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 23 Oktober 2019 / Deed of Shareholder Resolution No. 25 dated October 23, 2019
Eriyadi	Direktur Pengembangan / Director of Development	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 23 Oktober 2019 / Deed of Shareholder Resolution No. 25 dated October 23, 2019

## Tugas dan Wewenang Direksi

Dalam akta pendirian Perusahaan, diatur mengenai tugas dan wewenang Direksi dengan rincian sebagai berikut:

- Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sehari-hari, dan pembuatan kebijakan untuk diterapkan dalam menjalankan industri dan aktivitas Perseroan (termasuk namun tidak terbatas pada, mengeluarkan keputusan manajemen sehari-hari dan menyetujui perubahan kebijakan internal), kecuali ditentukan lain oleh Para Pemegang Saham serta tunduk pada hukum yang berlaku;
- Presiden Direktur ditunjuk berdasarkan pencalonan dari Pemegang Saham Mayoritas;
- Presiden Direktur bertanggung jawab atas manajemen industri sehari-hari berdasarkan pembagian tugas dan wewenang diantara anggota Direksi sebagaimana ditentukan oleh Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham Minoritas dari waktu ke waktu;
- Presiden Direktur berhak bersama-sama (dan tidak seorang diri) dengan seorang Direktur yang ditunjuk oleh Pemegang Saham Minoritas
  - mewakili Direksi;
  - menandatangani dokumen dan karenanya mengikat Perseroan; dan
  - bertindak untuk dan mewakili, serta atas nama dan untuk mengikat Perseroan di dalam dan di luar pengadilan dalam situasi apapun selalu tunduk pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan hukum yang berlaku.
- Keputusan yang terkait dengan hal-hal yang termuat dalam *Section C of Part 2 of Schedule 2* Perjanjian Usaha Patungan (serta keputusan yang terkait dengan hal-hal lain yang Para Pemegang Saham dapat sepakati dari waktu ke waktu sebagai keputusan berdasarkan suara terbanyak (*simple majority*) akan ditentukan oleh Direksi berdasarkan suara terbanyak (*simple majority*) Direksi;
- Hal-hal diluar dari apa yang termuat dalam ayat (5) di atas yang masuk ke dalam lingkup kewenangan Direksi akan ditentukan berdasarkan suara terbanyak (*simple majority*) dari Direktur yang hadir dan mengeluarkan suara dimana setidaknya satu (1) Direktur yang Ditunjuk oleh Pemegang Saham Mayoritas dan satu (1) Direktur yang Ditunjuk oleh Pemegang Saham Minoritas harus mengeluarkan suara yang menyetujui hal tersebut;
- Perseroan tidak akan menjalankan sesuatu terkait dengan hal-hal yang termuat dalam *Part 2 of Schedule 2* Perjanjian Usaha Patungan kecuali hal tersebut telah mendapat persetujuan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan paling sedikit sekali dalam sebulan atau menurut frekuensi rapat lainnya yang dapat diperjanjikan dari waktu ke waktu oleh Para Pemegang Saham, dan dapat diminta setiap saat apabila perlu.

Selama tahun 2019, Direksi menerbitkan Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Pengganti Rapat Direksi yang disetujui oleh seluruh anggota Direksi.

## Duties and Authorities of Board of Directors

In the deed of establishment of the Company, the duties and authority of the Board of Directors are regulated as follows:

- The Board of Directors is responsible for daily management of the Company, and making policies to be implemented in running the industry and activities of the Company (including but not limited to, issuing daily management decisions and approving changes in internal policies), unless determined otherwise by the Shareholders and subject to the applicable laws;
- The President Director is appointed based on the nomination from the Majority Shareholders;
- The President Director is responsible for daily management of the industry based on the distribution of duties and authority among members of the Board of Directors as determined by the Majority Shareholders and Minority Shareholders from time to time;
- The President Director has the right to jointly (and not individually) with a Director appointed by the Minority Shareholders to
  - represent the Board of Directors;
  - sign documents and therefore bind the Company; and
  - act for and represent, and on behalf of and to bind the Company in and out of court in any situation always subject to the Company's Articles of Association and applicable law.
- Decisions related to matters contained in *Section C of Part 2 of Schedule 2* of the Joint Venture Agreement (as well as decisions relating to other matters that Shareholders can agree on from time to time as decisions based on majority votes (simple majority) will be determined by the Board of Directors based on the majority vote (simple majority) of the Directors;
- Matters outside of what is contained in paragraph (5) above which fall into the scope of the Board of Directors' authority will be determined based on the majority vote (simple majority) of the present Directors and voting in which at least one (1) Director Appointed by the Majority Shareholders and one (1) Director Appointed by the Minority Shareholder must issue a vote agreeing to it;
- The Company will not carry out anything related to the matters contained in *Part 2 of Schedule 2* of the Joint Venture Agreement unless such matters have been approved in accordance with applicable regulations.

## Board of Directors Meeting

Meetings of the Board of Directors are held at least once a month or according to the frequency of other meetings which can be agreed from time to time by the Shareholders, and can be requested at any time if necessary.

Throughout 2019, the Board of Directors issued Circular Resolution in Lieu of the Board of Directors Meeting which is approved by all members of the Board of Directors.





Rincian mengenai tanggal penerbitan dan keputusan yang tertuang dalam Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Pengganti Rapat Direksi sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Details regarding the issuance date and the decisions contained in the Circular Resolution in Lieu the Board of Directors Meeting throughout 2019 are as follows:

Tanggal Penerbitan Keputusan Sirkuler / Date of Circular Resolution Issuance	Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
28 Oktober 2019 / October 28, 2019	Telah mempertimbangkan <i>draft</i> Kontrak PMC dan merekomendasikan Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui atas keputusan Direksi untuk menandatangani Kontrak PMC. / Considered the PMC Contract draft and recommended the Company's Board of Commissioners to approve the Board of Directors' decision to sign the PMC Contract.
28 Oktober 2019 / October 28, 2019	Telah mempertimbangkan <i>draft</i> Kontrak GED dan merekomendasikan Dewan Komisaris Perseroan untuk menandatangani Kontrak GED. / Considered the GED Contract draft and recommended the Company's Board of Commissioners to sign the GED Contract.
28 Oktober 2019 / October 28, 2019	Merekomendasikan Dewan Komisaris untuk menyetujui rencana kerja dan anggaran pada Tahap Pengembangan untuk pelaksanaan kegiatan <i>Engineering</i> . / Recommended the Board of Commissioners to approve the work plan and budget at the Development Phase for Engineering activities.

### Tindak Lanjut atas Arahan Dewan Komisaris

Terkait dengan seluruh arahan dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris mengenai pengurusan dan pengelolaan operasional Perseroan, Direksi melaksanakan tindak lanjut melalui berbagai tindakan, antara lain:

1. Menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk memastikan seluruh rencana kerja dan anggaran dituangkan secara realistis dan telah mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal sehingga menjamin *goal* perusahaan tercapai.
2. Menyusun *Work Plan & Budget* secara proporsional dan efisien untuk menjamin operasional perusahaan.

### Follow-up on Board of Commissioners Directions

In relation to directions and recommendations given by the Board of Commissioners regarding the management of the Company's operations, the Board of Directors carried out follow-up actions as follows:

1. Prepared the Company's Long Term Plan (RJPP) to ensure that all work plans and budgets are realistically outlined and have taken into account various internal and external factors so as to ensure that the Company's goals are achieved.
2. Prepared Work Plan & Budget proportionally and efficiently to ensure the Company's operations.

## INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## INFORMATION ON AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama / Name	Hubungan Keluarga Dengan / Family Relations with						Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relations with					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>												
Alexander Romanov	√	-	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√
Budi Santoso Syarif	√	-	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√
Amir Hamzah Siagian	√	-	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√
Beni Syarif Hidayat	√	-	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√
Alexander Zubchenko	√	-	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√
<b>Direksi / Board of Directors</b>												
Kadek Ambara Jaya	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√
Pavel Vagero	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√
Eriyadi	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√

## KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## POLICY ON DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama / Name	Tingkat Pendidikan / Educational Level			Pengalaman Kerja / Work Experience		Usia / Age		Jenis Kelamin / Gender	
	S1 / Bachelor's Degree	S2 / Master's Degree	S3 / Doctorate Degree	<20 Tahun / <20 years	>20 Tahun / >20 years	<50 Tahun / <50 years	>50 Tahun / >50 years	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>									
Alexander Romanov	-	√	-	-	√	√	-	√	-
Budi Santoso Syarif	-	√	-	-	√	-	√	√	-
Amir Hamzah Siagian	√	-	-	-	√	-	√	√	-
Beni Syarif Hidayat	√	-	-	√	-	-	√	√	-
Alexander Zubchenko	-	√	-	-	√	-	√	√	-
<b>Direksi / Board of Directors</b>									
Kadek Ambara Jaya	√	-	-	-	√	-	√	√	-
Pavel Vagero	-	√	-	√	-	√	-	√	-
Eriyadi	-	√	-	-	√	-	√	√	-

## KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PRPP yang ditandatangani pada tanggal 20 April 2020.

## THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through a Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT PRPP which was signed on April 20, 2020

## KOMITE AUDIT

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan belum memiliki Komite Audit. Kendati demikian, Perseroan tetap berupaya memastikan bahwa kecukupan pengendalian internal telah dilaksanakan dengan baik oleh seluruh organ tata kelola yang dimiliki. Dalam mendukung independensi dan profesionalitas audit yang dijalankan, khususnya akuntabilitas pelaporan keuangan, Perseroan menunjuk auditor eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of PWC Indonesia*) untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku 2018 dan 2019.

## AUDIT COMMITTEE

As of December 31, 2019, the Company did not have an Audit Committee. Nevertheless, the Company continues to ensure that the adequacy of internal control has been carried out properly by all governance organs. In supporting the independence and professionalism of the audits carried out, particularly financial reporting accountability, the Company appoints external auditors namely the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of PWC Indonesia*) to audit financial statements for 2018 and 2019.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting dalam proses pelaksanaan kepengurusan dan pengelolaan Perseroan, yakni sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan berbagai pihak, termasuk pihak eksternal. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi, sehingga proses pengangkatan dan pemberhentian dilakukan oleh Direksi dengan adanya persetujuan dari Dewan Komisaris.

## CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary plays an important role in the process of managing the Company, namely as a liaison between the Company and various parties, including external parties. In carrying out its duties, the Corporate Secretary is directly responsible to the Directors, so that the appointment and dismissal process are carried out by the Directors with the approval of the Board of Commissioners.

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan belum memiliki Sekretaris Perusahaan dan dalam proses pengembangan struktur tata kelola.

As of December 31, 2019, the Company did not have a Corporate Secretary and was in the process of developing a governance structure.

## UNIT AUDIT INTERNAL

Di dalam Perseroan, Unit Audit Internal menjalankan fungsi audit internal dengan senantiasa mengedepankan independensi serta obyektivitas. Ruang lingkup Unit Audit Internal antara lain terkait dengan pelaporan aspek finansial, kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, sistem manajemen risiko, serta efektivitas dan efisiensi operasional yang dijalankan. Unit Audit Internal dipimpin oleh satu orang Kepala Unit Audit Internal.

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan belum memiliki Unit Audit Internal dan dalam proses pengembangan struktur tata kelola.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan membentuk serta menerapkan Sistem Pengendalian Internal di seluruh lini sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mengedepankan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam wilayah kerja dan aktivitas operasional Perseroan. Dalam menerapkan Sistem Pengendalian Internal dalam seluruh lini, Perseroan senantiasa mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional, yakni prinsip-prinsip *Internal Control-Integrated Framework* yang dikeluarkan oleh Coso of the Treadway Commission.

### Pengendalian Keuangan dan Operasional serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Sistem Pengendalian Internal menjadi bentuk sistem yang diterapkan oleh Perseroan dalam rangka mewujudkan pelaksanaan berbagai aspek dalam Perseroan secara tepat dan sesuai sehingga mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui Sistem Pengendalian Internal, Perseroan bergerak memastikan seluruh aktivitas operasional yang dilakukan telah berjalan dengan efektif dan efisien, keandalan dan keakuratan dalam pelaporan keuangan, serta kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka mewujudkan pelaksanaan operasional Perseroan yang optimal, Perseroan secara berkala menyelenggarakan evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal di seluruh lini. Seluruh proses evaluasi dilakukan oleh pihak terkait dengan berlandaskan pada ketentuan-ketentuan yang berlaku.

## MANAJEMEN RISIKO

Sebagai sebuah perusahaan, Perseroan menyadari bahwa seluruh aktivitas bisnis yang dijalankan tidak terlepas dari kemungkinan terjadinya berbagai risiko yang memiliki potensi mengganggu proses kegiatan operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menyusun dan menetapkan manajemen risiko sebagai langkah preventif Perseroan dalam mencegah, menekan, dan menanggulangi dampak yang timbul dari risiko-risiko tersebut. Penyusunan manajemen risiko dilakukan dengan mengedepankan pertimbangan dan kajian dari risiko secara menyeluruh, sehingga Perseroan dapat menetapkan langkah mitigasi yang terukur dan tepat untuk menangani serta meminimalisir dampak risiko tersebut.

## INTERNAL AUDIT UNIT

In the Company, the Internal Audit Unit carries out the internal audit function by always promoting independence and objectivity. The scope of the Internal Audit Unit includes reporting on financial aspects, the Company's compliance with applicable regulations, risk management systems, as well as the effectiveness and efficiency of operations. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit.

As of December 31, 2019, the Company did not have an Internal Audit Unit and was in the process of developing a governance structure.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company establishes and implements an Internal Control System in all lines as a form of the Company's commitment to prioritizing the implementation of Good Corporate Governance in the working area and operational activities of the Company. In implementing the Internal Control System in all lines, the Company always refers to internationally recognized framework, namely the principles of the Internal Control-Integrated Framework issued by the Coso of the Treadway Commission.

### Financial and Operational Control and Compliance with the Laws and Regulations

The Internal Control System is a form of system implemented by the Company in order to realize the implementation of various aspects of the Company accurately and appropriately so as to be able to achieve the stated goals. Through the Internal Control System, the Company is engaged in ensuring efficiency and effectiveness in all operational activities, reliability and accuracy in financial reporting, as well as compliance with the policies and the prevailing laws and regulations.

### Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

To realize optimal implementation of the Company's operations, the Company regularly evaluates the effectiveness of the Internal Control System in all lines. The entire evaluation process is carried out by related parties based on the regulations in force.

## RISK MANAGEMENT

The Company is aware that its business activities are inseparable from the possibility of various risks that have the potential to disrupt the process of the Company's operational activities. Therefore, the Company prepares and determines risk management as a preventive measure for the Company in preventing, suppressing, and mitigating the impacts arising from these risks. The preparation of risk management is carried out by prioritizing the consideration and study of risks as a whole, so that the Company can determine measurable and appropriate mitigation measures to handle and minimize the impact of these risks.

## Jenis Risiko dan Langkah Mitigasi

Sepanjang tahun 2019, kegiatan utama Perseroan adalah pelaksanaan *General Engineering Design* (GED), di mana target utamanya adalah mendapatkan dokumen GED (FEED) yang berkualitas. Maka, terdapat beberapa risiko yang dapat menyebabkan target tersebut tidak tercapai atau terlambat yang antara lain terkait keterbatasan *manpower* dan isu eksternal yang signifikan, salah satunya *outbreak* COVID-19. Oleh karena itu, Perseroan menyusun dan menetapkan manajemen risiko sebagai langkah preventif Perseroan dalam mencegah, menekan, dan menanggulangi dampak yang timbul dari risiko-risiko tersebut, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengisian jabatan di Perseroan dengan cara *seconded* dari perusahaan induk (PT Pertamina (Persero) dan Rosneft Singapore Pte Ltd);
2. Melakukan rekrutmen terhadap pekerja *experienced*, terutama untuk disiplin ilmu yang jumlah sumber daya manusianya terbatas/belum tersedia;
3. Mengoptimalkan peran PMC untuk mendukung kegiatan *review engineering*;
4. Mengoptimalkan penggunaan sarana IT untuk melakukan *review meeting* dan komunikasi dengan kontraktor GED, *Licensors*, dan PMC.

## Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Bersamaan dengan upaya pengembangan tata kelola perusahaan, Perseroan akan mengembangkan manajemen risiko secara bertahap, termasuk mekanisme evaluasi efektivitas manajemen risiko. Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan belum mempunyai sistem pelaporan manajemen risiko secara baku, sehingga kegiatan evaluasi risiko dilakukan secara manual dengan mengacu pada panduan sesuai dengan sistem yang berlaku di PT Pertamina (Persero). Ke depannya bersamaan dengan upaya pengembangan tata kelola perusahaan, Perseroan secara bertahap akan membangun sistem manajemen risiko yang baku sehingga nantinya pengukuran dan evaluasi efektivitas manajemen risiko dapat dilakukan secara komprehensif di Perseroan.

## PERKARA PENTING

Hingga akhir tahun 2019, baik Perseroan, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris tidak memiliki serta tidak terlibat dalam perkara penting berupa perkara hukum seperti perkara pidana, perdata, atau sengketa hukum lainnya.

## SANKSI ADMINISTRATIF

Hingga akhir tahun 2019, baik Perseroan, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris yang dijatuhkan sanksi administratif oleh otoritas maupun instansi terkait.

## KODE ETIK

Kode Etik diterapkan sebagai wujud nyata Komitmen Perseroan dalam menyelenggarakan prinsip korporasi yang positif dan sehat. Kode etik menjadi pedoman bagi seluruh insan dalam bertindak, berperilaku, serta bersikap sebagai insan Perseroan yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika. Penyusunan dan penerapan kode etik di

## Types of Risk and Mitigation Steps

The Company's core activity in 2019 was the implementation of *General Engineering Design* (GED), in which the main target was to obtain quality GED documents (FEED). There were several risks that can cause these targets to be unattainable or late, among others *manpower* limitations and significant external issues, one of which was the COVID-19 outbreaks. Therefore, the Company prepared and determined risk management as a preventive measure for the Company in preventing, suppressing, and mitigating the impacts arising from these risks, including the following:

1. Filling out positions in the Company by *seconded* from the parent company (PT Pertamina (Persero) and Rosneft Singapore Pte Ltd);
2. Recruiting experienced workers, especially for scientific disciplines of which the number of human resources is limited/ not yet available;
3. Optimizing the role of PMC to support engineering review activities;
4. Optimizing the use of IT facilities to review meetings and communications with GED contractors, *Licensors*, and PMC.

## Evaluation of the Effectiveness of Risk Management

Along with efforts to develop corporate governance, the Company will gradually develop risk management, including an evaluation mechanism for the effectiveness of risk management. As of December 31, 2019, the Company was yet to have a standard risk management reporting system, thus risk evaluation activities were carried out manually by referring to guidelines in accordance with the prevailing system at PT Pertamina (Persero). Going forward, along with efforts to develop corporate governance, the Company will gradually establish a standard risk management system so that the measurement and evaluation of the effectiveness of risk management can be carried out comprehensively in the Company.

## LEGAL CASE

The Company, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners did not face and were not involved in legal cases such as criminal, civil or other legal disputes in 2019.

## ADMINISTRATIVE SANCTIONS

The Company, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners were not imposed with administrative sanctions by the relevant authorities and agencies in 2019.

## CODE OF CONDUCT

Code of Conduct is implemented as a concrete manifestation of the Company's commitment to carrying out positive and healthy corporate principles. The code of conduct serves as a guideline for its people in behaving and acting as individuals of the Company who uphold ethical values. The formulation and implementation of the

Perseroan dilakukan dengan senantiasa berlandaskan pada prinsip-prinsip moral yang seimbang serta selaras. Melalui kode etik yang diterapkan secara menyeluruh ini, diharapkan dapat mendukung tercapainya lingkungan kerja yang positif dengan insan yang sadar dan taat pada hukum dan kebijakan serta memiliki sikap bijaksana dan terpuji dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan.

### Pokok-pokok Kode Etik

Sebagai bagian dari entitas Pertamina Group, penerapan kode etik mengacu pada kode etik yang berlaku di lingkungan Pertamina. Pokok-pokok kode etik terdiri dari ketentuan-ketentuan tentang visi, misi, tata nilai unggulan, prinsip-prinsip GCG dan model-model perilaku, sebagai berikut:

1. Operasional yang memenuhi *health, safety, security*, dan *environment*.
2. Sumber daya manusia meliputi integritas dalam bekerja, sikap kerja profesional, kesempatan karier yang sama, serta menghindari diskriminasi.
3. Komitmen kepada mitra kerja dan pelanggan meliputi persaingan usaha yang sehat; hadiah, jamuan makan dan hiburan; tindak pidana pencucian uang; serta komitmen terhadap pelanggan.
4. Komitmen kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan meliputi komitmen terhadap pemerintah sebagai pemegang saham; komitmen terhadap *stakeholder*; tanggung jawab sosial dan lingkungan; aktivitas politik & organisasi profesi; serta keterbukaan informasi publik.
5. Perlindungan terhadap aset Perseroan, dengan ketentuan pokok untuk melindungi aset Perseroan; kerahasiaan data dan informasi; hak kekayaan intelektual serta *Whistleblowing System*.

### Penerapan Kode Etik

Kode Etik dalam Perseroan berlaku untuk seluruh insan Perseroan tanpa terkecuali, termasuk di dalamnya jajaran Manajemen, Direksi, dan Dewan Komisaris. Kode Etik dalam Perseroan memiliki sifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh individu dalam Perseroan.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Langkah Perseroan dalam mengutamakan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik diwujudkan melalui keberadaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WVBS*). Sistem ini menjadi sarana bagi seluruh insan Perseroan untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Dengan adanya WVBS ini, Perseroan dapat merealisasikan penerapan prinsip korporasi yang bersih dan sehat di wilayah kerja Perseroan secara optimal. Kebijakan pelaporan pelanggaran yang berlaku di Perusahaan mengacu pada ketentuan yang berlaku di lingkungan Pertamina sebagai *holding company*.

code of conduct in the Company is carried out based on balanced and harmonized moral principles. Code of conduct that is implemented comprehensively is expected to support the achievement of a positive work environment with people who are aware and obey the laws and policies and have a wise and praiseworthy attitude in carrying out their duties and responsibilities in the Company.

### Code of Conduct Principles

As a part of the Pertamina Group, the implementation of the code of conduct refers to the code of conduct that applies in Pertamina. The principles of the code of conduct consist of rules concerning vision, mission, values, GCG principles, and behavioral models, as follows:

1. Operations that meet aspects of health, safety, security, and environment.
2. Human resources, including integrity at work, professional work attitudes, equal career opportunities, and avoiding discrimination.
3. Commitments to business partners and customers, including fair business competition; gifts, meals and entertainment; money laundering; and commitment to customers.
4. Commitments to shareholders and stakeholders, including commitments to the government as shareholders; commitment to stakeholders; social and environmental responsibility; political activities & professional organizations; and public information disclosure.
5. Protection of Company assets, with basic rules to protect Company assets; confidentiality of data and information; intellectual property rights and the *Whistleblowing System*.

### Implementation of the Code of Conduct

The Code of Conduct in the Company applies to all members of the Company without exception, including the Management, Board of Directors and Board of Commissioners. The Code of Conduct in the Company is binding and must be obeyed by all individuals in the Company.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company's step in prioritizing the implementation of Good Corporate Governance is realized through the existence of a *Whistleblowing System (WVBS)*. This system is a means for all people of the Company to submit reports of alleged violations that occur in the Company. With this WVBS, the Company can optimally implement the principles of a clean and healthy corporation in the Company's work area. Customer reporting policies that apply in the Company refer to the rules that apply in the Pertamina environment as a holding company.



### Penyampaian Laporan Pelanggaran

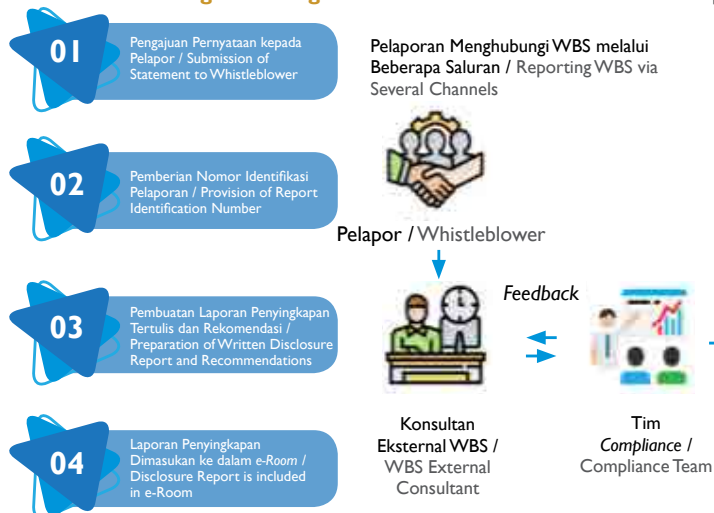
Pelapor yang mengetahui adanya pelanggaran dapat menyampaikan laporannya melalui mekanisme penyampaian laporan pelanggaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Laporan yang masuk kemudian akan ditindaklanjuti oleh pihak terkait untuk kemudian ditangani guna menekan adanya dampak negatif dan kerugian yang dapat muncul akibat pelanggaran tersebut. Penyampaian laporan disampaikan melalui sarana WBS Pertamina yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat melalui saluran pengaduan sebagai berikut:

Telepon : (021) 381 5909/5910/5911  
SMS dan Whatsapp : 0811 861 5000  
Faksimili : (021) 381 5912  
Situs : <https://pertainaclean.tipoffs.info>  
Email : [pertainaclean@tipoffs.com.sg](mailto:pertainaclean@tipoffs.com.sg)  
Pos : P.O. Box 2600 JKP 10026

### Perlindungan bagi Pelapor

Bagi Perseroan, perlindungan terhadap pelapor adalah aspek yang menjadi salah satu komitmen utama Perseroan dalam menjalankan WBS di lingkungan Perseroan. Hal tersebut menjadi salah satu aspek utama agar tidak terjadi adanya intimidasi yang dapat dialami oleh pelapor oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Untuk itu, Perseroan memastikan untuk senantiasa memberikan perlindungan kepada pelapor serta merahasiakan identitas pelapor.

### Mekanisme Penanganan Pengaduan



### Laporan Penanganan Pengaduan Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan yang masuk terkait pelanggaran yang terjadi dalam wilayah Perseroan.

### Submission of Violation Reports

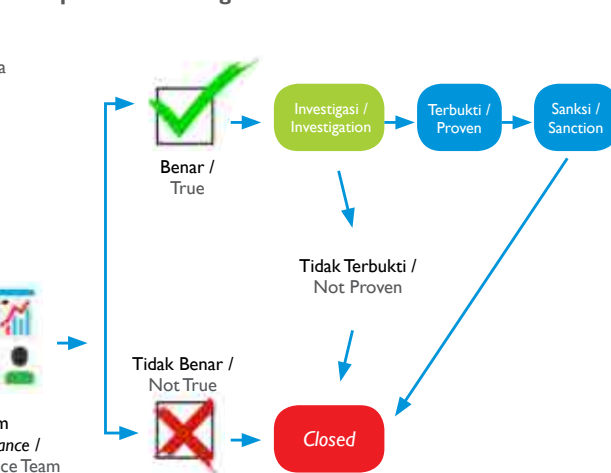
Whistleblowers who are aware of violations can submit their reports through the mechanism of reporting violations that have been determined by the Company. The incoming report will then be followed up by the related parties and then handled to reduce the negative impacts and losses that can arise as a result of the violation. Submission of reports is submitted through Pertamina's WBS facilities which can be accessed by all stakeholders including the public through the following channels:

Telephone : (021) 381 5909/5910/5911  
SMS and Whatsapp : 0811 861 5000  
Facsimile : (021) 381 5912  
Website : <https://pertainaclean.tipoffs.info>  
E-mail : [pertainaclean@tipoffs.com.sg](mailto:pertainaclean@tipoffs.com.sg)  
Post : P.O. Box 2600 JKP 10026

### Protection for Whistleblowers

For the Company, protection for whistleblowers is the Company's main commitments in running WBS in the Company. This has become one of the main aspects so that there is no intimidation experienced by whistleblowers by irresponsible parties. To that end, the Company ensures to always provide protection to the reporter and keep the identity of the reporter confidential.

### Complaints Handling Mechanism



### Complaints Handling Report 2019

The Company did not receive any complaints related to violations throughout 2019.



# 06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

---

- 64 **Dasar Hukum Pelaksanaan CSR**  
Legal Basis of CSR Implementation
- 65 **Konservasi Lingkungan dan Penggunaan Energi**  
Environmental Conservation and Energy Usage
- 66 **Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perseroan**  
Empowering Communities Around the Company
- 66 **Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial**  
Improvement of Social Facilities and Infrastructure
- 66 **Bentuk Donasi Lainnya**  
Other Donation
- 67 **Upaya Memelihara Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Mencegah Kecelakaan Kerja**  
Efforts to Maintain Occupational Safety and Health and Prevent Occupational Accidents
- 67 **Sertifikasi di Bidang Lingkungan**  
Certificates in Environmental Field

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

### DASAR HUKUM PELAKSANAAN CSR

Sesuai dengan Perusahaan Induk, Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia memiliki visi dan misi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sama. Secara konkret, CSR Perseroan mencakup sebagai berikut:

- Melaksanakan komitmen korporat atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang akan memberikan nilai tambah kepada semua Pemangku Kepentingan untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan;
- Melaksanakan tanggung jawab korporat dan kepedulian sosial untuk sebuah pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

Prinsip CSR Perseroan juga sejalan dengan Perusahaan Induk, Pertamina, yang mengacu kepada ISO 26000, yaitu:

- Konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat;
- Mempertimbangkan ekspektasi semua *stakeholders*;
- Taat hukum dan konsisten dengan nama internasional;
- Terintegrasi ke dalam bisnis.

Dalam mengintegrasikan program CSR ke dalam bisnis korporasi, Perusahaan berkomitmen untuk:

- Mengatasi dampak negatif operasi Perusahaan melalui kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan nilai baru yang lebih baik kepada masyarakat dan lingkungan;
- Memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan kepada masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi Perusahaan.
- Meningkatkan regulasi Perusahaan, efisiensi, pertumbuhan usaha, dan menerapkan mitigasi risiko bisnis.

Sementara dalam melaksanakan CSR, Perusahaan berlandaskan pada strategi-strategi besar Perusahaan Induk sebagai berikut:

1. Saling memberi manfaat;
2. Berkelanjutan;

### LEGAL BASIS OF CSR IMPLEMENTATION

In accordance with the Parent Company, Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia has the same vision and mission of Corporate Social Responsibility (CSR). Concretely, the Company's CSR includes the following:

- Carry out corporate commitment to Social and Environmental Responsibility (TJSL) that will provide added value to all stakeholders to support the growth of the Company;
- Carry out corporate responsibility and social care for a sustainable community development.

The Company's CSR Principles are also in line with the Parent Company, Pertamina, which refers to ISO 26000, namely:

- Consistent with sustainable development and community welfare;
- Take into account the expectations of all stakeholders;
- Respect for rule of law and international norms of behavior;
- Integrated into business.

In integrating CSR programs into the corporate business, the Company is committed to:

- Address the negative impacts of the Company's operations through compliance with regulations and create new values that are better for the community and the environment;
- Provide social, economic, and environmental benefits to the community especially around the Company's operational areas;
- Improve the Company's regulation, efficiency, business growth, and implement business risk mitigation.

Meanwhile in implementing CSR, the Company refers to the main strategies of the Parent Company as follows:

1. Mutual benefit;
2. Sustainable;



3. Prioritas masyarakat wilayah operasi dan terkena dampak;
4. Pengembangan energi hijau dan selaras dengan PROPER-LH;
5. Sosialisasi dan publikasi yang efektif.

## KONSERVASI LINGKUNGAN DAN PENGGUNAAN ENERGI

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang ekstraktif, Perusahaan menyadari betul pentingnya memberi manfaat kembali kepada alam dan lingkungan serta penggunaan energi yang tepat. Sepanjang tahun 2019, Perseroan belum merealisasikan kegiatan yang berkaitan dengan konservasi lingkungan dan penggunaan energi dikarenakan kegiatan utama Perseroan masih berada dalam tahap Penyusunan dan Pembuatan Dokumen *Engineering (Development Phase)* dan belum memberikan dampak signifikan bagi lingkungan.

Meski demikian, kegiatan CSR telah banyak dilakukan oleh Fungsi Proyek GRR Tuban yang berada di bawah korporat PT Pertamina (Persero) Direktorat Megaprojek Pengolahan & Petrokimia.

3. Priority of the community in operating and affected areas;
4. Development of green energy and in harmony with PROPER-LH;
5. Effective dissemination and publication.

## ENVIRONMENTAL CONSERVATION AND ENERGY USAGE

As a company engaged in the extractive sector, the Company is well aware of the importance of providing benefits to nature and the environment as well as the proper use of energy. Throughout 2019, the Company has not yet realized activities related to environmental conservation and energy usage because the main activities of the Company are still in the Preparation and Making of Engineering Documents (Development Phase) and have not had a significant impact on the environment.

However, many CSR activities have been carried out by the Tuban GRR Project Function under PT Pertamina (Persero) Directorate of Processing & Petrochemical Megaproject.

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR PERSEROAN

Dalam menciptakan negara yang maju dan berkembang dengan maksimal, diperlukan adanya sumbangsih masyarakat yang cerdas, sehat, dan sejahtera. Pertamina Rosneft melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial kepada masyarakat turut memberikan kontribusi kepada masyarakat di sekitar lingkungan Perusahaan melalui pelaksanaan program beasiswa bagi 21 (dua puluh satu) siswa dan siswi tamatan SMA atau sederajat jurusan IPA/Paspa/Teknik untuk melanjutkan program studi D3 di kampus MIGAS Cepu melalui program Beasiswa "Full Boarding School".

Kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat diwujudkan melalui pelatihan 300 orang lebih di Balai Latihan Kerja (BLK) Tuban dalam rangka meningkatkan keterampilan sebagai tenaga kerja di Proyek *Land Clearing* Tahap 1 & 2 serta di Proyek Restorasi.

## PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA SOSIAL

Selain turut berkontribusi dalam mengembangkan masyarakat di sekitar Perusahaan, Perseroan tercatat memberikan kontribusi untuk perbaikan sarana dan prasarana sosial di sepanjang tahun 2019. Hal ini merupakan wujud nyata komitmen Perusahaan dalam menyumbangkan manfaat positifnya kepada lingkungan sosial sekitar. Adapun perbaikan sarana dan prasarana sosial yang dilaksanakan di sepanjang tahun 2019 diwujudkan melalui perbaikan sarana ibadah bagi kesejahteraan lingkungan sekitar.

## BENTUK DONASI LAINNYA

Dalam mendukung pemenuhan tanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat, Perseroan mendukung program donasi lainnya yang dilaksanakan oleh Fungsi Proyek GRR Tuban yang berada di bawah korporat PT Pertamina (Persero) Direktorat Megaprojek Pengolahan & Petrokimia. Adapun bentuk donasi yang diberikan selama tahun 2019 antara lain berupa *sponsorship* dan bantuan acara, baik dalam program sosial yang dilaksanakan secara mandiri maupun dalam rangka BUMN Hadir Untuk Negeri.

## EMPOWERING COMMUNITIES AROUND THE COMPANY

In creating a developed and developing country to the fullest, the contribution of a smart, healthy, and prosperous society is needed. Pertamina Rosneft through its Social Responsibility activities also contribute to the communities around the Company's environment through the implementation of a scholarship program for 21 (twenty one) students and high school graduates or equivalent majoring in Natural Science/Paspa/Engineering to continue to D3 study program at MIGAS Cepu campus through the "Full Boarding School" Scholarship program.

Other activities related to community empowerment were realized through training of more than 300 people at the Vocational Training Center (BLK) in Tuban in order to improve skills as workers in the Land Clearing Projects Phase 1 & 2 and in the Restoration Project.

## IMPROVEMENT OF SOCIAL FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

In addition to contributing to developing the community around the Company, Pertamina Rosneft also contributed to the improvement of social facilities and infrastructure throughout 2019. This is a concrete manifestation of the Company's commitment to contribute positive benefits to the surrounding social environment. The improvement of social facilities and infrastructure throughout 2019 was realized through renovation of religious infrastructures.

## OTHER DONATION

In supporting the fulfillment of responsibility for the welfare of society, the Company supports other donation programs implemented by the Tuban GRR Project Function under PT Pertamina (Persero) Directorate of Processing & Petrochemical Megaproject. The forms of donations given throughout 2019 include sponsorship and event assistance, both in social programs that were carried out independently and BUMN Hadir Untuk Negeri event.



## UPAYA MEMELIHARA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DAN MENCEGAH KECELAKAAN KERJA

Perusahaan menyadari bahwa salah satu aspek terpenting sebuah Perusahaan adalah adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai. SDM yang memadai ini dicapai dengan berbagai daya dan upaya seperti melaksanakan proses rekrutmen yang selektif untuk menjangkau SDM baru yang berkualitas, mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM yang telah ada, serta senantiasa menjamin keselamatan dan kesejahteraan karyawannya.

Dalam hal keselamatan kerja, Perusahaan yang bergerak di bidang usaha berisiko tinggi melengkapi setiap karyawan dengan upaya-upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja. Upaya-upaya yang dilakukan antara lain:

- Memberikan pelatihan *Basic Safety* kepada seluruh calon tenaga kerja di BLK sebelum direkrut menjadi tenaga kerja oleh Kontraktor.
- Memberikan pelatihan *Basic Safety* kepada 11 (sebelas) calon *safety man* yang ditugaskan sebagai *safety man* di lokasi proyek.
- Menjalankan program FTW (*Fit to Work*) sebelum masuk ke lokasi atau area kerja guna meyakinkan pekerja dalam kondisi sehat (*fit*) sebelum memulai kerja.
- Menjalankan TBM (*Tool Box Meeting*) setiap pagi sebelum memulai pekerjaan.

Perusahaan juga senantiasa memperlengkapi sarana keselamatan kerja di lingkungan Perusahaan dengan disediakannya alat dan sarana keselamatan seperti:

- Alat Pelindung Diri (APD);
- First Aid Tool Kit*;
- Life Vest*;
- Mobil *Ambulance* yang bekerja sama dengan Rumah Sakit NU (RSNU) Tuban

## SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan telah memiliki sertifikasi di bidang lingkungan berupa Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pada tahun 2019, Perseroan sedang berada dalam proses pembaruan perizinan dan studi AMDAL terkait kegiatan pembangunan dan pengoperasian kilang baru terintegrasi bahan bakar minyak dan petrokimia beserta fasilitas penunjangnya. Mengacu pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pedoman Keterlibatan Masyarakat dalam Proses Analisis Dampak Lingkungan Hidup dan Izin Lingkungan, Perseroan telah menerbitkan pengumuman di surat kabar untuk mengundang masyarakat untuk memberikan tanggapan, saran, dan masukan terhadap rencana kegiatan operasi Perseroan.

## EFFORTS TO MAINTAIN OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH AND PREVENT OCCUPATIONAL ACCIDENTS

The Company realizes that one of the most important aspects of a company is adequate human resources. Adequate human resources is achieved with various resources and efforts such as carrying out a selective recruitment process to reach new qualified human resources, conducting training to improve the quality of the existing human resources, and ensuring the safety and welfare of its employees.

In terms of occupational safety, the Company that is engaged in high-risk businesses provides each employee with measures to prevent occupational accidents. The efforts made include:

- Providing Basic Safety training to all worker candidates at the BLK before being recruited into labor by the Contractor.
- Providing Basic Safety training to 11 (eleven) candidates for safety man assigned as safety man at the project site.
- Running the FTW (*Fit to Work*) program before entering the location or work area to ensure workers are in good health before starting work.
- Running TBM (*Tool Box Meeting*) every morning before starting work.

The Company also always equips occupational safety facilities in the Company by providing safety equipment and facilities such as:

- Personal Protective Equipment (PPE);
- First Aid Tool Kit*;
- Life Vest*;
- Ambulance* in collaboration with NU Hospital (RSNU) Tuban.

## CERTIFICATES IN ENVIRONMENTAL FIELD

As of December 31, 2019, the Company had obtained environmental certification in the form of an Environmental Impact Assessment (AMDAL) from the Ministry of Environment and Forestry. In 2019, the Company was in the process of renewing licenses and AMDAL studies related to the construction and operation of new refineries integrated with petroleum fuels and petrochemicals and their supporting facilities. Referring to the Regulation of the Minister of Environment of the Republic of Indonesia No. 17 of 2012 concerning Guidelines for Community Involvement in the Environmental Impact Analysis and Environmental Permit Process, the Company has published an announcement in the newspaper to invite the public to provide comments, suggestions, and input on the Company's operational plan.



# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the  
2019 Annual Report of PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia for 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

## DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

  
**ALEXANDER ROMANOV**  
 Presiden Komisaris  
 President Commissioner

  
**BUDI SANTOSO SYARIF**  
 Wakil Presiden Komisaris  
 Vice President Commissioner

  
**AMIR HAMZAH SIAGIAN**  
 Komisaris  
 Commissioner

  
**BENI SYARIF HIDAYAT**  
 Komisaris  
 Commissioner

  
**ALEXANDER ZUBCHENKO**  
 Komisaris  
 Commissioner

## DIREKSI Board of Directors

  
**PAVEL VAGERO**  
 Direktur Keuangan dan Umum  
 Director of Finance and General Support

  
**KADEK AMBARA JAYA**  
 Presiden Direktur  
 President Director

  
**ERIYADI**  
 Direktur Pengembangan  
 Director of Development



# 07 Laporan Keuangan

Financial Report

---

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

**PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN  
DAN PETROKIMIA**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019/  
*31 DECEMBER 2019***



PT PERTAMINA ROSNEFT  
PENGOLAHAN & PETROKIMIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
No. Sper-001/PRPP-100/2020-S0**

**TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA 31 DESEMBER 2019**

**THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

**PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*  
dibawah ini:

- |                                     |   |
|-------------------------------------|---|
| 1. Nama/Name                        | : Kadek Ambara Jaya   |
| Alamat Kantor/Office Address        | : Patra Jasa Office Tower, Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34,<br>Jakarta Selatan 12950 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Kebayoran Heights Kra 10 No 3, Tangerang Selatan                                |
| Telepon/Telephone                   | : +62 812-2200-496  |
| Jabatan/Position                    | : Direktur Utama/President Director   |
| 2. Nama/Name                        | : Pavel Vagero  |
| Alamat Kantor/Office Address        | : Patra Jasa Office Tower, Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34,<br>Jakarta Selatan 12950 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Russia, Moscow, 107564, Pogonnyi pr, 3a, app.1107                               |
| Telepon/Telephone                   | : +7 916-724-62-12  |
| Jabatan/Position                    | : Direktur Keuangan dan Umum/Director of Finance and<br>General Affair            |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia ("Perusahaan");                 | 1. <i>The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (the "Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                                      |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;</i>   |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i>                             |
| 4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.   | 4. <i>The Board of Directors are responsible for the Company's internal control systems.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

*For and on behalf of the Board of Directors.*

Jakarta, 8 Mei/May 2020

**Kadek Ambara Jaya**  
Presiden Direktur/President Director

**Pavel Vagero**  
Direktur Keuangan dan Umum/  
Director of Finance and General Affair



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***

*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia*

*T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)*





Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia as at 31 December 2019, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
8 Mei/May 2020

**Daniel Kohar, S.E., CPA**

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130



**PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA**

**Lampiran 1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

**AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018<sup>1)</sup></u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	<u>100,714,438</u>	5	<u>2,707,171</u>	Cash and cash equivalents
<b>Jumlah aset lancar</b>	<u>100,714,438</u>		<u>2,707,171</u>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aset dalam pengembangan	<u>10,079,366</u>	6	<u>-</u>	Asset under construction
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<u>10,079,366</u>		<u>-</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>110,793,804</b></u>		<u><b>2,707,171</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain	546,870		-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	9,554,410	7	46,969	Accrued expenses
Utang pajak - pajak lain-lain	<u>-</u>	8a	<u>6,647</u>	Taxes payable - other taxes
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u>10,101,280</u>		<u>53,616</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>10,101,280</u>		<u>53,616</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham – modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 40.000 lembar (2018: 10.000 lembar) dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham	2,960,551	9	740,138	Share capital – authorised, issued and fully paid 40,000 shares (2018: 10,000 shares) at par value of Rp1,000,000 per share
Uang muka untuk modal saham	98,322,000	10	2,220,413	Advances for share capital
Akumulasi kerugian	<u>(590,027)</u>		<u>(306,996)</u>	Accumulated losses
<b>Jumlah ekuitas</b>	<u>100,692,524</u>		<u>2,653,555</u>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><b>110,793,804</b></u>		<u><b>2,707,171</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>1)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>1)</sup> As restated, refer to Note 4

**PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA**

**Lampiran 2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018<sup>1)</sup></u>	
Beban umum dan administrasi	(831,479)	11	(123,376)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	42,889		13,660	Finance income
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing	505,762		(197,188)	Gain/(loss) on foreign exchange
Lain-lain, bersih	<u>(203)</u>		<u>(92)</u>	Others, net
<b>Rugi sebelum pajak</b>	<b>(283,031)</b>		<b>(306,996)</b>	<b>Loss before tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>-</u>	8b	<u>-</u>	Income tax expense
<b>Rugi tahun berjalan</b>	<b>(283,031)</b>		<b>(306,996)</b>	<b>Loss for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>		<u>-</u>	Other comprehensive income
<b>Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan</b>	<b><u>(283,031)</u></b>		<b><u>(306,996)</u></b>	<b>Total comprehensive loss for the year</b>

<sup>1)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>1)</sup> As restated, refer to Note 4

**PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Uang muka untuk modal saham/ Advances for share capital</u>	<u>Akumulasi kerugian/ Accumulated losses</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 28 November 2017 <sup>*)</sup>	-	-	-	-	<i>Balance as at 28 November 2017<sup>*)</sup></i>
Penyertaan modal	740,138	-	-	740,138	<i>Issued share capital</i>
Uang muka untuk modal saham	-	2,220,413	-	2,220,413	<i>Advances for share capital</i>
Rugi periode berjalan	-	-	(306,996)	(306,996)	<i>Loss for the period</i>
<b>Saldo 31 Desember 2018<sup>*)</sup></b>	<b><u>740,138</u></b>	<b><u>2,220,413</u></b>	<b><u>(306,996)</u></b>	<b><u>2,653,555</u></b>	<b><i>Balance as at 31 December 2018<sup>*)</sup></i></b>
Penyertaan modal	2,220,413	(2,220,413)	-	-	<i>Issued share capital</i>
Uang muka untuk modal saham	-	98,322,000	-	98,322,000	<i>Advances for share capital</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	(283,031)	(283,031)	<i>Loss for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b><u>2,960,551</u></b>	<b><u>98,322,000</u></b>	<b><u>(590,027)</u></b>	<b><u>100,692,524</u></b>	<b><i>Balance as at 31 December 2019</i></b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, refer to Note 4

**PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018<sup>1)</sup></u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Pembayaran kas kepada pemasok	(257,937)	(267,041)	Cash paid to suppliers
Penerimaan pendapatan keuangan	<u>42,889</u>	<u>13,661</u>	Receipts of finance income
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(215,048)</u>	<u>(253,380)</u>	Net cash flows used for operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Penambahan aset dalam pengembangan	<u>(731,000)</u>	<u>-</u>	Acquisition of asset under construction
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(731,000)</u>	<u>-</u>	Net cash flows used for investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan dari modal saham	-	740,138	Proceeds from shares issuance
Penerimaan dari uang muka untuk modal saham	<u>98,322,000</u>	<u>2,220,413</u>	Proceeds from advance for share capital
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>98,322,000</u>	<u>2,960,551</u>	Net cash flows provided from financing activities
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	97,375,952	2,707,171	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas</b>	631,315	-	<b>Effects of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>	<u>2,707,171</u>	<u>-</u>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<u><u>100,714,438</u></u>	<u><u>2,707,171</u></u>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>

<sup>1)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>1)</sup> As restated, refer to Note 4

# PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA

## Lampiran 5/1 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

#### 1. UMUM

##### a. Pendirian dan informasi umum

PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Nomor 13 tanggal 28 November 2017 oleh Mina Ng, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Nomor AHU-0053838.AH.01.01 tertanggal 28 November 2017. Perusahaan merupakan entitas ventura bersama antara PT Kilang Pertamina Internasional dan Rosneft Singapore Pte Ltd. Entitas induk utama PT Kilang Pertamina Internasional adalah PT Pertamina (Persero) dan entitas induk utama Rosneft Singapore Pte Ltd adalah Rosneft Oil Company.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 25 tanggal 23 Oktober 2019 oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. terkait dengan perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0352175 tanggal 28 Oktober 2019.

##### b. Maksud dan tujuan

Sesuai Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah:

- Melakukan usaha pemurnian dan pengilangan minyak bumi yang menghasilkan bahan bakar seperti avigas, avtur, gasoline, minyak tanah atau kerosin, minyak gas, minyak diesel, minyak bakar atau bensin, pelarut, termasuk elpiji yang dihasilkan dari kilang minyak dan produk lainnya yang dimurnikan; dan
- Melakukan usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia (menggunakan bahan baku dari minyak dan gas bumi) seperti etena, propena, benzena, toluena dan produk petrokimia lainnya.

##### c. Tempat dan kedudukan Perusahaan

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Patra Jasa Office Tower, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 32-34, Setiabudi, Kuningan, Jakarta Selatan, Indonesia.

#### 1. GENERAL

##### a. Establishment and general information

PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 13 dated 28 November 2017 of Mina Ng, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0053838.AH.01.01 dated 28 November 2017. The Company is a joint venture entity of PT Kilang Pertamina Internasional dan Rosneft Singapore Pte Ltd. Ultimate parent company of PT Kilang Pertamina Internasional is PT Pertamina (Persero) and ultimate parent company of Rosneft Singapore Pte Ltd is Rosneft Oil Company.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 25 dated 23 October 2019 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. concerning the changes in the Company's Board of Directors and Board of Commissioners composition. The notification regarding changes in Article of Association has been received and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0352175 dated 28 October 2019.

##### b. Purposes and objectives

In accordance with its Articles of Association, the purpose and objective of the Company are:

- Conducting business of crude oil purification and refining which produces fuel such as avigas, avtur, gasoline, kerosene, gas oil, diesel oil, fuel oil, solvent, including LPG resulting from oil refinery and other refined products; and
- Conducting business in the organic based chemicals industry which produces chemical material (using raw materials from crude oil and natural gas) such as ethylene, propylene, benzene, toluene and other petrochemical products.

##### c. The Company's domicile

The Company's head office is located in Patra Jasa Office Tower, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34, Setiabudi, Kuningan, South Jakarta, Indonesia.

**PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Komisaris, direktur dan karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019
Presiden Komisaris	Alexander Romanov
Wakil Presiden Komisaris	Budi Santoso Syarif
Komisaris	Amir Hamzah Siagian Beni Syarif Hidayat Alexander Zubchenko
Presiden Direktur	Kadek Ambara Jaya
Direktur	Pavel Vagero Eriyadi

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki karyawan tetap (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian laporan keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 8 Mei 2020.

**f. Perjanjian ventura bersama**

Pada tanggal 5 Oktober 2016, PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan Rosneft Oil Company ("Rosneft") menandatangani Perjanjian Ventura Bersama ("JVA") untuk mendirikan perusahaan ventura bersama di Indonesia untuk mendesain, mengembangkan, dan mengoperasikan kompleks kilang dan petrokimia terintegrasi yang akan berlokasi di Tuban, Jawa Timur, Indonesia.

Sesuai dengan Akta Penundukan Diri pada tanggal 27 Februari 2017, Pertamina dan Rosneft memberikan dan mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya terkait dengan JVA masing-masing kepada PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI") dan Petrol Complex Pte Ltd.

Berdasarkan Akta Nomor 54 tanggal 6 Maret 2018 oleh Marianne Vincentia Hamdani, S.H., para pemegang saham menerima dan mengakui perubahan nama salah satu pemegang saham dari Petrol Complex Pte Ltd menjadi Rosneft Singapore Pte Ltd ("Rosneft Singapore").

Sesuai dengan ketentuan di pasal 5 dalam JVA, para pemegang saham berhak meminta pengembalian atas beban yang telah dikeluarkan sebelum pendirian Perusahaan selama memenuhi persyaratan yang telah diatur dalam JVA.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Commissioner, director and employees**

As at 31 December 2019 and 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	2018	
Alexander Romanov		President Commissioner
Gigih Prakoso		Vice President Commissioner
Gigih Wahyu Hari Irianto		Commissioners
Budi Santoso Syarif		
Alexander Zubchenko		
Amir Hamzah Siagian		President Director
Alexander Dmitriev		Director

As at 31 December 2019, the Company has no permanent employees (unaudited).

**e. Completion of the financial statements**

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorised for issue on 8 May 2020.

**f. Joint venture agreement**

On 5 October 2016, PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") and Rosneft Oil Company ("Rosneft") entered into a Joint Venture Agreement (the "JVA") to establish a joint venture company in Indonesia for designing, developing and operating an integrated refinery and petrochemical complex which will be located in Tuban, East Java, Indonesia.

Pursuant to the Deed of Accession dated 27 February 2017, Pertamina and Rosneft have each assigned and transferred all of their rights and obligations relating to the JVA to PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI") and Petrol Complex Pte Ltd, respectively.

Based on Notarial Deed No. 54 dated 6 March 2018 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., the shareholders have accepted and acknowledged the name change of one of the shareholders from Petrol Complex Pte Ltd to Rosneft Singapore Pte Ltd ("Rosneft Singapore").

Pursuant to clause 5 in the JVA, each shareholder shall be entitled to request reimbursement for any expenses that were incurred prior to the establishment of the Company as long as it meets the requirements that are set out in the JVA.



**PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan telah disusun dengan harga perolehan serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS (USD), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- ISAK 33, "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company. These policies have been consistently applied to the year presented, unless otherwise stated.*

**a. Basis of preparation of the financial statements**

*The Company's financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis, except for the statement of cash flows.*

*The financial statements are presented in US Dollar (USD), unless otherwise stated.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment when applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

**b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")**

*The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2019 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.*

- ISFAS 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty over income tax treatments"
- Amendment to SFAS 24 "Employee benefits"
- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"

**PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2019 terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"

PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dan PSAK 73 "Sewa" berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, dimana penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

**c. Penjabaran mata uang asing**

**(i) Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan di dalam Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

**(ii) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar AS dikonversi ke dalam Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar AS diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)**

As at the authorisation date of these financial statements, management is evaluating the potential impact of the following new and revised SFAS which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2019 on the financial statements of the Company:

- SFAS 71 "Financial instruments"
- SFAS 72 "Revenue from contracts with customers"
- SFAS 73 "Leases"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement" and SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"

SFAS 71 "Financial instruments", SFAS 72 "Revenue from contracts with customers", and SFAS 73 "Leases" are effective on 1 January 2020. Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS 73 for which early adoption is permitted only when an entity has applied SFAS 72.

**c. Foreign currency translation**

**(i) Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency.

**(ii) Transactions and balances**

Transactions denominated in currencies other than US Dollar are converted into US Dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are converted into US Dollar using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**d. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**f. Aset keuangan**

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang, dan (iv) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Piutang dimasukkan sebagai aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Transactions with related parties**

The Company has entered into transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks which are not used as collateral or are not restricted.

The statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**f. Financial assets**

(i) Classification, recognition and measurement

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables, and (iv) available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Receivables are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting year. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

(ii) Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan (lanjutan)**

**(iii) Saling hapus antar instrumen**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**g. Penurunan nilai dari aset keuangan**

**Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Untuk kategori pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

**h. Aset tetap**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets (continued)**

**(iii) Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**g. Impairment of financial assets**

**Assets carried at amortised cost**

*At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.*

*For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, (excluding future credit losses that have not been incurred), discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*

**h. Property, plant and equipment**

*Property, plant and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to allocate their costs to their residual values over the estimated useful lives*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**h. Aset tetap** (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi yang dapat diatribusikan langsung terhadap konstruksi tersebut dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**j. Pengakuan beban**

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

**k. Perpajakan**

Beban pajak merupakan pajak kini. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas, maka pada kasus tersebut, masing-masing beban pajak juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Property, plant and equipment** (continued)

The accumulated costs of directly attributable costs of the constructions are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

**i. Impairment of non-financial assets**

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**j. Expenses recognition**

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**k. Taxation**

The tax expense for the year represents current tax. Tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity, and in this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income, or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan ketika besar kemungkinan di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan ketika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

k. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Taxation (continued)

*Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting, nor taxable profit or loss. Tax loss carried forward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available, against which the unused tax loss can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised, or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

k. Share capital

*Ordinary shares are classified as equity.*

*Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*



# PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA

## Lampiran 5/9 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

#### 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

##### Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan pengurangan beban tertentu dalam mengestimasi provisi beban pajak penghasilan untuk Perusahaan. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Kantor Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

#### 4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN MATA UANG PENYAJIAN

Di tahun 2019, Perusahaan telah melakukan evaluasi sehubungan dengan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", dan menentukan Dolar AS sebagai mata uang fungsional Perusahaan dengan pertimbangan fakta berikut ini:

- Perusahaan masih dalam tahap pra-pengembangan dimana belum terdapat pendapatan dan beban pokok pendapatan.
- Mayoritas kontrak signifikan untuk pengembangan kilang minyak dan petrokimia terintegrasi didenominasikan dalam Dolar AS.
- Pendanaan dari setoran modal pemegang saham diperoleh dalam Dolar AS.

Seiring dengan perubahan mata uang fungsional, Perusahaan telah memutuskan untuk mengubah mata uang penyajian dari Rupiah menjadi Dolar AS. Direksi meyakini bahwa berubahnya mata uang penyajian ke Dolar AS akan meningkatkan tingkat komparabilitas dengan industri terkait.

#### 3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities, at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimations, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

##### Income taxes and other taxes

Judgements and assumptions are required to determine deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for the Company. In particular, the calculation of the Company's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain, during the ordinary course of business.

All judgments and estimates taken by management, as discussed above, may be challenged by the Tax Office. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

#### 4. CHANGE IN FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY

In 2019, the Company has performed an evaluation in relation to SFAS 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", and determined US Dollar to be the functional currency of the Company considering the following facts:

- The Company is still in the pre-development phase during which there are no revenue and cost of revenue transactions.
- The majority of significant contracts for the development of integrated refinery and petrochemical facility are denominated in US Dollar.
- Financing from shareholder capital injection is denominated in US Dollar.

Following the change in functional currency, the Company has elected to change its presentation currency from Rupiah to US Dollar. The Directors believe that changing the presentation currency to US Dollar will enhance comparability with its industry.

**PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. PERUBAHAN MATA UANG FUNSIONAL DAN MATA UANG PENYAJIAN (lanjutan)**

Untuk keperluan penyajian periode komparatif seperti yang disyaratkan dalam PSAK 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan", Perusahaan melakukan penjabaran pos-pos dalam laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas berdasarkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", sebagai berikut:

- Saldo aset dan liabilitas dengan mata uang fungsional Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs tertanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp14.481;
- Saldo penghasilan dan beban untuk periode sejak 28 November 2017 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2018 dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut sebesar Rp14.193; dan
- Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam laba rugi.

Berikut merupakan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 yang dinyatakan dalam Rupiah, sebelum dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS.

**4. CHANGE IN FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY (continued)**

For purposes of the presentation of the comparative period as required under SFAS 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements", the Company translated items in the statements of financial position and the related statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flow based on SFAS 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", as follows:

- Assets and liabilities balances with an Rupiah functional currency as at 31 December 2018 were translated into US Dollar at the exchange rate on 31 December 2018 amounting Rp14,481;
- Income and expenses for the period from 28 November 2017 (establishment date) to 31 December 2018 were translated at the average rate for the period amounting to Rp14,193; and
- Results from the foreign exchange differences was charged to profit or loss.

The following is the statement of financial position as at 31 December 2018 expressed in Rupiah, prior to being translated into US Dollar.

	<u>2018</u> Rp	
<b>ASET</b>		<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>		<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	<u>39,202,537,676</u>	Cash and cash equivalents
<b>Jumlah aset lancar</b>	<u>39,202,537,676</u>	<b>Total current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>39,202,537,676</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Biaya masih harus dibayar	680,155,528	Accrued expenses
Utang pajak - pajak lain-lain	<u>96,248,966</u>	Taxes payable - other taxes
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u><b>776,404,494</b></u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u><b>776,404,494</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>		<b>EQUITY</b>
Modal saham	10,000,000,000	Share capital
Uang muka untuk modal saham	30,000,000,000	Advances for share capital
Akumulasi kerugian	<u>(1,573,866,818)</u>	Accumulated losses
<b>Jumlah ekuitas</b>	<u><b>38,426,133,182</b></u>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><b>39,202,537,676</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN MATA UANG PENYAJIAN (lanjutan)**

Laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2018 tidak disajikan karena Perusahaan baru didirikan di bulan November 2017 dan belum melakukan transaksi pada tanggal 1 Januari 2018.

Berikut merupakan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sejak 28 November 2017 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2018, dinyatakan dalam Rupiah, sebelum dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS.

**4. CHANGE IN FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY (continued)**

*Statement of financial position as at 1 January 2018 is not presented because the Company was established in November 2017 and had not entered into transactions at 1 January 2018.*

*The following is the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period from 28 November 2017 (establishment date) to 31 December 2018 expressed in Rupiah, prior to being translated into US Dollar.*

	<u>2018</u>	
	<u>Rp</u>	
Beban umum dan administrasi	(1,751,117,732)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	193,883,842	Finance income
Rugi selisih kurs	(15,329,034)	Loss on foreign exchange
Beban lain-lain, bersih	<u>(1,303,894)</u>	Other expenses, net
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>	<b><u>(1,573,866,818)</u></b>	<b>Loss before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>-</u>	Income tax expense
<b>Rugi periode berjalan</b>	<b><u>(1,573,866,818)</u></b>	<b>Loss for the period</b>
Penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	Other comprehensive income
<b>Jumlah rugi komprehensif periode berjalan</b>	<b><u>(1,573,866,818)</u></b>	<b>Total comprehensive loss for the period</b>

Berikut merupakan laporan arus kas untuk untuk periode sejak 28 November 2017 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2018, dinyatakan dalam Rupiah, sebelum dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS.

*The following is the statement of cash flows for the period from 28 November 2017 (establishment date) to 31 December 2018, expressed in Rupiah, prior to being translated into US Dollar.*

	<u>2018</u>	
	<u>Rp</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pembayaran kepada pemasok	(991,346,166)	Payments to suppliers
Penerimaan pendapatan keuangan	<u>193,883,842</u>	Receipts of finance income
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(797,462,324)</u>	Net cash flows used for operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari modal saham	10,000,000,000	Proceeds from shares issuance
Penerimaan dari uang muka untuk modal saham	<u>30,000,000,000</u>	Proceeds from advances for share capital
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>40,000,000,000</u>	Net cash flows provided from financing activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>39,202,537,676</u>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	<u>-</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<u>-</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b><u>39,202,537,676</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD</b>

**PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2019</u>	<u>2018<sup>*)</sup></u>	
Kas pada bank:			Cash in banks:
Pihak ketiga			Third parties
JPMorgan Chase Bank, N.A.			JPMorgan Chase Bank, N.A.
- Dolar AS	58,326,888	-	US Dollar -
- Euro	40,407,218	-	Euro -
Entitas berelasi dengan			Government-related
Pemerintah (Catatan 12)			entity (Note 12)
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
- Rupiah	1,980,332	2,707,171	Rupiah -
<b>Jumlah</b>	<u>100,714,438</u>	<u>2,707,171</u>	<b>Total</b>

**6. ASET DALAM PENGEMBANGAN**

**6. ASSET UNDER CONSTRUCTION**

	<u>2019</u>	
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Harga perolehan	10,079,366	10,079,366
Penambahan aset dalam penyelesaian terutama merupakan kapitalisasi biaya pengembangan yang dapat diatribusikan langsung pada proyek Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals.		Acquisition cost
		Additions of asset under construction are mainly related to capitalisation of directly attributable development costs of Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals Project.

**7. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

**7. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2019</u>	<u>2018<sup>*)</sup></u>	
Jasa konsultan	9,152,834	-	Consultant fee
Jasa hukum	381,793	31,777	Legal services
Jasa profesional lainnya	19,783	15,192	Other professional services
<b>Jumlah</b>	<u>9,554,410</u>	<u>46,969</u>	<b>Total</b>

**8. PERPAJAKAN**

**8. TAXATION**

**a. Utang pajak**

**a. Taxes payable**

	<u>2019</u>	<u>2018<sup>*)</sup></u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pajak Pertambahan Nilai	-	6,647	Value Added Tax -
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>6,647</u>	<b>Total</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, refer to Note 4

**PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban pajak kini	-	-
Beban pajak tangguhan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak Perusahaan dengan beban pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018<sup>1)</sup></b>
Rugi sebelum pajak penghasilan	283,031	306,996
Dampak penerapan PSAK 10	726,794	(196,106)
	<u>1,009,825</u>	<u>110,890</u>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	252,456	27,723
Ditambah/(dikurangi):		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(197,896)	(1,696)
Penghasilan kena pajak final	10,722	3,415
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(65,282)	(29,442)
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Akumulasi rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang berasal dari tahun pajak 2019 dan 2018 sebesar Rp3.694.034.554 (setara dengan USD 261.131) dan Rp1.671.450.164 (setara dengan USD 117.768).

**8. TAXATION (continued)**

**b. Income tax expense**

*Current tax expense*  
*Deferred tax expense*

**Total**

*The reconciliation between the Company's loss before income tax and the Company's estimated income tax expense for the year ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018<sup>1)</sup></b>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	283,031	306,996	<i>Loss before income tax</i>
Dampak penerapan PSAK 10	726,794	(196,106)	<i>Effect of application of SFAS 10</i>
	<u>1,009,825</u>	<u>110,890</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	252,456	27,723	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(197,896)	(1,696)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	10,722	3,415	<i>Income subject to final tax</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(65,282)	(29,442)	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Income tax expense</b>

*The accumulated fiscal losses carried forward which can be offset against future taxable income originated from fiscal years 2019 and 2018 are amounting to Rp3,694,034,554 (equivalent to USD 261,131) and Rp1,671,450,164 (equivalent to USD 117,768).*

**9. MODAL SAHAM**

Modal saham ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**9. SHARE CAPITAL**

*The composition of the issued and fully paid share capital at 31 December 2019 and 2018 is as follows:*

<b>2019</b>			
<b>Nama pemegang saham/ Shareholder's name</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Modal saham/ Share capital</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>
KPI	22,000	1,628,303	55%
Rosneft Singapore	18,000	1,332,248	45%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>40,000</b>	<b>2,960,551</b>	<b>100%</b>
<b>2018<sup>1)</sup></b>			
<b>Nama pemegang saham/ Shareholder's name</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Modal saham/ Share capital</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>
KPI	5,500	407,076	55%
Rosneft Singapore	4,500	333,062	45%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>10,000</b>	<b>740,138</b>	<b>100%</b>

<sup>1)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>1)</sup> As restated, refer to Note 4

**PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**9. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Perusahaan mengkonversi uang muka untuk modal saham senilai USD 2.220.413 yang disahkan melalui Akta Notaris No. 52 tanggal 22 Mei 2019 oleh Marianne Vincentia Hamdani, S.H.

**9. SHARE CAPITAL (continued)**

The Company converted its advances for share capital amounting USD 2,220,413 through Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. No. 52 dated 22 May 2019.

**10. UANG MUKA UNTUK MODAL SAHAM**

Uang muka untuk modal saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**10. ADVANCES FOR SHARE CAPITAL**

Advance for share capital at 31 December 2019 and 2018 is as follows:

<b>2019</b>			
<b>Nama pemegang saham/ Shareholder's name</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Uang muka setoran modal/Advance for shares issued</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>
KPI	784,300	54,077,100	55%
Rosneft Singapore	641,700	44,244,900	45%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1,426,000</b>	<b>98,322,000</b>	<b>100%</b>
<b>2018<sup>*)</sup></b>			
<b>Nama pemegang saham/ Shareholder's name</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Uang muka setoran modal/Advance for shares issued</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>
KPI	16,500	1,221,227	55%
Rosneft Singapore	13,500	999,186	45%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>30,000</b>	<b>2,220,413</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada bulan Desember 2019, para pemegang saham Perusahaan setuju untuk menambah modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1.426.000 lembar saham. Uang muka telah diterima pada tanggal 20 Desember 2019.

Based on Circular Resolution in lieu of an Extraordinary General Meeting of the Shareholders in December 2019, the shareholders of the Company agree to increase the Company's issued and paid-up capital of 1,426,000 shares. Advances have been received in 20 December 2019.

Keputusan Sirkuler tersebut dituangkan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 17 Januari 2020 oleh Marianne Vincentia Hamdani, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Nomor AHU-AH.01.03-0038027 tertanggal 22 Januari 2020.

The Circular Resolution has been formalised into Notarial Deed of Marianne Vincetia Hamdani, S.H. No. 7 dated 17 January 2020, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0038027 dated 22 January 2020.

**11. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**11. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2019</b>	<b>2018<sup>*)</sup></b>	
Beban pajak	809,521	6,785	Tax expenses
Jasa audit	19,783	16,371	Audit services
Jasa hukum	2,175	100,220	Legal services
<b>Jumlah</b>	<b>831,479</b>	<b>123,376</b>	<b>Total</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, refer to Note 4



**PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**12. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi**

**a. The nature of relationships with related parties**

<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
KPI	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Modal saham/Share capital
Rosneft Singapore	Pemegang saham minoritas/ Minority shareholder	Modal saham/Share capital
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas di bank/ Placement of cash in bank

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah**

**b. Balances and transactions with related parties and government-related entities**

**Kas dan setara kas (Catatan 5)**

**Cash and cash equivalents (Note 5)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada bank yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia sebesar 2% dari total aset (2018: 100%).

As at 31 December 2019, the balance of cash and cash equivalents that were placed in a state-owned bank amounted to 2% of the total assets (2018: 100%).

**Pendapatan keuangan**

**Finance income**

Pada tanggal 31 Desember 2019, pendapatan keuangan dari bank yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia sebesar 89% dari total pendapatan keuangan (2018: 100%).

As at 31 December 2019, the finance income from related party amounted to 89% of the finance income (2018: 100%).

**Kompensasi manajemen kunci**

**Key management compensation**

Tidak ada kompensasi yang dibayarkan atau terhutang kepada personil manajemen kunci yang ditanggung oleh Perusahaan selama tahun berjalan,

No compensation paid or payable to key management personnel borne by the Company during current year.

**13. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**13. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan setara kas sebesar USD 100.714.438 (2018: USD 2.707.171) sebagai pinjaman dan piutang.

As at 31 December 2019, the Company classified its cash and cash equivalents amounting to USD 100,714,438 (2018: USD 2,707,171) as loans and receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mengklasifikasikan utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar sebesar USD 10.101.280 (2018: USD 46.969) sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

As at 31 December 2019, the Company classified its other payables and accrued expenses amounting to USD 10,101,280 (2018: USD 46,969) as financial liabilities measured at amortised cost.

**PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**14. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Beban sebelum pendirian

Berdasarkan klausul 5.3 dalam JVA, kontrak yang ditanda-tangani oleh para pemegang saham untuk kepentingan Perusahaan sebelum pendirian Perusahaan dapat dialihkan kepada Perusahaan setelah pendirian.

Proses dan syarat pengalihan dan pengembalian atas beban yang telah dikeluarkan sebelum pendirian Perusahaan telah diatur dalam klausul 5.4 dalam JVA. Salah satu syarat pengalihan dan pengembalian beban sebelum pendirian adalah mendapatkan persetujuan dari *Project Committee* yang telah dibentuk oleh para pemegang saham dan disetujui melalui rapat umum pemegang saham.

Sesuai dengan hasil rapat *Project Committee* pada tanggal 28 Januari 2019, para pemegang saham menyepakati untuk mereviu dan menyetujui pengalihan dan pengembalian beban sebelum pendirian Perusahaan yang kemudian akan disahkan melalui rapat umum pemegang saham. Mekanisme pengembalian beban sebelum pendirian akan dilakukan melalui pembayaran langsung atau melalui konversi penambahan saham.

Estimasi beban sebelum pendirian berdasarkan hasil rapat *Project Committee* adalah sebesar USD 2.320.631 (setara Rp31.9 miliar) yang terdiri dari beban studi dan biaya hukum.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak mengakui beban dalam laporan keuangan Perusahaan atas beban sebelum pendirian.

Kontrak signifikan

Selama tahun 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan beberapa vendor terkait pekerjaan desain dan engineering proyek Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals. Vendor dengan nilai perjanjian yang signifikan adalah Tecnicas Reunidas SA Initec Plantas Industriales Sau Union Temporal De Empresas Ley 18/1982, Chevron Lummus Global LLC, dan Worley Europe Limited dengan total nilai kontrak sebesar USD 100 juta.

**14. COMMITMENTS AND CONTINGENCY**

Pre-establishment expenses

*In accordance with clause 5.3 in the JVA, any contracts signed by both of the shareholders in the interests of the Company prior to the establishment of the Company shall be transferred to the Company after its establishment, as appropriate.*

*Process and requirements for the transfer and reimbursement of pre-establishment expenses are set out in clause 5.4 in the JVA. One of the requirements for the transfer and reimbursement of pre-establishment expenses is to be approved by the Project Committee that has been established by both of the shareholders and approved at the general meeting of shareholders.*

*Pursuant to the result of the Project Committee meeting on 28 January 2019, both of the shareholders have agreed to review and approve the transfer and reimbursement of pre-establishment expenses which will be ratified in the general meeting of shareholders. The reimbursement mechanism will be executed by direct payment or through the conversion of share capital.*

*Estimated amount of pre-establishment expenses based on the result of the Project Committee meeting is USD 2,320,631 (equivalent to Rp31.9 billion) which consists of study and legal expenses.*

*As at 31 December 2019, the Company does not recognise any expenses from the pre-establishment expenses in the Company's financial statements.*

Significant contracts

*During 2019, the Company entered into various contracts with various vendors for the design and engineering of Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals Project. Significant vendors are Tecnicas Reunidas SA Initec Plantas Industriales Sau Union Temporal De Empresas Ley 18/1982, Chevron Lummus Global LLC, and Worley Europe Limited with total contract value of USD 100 million.*

# PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA

## Lampiran 5/17 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

#### 15. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

##### a. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko *counterparty* gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah maksimal eksposur dari risiko kredit adalah USD 100.714.438 (2018: USD 2.707.171).

Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank. Untuk kas di bank, Perusahaan telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat penempatan dana pada bank berperingkat "idAAA" dari lembaga pemeringkat Pefindo, "Baa2" dan "Aa2" dari lembaga pemeringkat Moody's, "BB+" dan "A-" dari lembaga pemeringkat S&P dan "BBB-" dan "AA-" dari lembaga pemeringkat Fitch.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan bank untuk penempatan kas. Pemilihan bank dilakukan dengan mempertimbangkan peringkat kredit dari lembaga eksternal.

##### b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul apabila Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah liabilitas keuangan sebesar USD 10.101.280 (2018: USD 46,969) yang terdiri dari utang usaha dan utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar.

#### 15. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

*The Company's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (including the effects of foreign currency exchange rates risk and interest rates risk). The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard long-term business continuity and minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.*

##### a. Credit risk

*Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation, resulting in a loss to the Company. As at 31 December 2019, the total maximum exposure to credit risk was USD 100,714,438 (2018: USD 2,707,171).*

*Credit risk arises from cash in bank. For cash in bank, the Company has placed its bank balances which have good credit quality as evidenced by placement of funds in banks which are ranked "idAAA" based on Pefindo, "Baa2" and "Aa2" based on Moody's, "BB+" and "A-" based on S&P dan "BBB-" and "AA-" based on Fitch.*

*Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Company has clear policies on the selection of bank for cash placement. The selection is performed by considering the available external credit rating.*

##### b. Liquidity risk

*Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

*As at 31 December 2019, the total financial liabilities amounted to USD 10,101,280 (2018: USD 46,969) comprising trade and other payables and accrued expenses.*

**PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**15. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Manajemen yakin bahwa Perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Perusahaan pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

**c. Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan setara kas diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

**d. Manajemen risiko permodalan**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham Perusahaan.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**e. Risiko pasar**

Karena Perusahaan saat ini tidak memiliki kegiatan operasional, Perusahaan tidak terekspos terhadap risiko nilai tukar dan suku bunga potensial yang dapat mempengaruhi Perusahaan. Risiko nilai tukar yang akan mengekspos Perusahaan terkait biaya masih harus dibayar dalam mata uang selain Dolar AS sebesar USD 8.132.530.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan didenominasikan dalam Rupiah, Dolar Singapura, dan Euro. Apabila terjadi peningkatan/penurunan nilai tukar mata uang Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 5%, maka rugi sebelum pajak akan menurun/meningkat sebesar USD 1.712.429 (2018: USD 133.010). Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

**15. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Liquidity risk (continued)**

Management believes that the Company has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within one year.

**c. Fair value estimation**

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liabilities settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The carrying amount for financial assets and liabilities with a maturity of less than one year, including cash and cash equivalents are considered to approximate their fair values due to their short-term maturity.

**d. Capital risk management**

The Company manages its capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders, through the optimisation of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of equity shareholders of the Company.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

**e. Market risk**

Since the Company does not currently have any operational activities, the Company is not exposed to any potential foreign exchange and interest rate risks that would affect the Company. The value of the amounts that are exposed to foreign exchange risk which relating to accrued expenses that are denominated in currencies other than US Dollar amounted to USD 8,132,530.

As at 31 December 2019, monetary liabilities held by the Company are denominated in Rupiah, Singapore Dollar, and Euro. If there is a strengthening/weakening of the US Dollar exchange rate as at 31 December 2019 by 5%, loss before tax will decrease/increase by USD 1,712,429 (2018: USD 133,010). Management did not hedge this foreign exchange risk.

# PT PERTAMINA ROSNEFT PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA

## Lampiran 5/19 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

#### 16. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

##### Virus Corona dan penurunan harga minyak dunia

Di awal tahun 2020, virus corona (COVID-19) mulai menyebar ke berbagai wilayah di dunia. Munculnya pandemi virus corona diikuti dengan respon masyarakat terhadap kesehatan dan pembatasan mobilitas untuk menahan laju penyebaran wabah. Tidak ada dampak terhadap laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Pandemi dapat berdampak signifikan, antara lain terhadap permintaan global atas berbagai barang dan jasa serta rantai suplai. Pandemi mempengaruhi permintaan atas bahan bakar hidrokarbon, yang jika berkepanjangan, dapat berdampak ekonomis pada Proyek Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals ("Proyek").

Manajemen berpendapat bahwa proses pembangunan Proyek diperkirakan membutuhkan waktu 4 hingga 5 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa wabah akan terkendali dan permintaan atas bahan bakar hidrokarbon dan petrokimia akan kembali normal. Manajemen juga berkeyakinan bahwa konfigurasi terintegrasi dari kilang dan petrochemicals, skala ekonomis dari proses produksi, serta pertumbuhan ekonomi Indonesia akan memberikan keuntungan kompetitif terhadap Proyek. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan secara terus menerus mempersiapkan rancangan dan engineering Proyek. Selain itu, Perusahaan memiliki kas yang memadai untuk memenuhi kewajiban jatuh temponya dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal laporan.

Perusahaan melakukan komunikasi berkelanjutan dengan para pemegang saham terkait status Proyek dan menerima dukungan melalui kontribusi modal setiap 6 bulan. Laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Asumsi kelangsungan usaha berkaitan dengan risiko dan ketidakpastian seperti dijelaskan di atas; dengan demikian terdapat kemungkinan perubahan kondisi yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan. Laporan keuangan ini tidak memperhitungkan penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari ketidakpastian tersebut. Perusahaan secara terus menerus memantau dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian di masa depan.

#### 16. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

##### Coronavirus and oil price decline

From early 2020, the novel coronavirus (COVID-19) began spreading to many regions globally. Emergence of the coronavirus pandemic, along with the subsequent public health response and mobility restrictions to contain the outbreak. There was no effect on the financial statements as at 31 December 2019. The pandemic may severely affect, among others, global demand for product and services and supply chains. The pandemic is currently affecting the demand for hydrocarbon fuels, which if prolonged, may ultimately affect the economy of the Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals Project (the "Project").

The Company's management expects the construction of the Project will take 4 to 5 years to complete. The Company's management believes the outbreak will eventually be contained and demand of hydrocarbon fuels and petrochemicals will return to normal. The Company management also believes the integrated configuration of the refinery and petrochemicals plant, economy of scale of the production process, as well as the growth of Indonesian economy provide competitive advantage to the Project. As at the completion date of these financial statements, the Company is continuing with the design and engineering of the Project. Further, the Company has adequate cash to fulfil the Company's pay its debts as and when they fall due within the next 12 months.

The Company continues to communicate with shareholders about the status of the project and received support through the semi annual capital contributions made by shareholders. These financial statements have been prepared assuming the Company will continue to operate as a going concern. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above; hence there is a possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Company's going concern. These financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainties above. The Company continues to monitor this situation and take necessary action to address related risks and uncertainties going forward.



**PT PERTAMINA ROSNEFT**  
PENGOLAHAN & PETROKIMIA

Patra Jasa Office Tower Floor 3A  
Jalan Gatot Subroto Kav 32 - 34  
Kuningan, Jakarta Selatan 12950

LAPORAN TAHUNAN  
**2019**  
ANNUAL REPORT



PT PERTAMINA ROSNEFT  
PENGOLAHAN & PETROKIMIA

**TOWARDS BETTER TOMORROW**

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT  
**2019**